PT **SAT NUSAPERSADA** Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTUTER



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Empowering Progress: Innovating for a Sustainable Tomorrow

Memberdayakan Kemajuan: Berinovasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

2024 Sustainability Report Theme:
Empowering Progress: Innovating for a Sustainable Tomorrow

Tema Laporan Keberlanjutan 2024: Memberdayakan Kemajuan: Berinovasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

As we move further into our sustainability journey, PT Sat Nusapersada Tbk is proud to unveil our 2024 Sustainability Report. This year, we focus on **Empowering Progress**, with a commitment to driving innovation that enhances the long-term viability of our planet and society. Our ambition extends beyond merely meeting today's sustainability standards—our goal is to create solutions that shape a better tomorrow.

In 2024, we continue to take significant strides in integrating sustainability deeper into every aspect of our operations. From cutting-edge technology to refined operational processes, we are adopting innovative solutions to minimize our environmental impact, enhance resource efficiency, and foster a circular economy. We are also committed to ensuring that our growth provides lasting benefits to communities, driving positive social outcomes alongside our environmental initiatives.

Our sustainability strategy is evolving to tackle global challenges in new ways. This year, we focus on **advancing renewable energy use, enhancing waste-to-value processes, and strengthening partnerships** with stakeholders who share our vision of a sustainable future. Through these strategic initiatives, we aim to leave a lasting legacy of environmental stewardship, while maintaining our industry leadership in operational excellence.

As we reflect on our progress, this report highlights key milestones achieved in 2024 and the innovative steps we are taking to continue this positive trajectory. PT Sat Nusapersada Tbk is more committed than ever to making meaningful progress on our sustainability goals, knowing that every action counts toward a future where both people and the planet can thrive in harmony.

Through this report, we invite you to join us in our journey towards a more sustainable future—one where progress, responsibility, and innovation lead the way.

Seiring kami melangkah lebih jauh dalam perjalanan keberlanjutan kami, PT Sat Nusapersada Tbk dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2024. Tahun ini, kami mengusung tema **Memberdayakan Kemajuan**, dengan komitmen untuk mendorong inovasi yang meningkatkan keberlanjutan jangka panjang bagi planet dan masyarakat kita. Ambisi kami tidak hanya untuk memenuhi standar keberlanjutan saat ini—tujuan kami adalah menciptakan solusi yang membentuk masa depan yang lebih baik.

Pada tahun 2024, kami terus mengambil langkah signifikan dalam mengintegrasikan keberlanjutan lebih dalam ke setiap aspek operasional kami. Dari teknologi canggih hingga proses operasional yang lebih efisien, kami mengadopsi solusi inovatif untuk meminimalkan dampak lingkungan kami, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mendorong ekonomi sirkular. Kami juga berkomitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan kami memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas, dengan menciptakan hasil sosial yang positif seiring dengan inisiatif lingkungan kami.

Strategi keberlanjutan kami terus berkembang untuk menghadapi tantangan global dengan cara-cara baru. Tahun ini, kami fokus pada **memajukan penggunaan energi terbarukan, meningkatkan proses pengelolaan sampah menjadi nilai tambah, dan memperkuat kemitraan** dengan pemangku kepentingan yang berbagi visi kami untuk masa depan yang berkelanjutan. Melalui inisiatif strategis ini, kami bertujuan untuk meninggalkan warisan pengelolaan lingkungan yang langgeng, sambil tetap memimpin industri dalam hal keunggulan operasional.

Saat kami merenungkan kemajuan yang telah dicapai, laporan ini menyoroti pencapaian utama yang diraih pada tahun 2024 dan langkah-langkah inovatif yang kami ambil untuk terus melaju di jalur positif ini. PT Sat Nusapersada Tbk semakin berkomitmen untuk membuat kemajuan yang berarti dalam mencapai tujuan keberlanjutan kami, dengan mengetahui bahwa setiap tindakan sangat berarti untuk masa depan di mana baik manusia maupun planet dapat berkembang dengan harmonis.

Melalui laporan ini, kami mengundang Anda untuk bergabung dalam perjalanan kami menuju masa depan yang lebih berkelanjutan—di mana kemajuan, tanggung jawab, dan inovasi menjadi pemandu jalan.

Table of Contents
Daftar isi

Theme Tema	2
Table Of Contents Daftar Isi	3
Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	4
Awards And Certifications Penghargaan Dan Sertifikasi	8
Economic Performance at a Glance Kilas Kinerja Ekonomi	9
Environment Performance at a Glance Kilas Kinerja Lingkungan	9
Social Performance at a Glance Kilas Kinerja Sosial	9
Corporate Profile Profil Perusahaan	10
Company Brief History Sejarah Singkat Perusahaan	12
Business Scale Skala Usaha	15
Share Ownership Kepemilikan Saham	17
Operational Area Wilayah Operasional	18
Business Activities Kegiatan Usaha	19
Membership of Associations Keanggotaan Asosiasi	20
Message From Board of Director Sambutan Direksi	22
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan	26
Stakeholder Management Manajemen Pemangku Kepentingan	36
Sustainability Performance Kinerja Keberlanjutan	41
Economic Performance Kinerja Ekonomi	44
Environmental Performance Kinerja Lingkungan Hidup	47
Environmetal Costs Biaya Lingkungan Hidup	48
Material Aspects Aspek Material	49
Energy Aspects Aspek Energi	51
Water Usage Penggunaan Air	53
Emission Aspects Aspek Emisi	54
Waste and Effluent Aspects Aspek Limbah dan Efluen	56
Social Performance Kegiatan Sosial	59
Employment Aspects Aspek Ketenagakerjaan	60
Employee Training and Development Pelatihan dan pengembangan kemampuan Pegawai	65
Social Aspect Aspek Sosial	66
Environmental Social Responsibility Activities (CSR) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	69
Customer Satisfaction Survey Survei Kepuasan Pelanggan	76
Feedback Sheet Lembar Umpan Balik	78
List Of Disclosure Based On POJK NO.51/ POJK.03/2017 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ot-otitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017	81

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

[SEOJK A.1]

3P

Profit, People, and Planet

Laba, Manusia, dan Planet

At PT Sat Nusapersada Tbk, our sustainability strategy is grounded in the holistic principle of the triple bottom line: Profit, People, and Planet. This approach reflects our dedication to achieving economic growth while prioritizing the well-being of society and the environment, ensuring that our operations make a positive impact across these three essential pillars.

Strategi keberlanjutan PT Sat Nusapersada Tbk berlandaskan prinsip holistik triple bottom line: Laba, Manusia, dan Planet. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sambil memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, memastikan bahwa operasi Perseroan memberikan dampak positif pada ketiga pilar penting ini.

Profitabilitas: Kami menyadari bahwa profitabilitas jangka panjang terkait erat dengan praktik berkelanjutan. Model bisnis kami dirancang untuk mendorong inovasi dalam proses produksi, mendorong efisiensi dan mengurangi biaya, sekaligus memberikan produk berkualitas tinggi yang memenuhi permintaan pelanggan yang terus berkembang. Kami bertujuan untuk mencapai kinerja keuangan yang tidak hanya menguntungkan para pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat kemampuan kami untuk melakukan investasi berkelanjutan demi pertumbuhan di masa mendatang.

Sumber Daya Manusia: Karyawan kami adalah aset kami yang paling berharga, dan kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang membuat mereka merasa dihargai, terlibat, dan berdaya. Kami berinvestasi dalam pengembangan berkelanjutan tenaga kerja kami melalui program pelatihan, sekaligus mempromosikan keberagaman, inklusi, dan kesempatan yang sama untuk kemajuan. Di luar organisasi kami, kami memperluas tanggung jawab kami kepada masyarakat dengan memberikan kontribusi positif kepada komunitas tempat kami beroperasi. Kami menjunjung tinggi hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang adil di seluruh rantai pasokan kami, memastikan perlakuan yang etis untuk semua.

Planet: Pengelolaan lingkungan adalah prinsip dasar operasi kami. Kami secara aktif berupaya meminimalkan dampak lingkungan kami melalui penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, pengurangan limbah, dan penerapan teknologi produksi yang lebih bersih. Berupaya untuk mengurangi jejak karbon dan beralih ke sumber energi terbarukan, kami bertujuan untuk mengurangi perubahan iklim dan menjadi contoh dalam pengelolaan lingkungan dalam industri kami.

Ketiga pilar ini—Profit, People, dan Planet—berfungsi sebagai prinsip panduan untuk setiap keputusan yang kami buat. Ketiga pilar ini memastikan bahwa upaya kami untuk berinovasi dan memimpin pasar diimbangi dengan komitmen mendalam terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat. Dengan berfokus pada pilar-pilar ini, kami tidak hanya merangkul kerangka kerja yang diakui secara global untuk praktik bisnis berkelanjutan, tetapi juga menyelaraskan dengan nilai dan harapan pelanggan, karyawan, dan pemegang saham kami.

Profit: We recognize that long-term profitability is closely intertwined with sustainable practices. Our business model is designed to foster innovation in our manufacturing processes, driving efficiency and reducing costs, while simultaneously delivering high-quality products that address the evolving demands of our customers. We aim for financial performance that not only benefits our stakeholders but also strengthens our ability to make sustainable investments for future growth.

People: Our employees are our most valuable asset, and we are committed to creating a workplace where they feel valued, engaged, and empowered. We invest in the continuous development of our workforce through training programs, while promoting diversity, inclusion, and equal opportunities for advancement. Beyond our organization, we extend our responsibility to society by contributing positively to the communities in which we operate. We uphold human rights and fair labor practices throughout our supply chain, ensuring ethical treatment for all.

Planet: Environmental stewardship is a fundamental principle of our operations. We actively work to minimize our environmental impact through responsible resource usage, waste reduction, and the adoption of cleaner production technologies. We try to lower our carbon footprint and transitioning to renewable energy sources, we aim to mitigate climate change and lead by example in environmental management within our industry.

These three pillars—Profit, People, and Planet—serve as the guiding principles for every decision we make. They ensure that our pursuit of innovation and market leadership is balanced with a deep commitment to the well-being of the environment and society. By focusing on these pillars, we are not only embracing a globally recognized framework for sustainable business practices but also aligning with the values and expectations of our customers, employees, and shareholders.

Pendekatan strategis ini dirancang secara teliti untuk mengatasi tantangan lingkungan utama, dengan memprioritaskan langkah-langkah yang memberikan dampak langsung dalam pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), memperkuat upaya pengurangan limbah, dan berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan. Inisiatif kami berlandaskan pada komitmen yang mendalam terhadap keunggulan lingkungan, yang tercermin dalam keseimbangan kompleks model ekonomi sirkular kami, seperti yang digambarkan dalam diagram berikut.

This strategic approach is carefully crafted to tackle key environmental challenges, focusing on actions that directly reduce greenhouse gas (GHG) emissions, enhance waste reduction efforts, and invest in environmentally friendly technologies. Our initiatives are grounded in a deep commitment to environmental excellence, as reflected in the intricate balance of our circular economy model, illustrated in the diagram below.



GREEN SOLUTION
Solusi Hijau

Reduce GHG emissions, implement waste reduction measures, and continue to invest in green technology to further improve environmental performance

Mengurangi emisi GRK, menerapkan langkah-langkah pengurangan limbah, dan terus berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan untuk lebih meningkatkan kinerja lingkungan.

CIRCULAR ECONOMY
Ekonomi Sirkular

Enhancing resource utilization efficiency, committed to increasing the rate at which Waste are recycled or reused

Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, berkomitmen untuk meningkatkan laju daur ulang atau penggunaan kembali Sampah

GREEN SOLUTION
Solusi Hijau

Inisiatif tersebut meliputi:

Net Zero GRK: Tujuannya adalah untuk secara signifikan mengurangi, atau bahkan menetralisir sepenuhnya, emisi gas rumah kaca perusahaan. Tujuan ini sejalan dengan upaya global untuk memerangi perubahan iklim dan memperkuat komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kualitas Udara: Meningkatkan kualitas udara sangat penting bagi kesehatan dan lingkungan. Perusahaan berupaya menerapkan teknologi pengendalian polusi dan mengurangi emisi dari operasinya.

Polusi Lingkungan: Selain kualitas udara, strategi ini juga mengatasi spektrum pencemaran lingkungan yang lebih luas. Hal ini mencakup pengendalian pencemaran air dan tanah, memastikan aktivitas perusahaan tidak merusak sumber daya alam yang menjadi andalan mereka.

The initiatives include:

Net Zero GHG: The aim is to significantly reduce, if not completely neutralize, the company's greenhouse gas emissions. This goal aligns with global efforts to combat climate change and reinforces the company's commitment to sustainable development.

Air Quality: Improving air quality is crucial for health and the environment. The company seeks to implement pollution control technologies and reduce emissions from its operations.

Environment Pollution: Beyond air quality, the strategy addresses a broader spectrum of environmental pollution. This includes water and soil pollution controls, ensuring the company's activities do not degrade the natural resources they depend on.



CIRCULAR ECONOMY
Ekonomi Sirkular

Inisiatif tersebut meliputi:

Penggunaan Air Kembali: Air merupakan sumber daya yang penting, dan strategi perusahaan melibatkan penerapan sistem untuk menggunakan kembali air dalam prosesnya. Hal ini tidak hanya menghemat air tetapi juga mengurangi beban penggunaan air.

Daur Ulang & Penggunaan Sampah Kembali: Inti dari ekonomi sirkular adalah prinsip daur ulang dan penggunaan kembali material. Inisiatif ini bertujuan untuk meminimalkan timbulan limbah dengan memulihkan nilai dari produk sampingan dan mendaur ulang bahan kembali ke dalam siklus produksi.

Zero Waste to Landfill: Perusahaan bercita-cita untuk menghilangkan sampah yang dikirim ke TPA. Dengan melakukan hal ini, hal ini mencegah kerusakan lingkungan jangka panjang yang disebabkan oleh pembuangan limbah dan mendorong reintegrasi material ke dalam siklus produksi.

The initiatives include:

Reuse Water: Water is a critical resource, and the company's strategy involves implementing systems to reuse water within its processes. This not only conserves water but also reduces the burden on local water supplies.

Recycle & Reuse Waste: At the core of the circular economy is the principle of recycling and reusing materials. This initiative aims to minimize waste generation by recovering value from by-products and recycling materials back into the production cycle.

Zero Waste to Landfill: The company aspires to eliminate waste sent to landfills. By doing so, it prevents the long-term environmental damage caused by waste disposal and encourages the reintegration of materials into the production cycle.

Awards and Certifications
Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards | Penghargaan

Nama Penghargaan **Name Of Award**	Lembaga Pemberi Penghargaan **Award Provider**	Waktu Pemberian Penghargaan **Time of Awards Ceremony**
Annual Best Supplier Performance Award	PT Valeo AC Indonesia	June 2024
Bisnis Indonesia Award	Bisnis Indonesia	June 2024
Best Managed Companies Award	Deloitte Indonesia	August 2024



Certifications | Sertifikasi

Nama Sertifikasi Name of Certification	**Lembaga Pemberi Sertifkasi** Certification Provider	**Masa Berlaku** Validity Period
ESD S20.20 : 2021	SGS Singapore	22 Jan 2026
IATF 16949 : 2016	SGS Indonesia	29 Oct 2027
ISO 9001 : 2015	SGS Indonesia	3 Jun 2025
ISO 14001 : 2015	SGS Indonesia	3 Jun 2025
ISO 45001 : 2018	SGS Indonesia	3 Jun 2025
TL 9000-H R6.3/R5.7	SGS China	16 Sep 2025
RBA Validated Audit Process	Responsible Business Alliance	17 Oct 2026
ISO 27001 : 2022	SGS Indonesia	9 Oct 2027
ZWTL	UL Solutions	13 Nov 2025

Sustainability Performance Highlights 2024

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

[SEOJK B.1]

Economic Performance
Kinerja Ekonomi

DESCRIPTION DESKRIPSI	UNIT SATUAN	2024	2023	2022
Sales Quantity Kuantitas yang dijual	**Product Unit** Unit Produk	238,662,212	287,071,203	386,910,085
Revenue Pendapatan	**USD**	122,856,510	126,588,110	141,013,357
Income for the Year Laba Tahun Berjalan	**USD**	7,962,676	11,168,318	9,925,108
Total Local Supplier Jumlah Pemasok Lokal	**No of Suppliers** Jumlah Supplier	224	252	242

The number of environmentally friendly products is not shown because the company operates in the assembly services sector so it does not produce its own products

Jumlah produk ramah lingkungan tidak ditampilkan karena perseroan bergerak di bidang Jasa perakitan sehingga tidak mengeluarkan produk sendiri

[SEOJK B.2]

Environment Performance
Kinerja Lingkungan

DESCRIPTION DESKRIPSI	UNIT SATUAN	2024	2023	2022
Paper usage Penggunaan kertas	Ream Rim	1,936	1,864	2,115
Use Of Fuel Penggunaan BBM				
Gasoline | Pertalite	Liter Liter	35,734	41,845	33,456
Diesel oil | Solar	Liter Liter	623,242	483,875	447,685
Electricity Usage Penggunaan Listrik	kWh kWh	31,601,820	32,042,080	34,765,400
	GigaJoules GigaJoules	113,767	115,351	125,155
Water usage -PDAM Penggunaan Air	Cubic meter Meter kubik	81,154	82,898	106,128

[SEOJK B.3]

Social Performance
Kinerja Sosial

DESCRIPTION DESKRIPSI	UNIT SATUAN	2024	2023	2022
Number of employees Jumlah total pegawai	Person Orang	3,581	3,842	4,188
Number of work accidents Jumlah kecelakaan kerja	Case Kasus	5	6	8
Total CSR Funds Distribution Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR	USD	109,235.81	645,476.40	64,709

Corporate Profile
Profil Perusahaan

As a responsible Electronic Manufacturing Services (EMS) provider, we understand the critical importance of sustainability in today's world. At Satnusa, we are dedicated not only to fulfilling our customers' needs but also to reducing our environmental impact and making a positive contribution to society. Our vision and mission embody this commitment, directing our efforts to incorporate sustainable practices into every facet of our operations.

Sebagai penyedia layanan Electronic Manufacturing Services (EMS) yang bertanggung jawab, kami memahami pentingnya keberlanjutan di dunia saat ini. Di Satnusa, kami berkomitmen tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Visi dan misi kami mencerminkan komitmen ini, yang memandu upaya kami untuk mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam setiap aspek operasi kami.

[SEOJK C.1]

Visi Perusahaan
Our Vission

Bersama Ciptakan Masa Depan

Together We Create Future

Misi Perusahaan
Our Mission

ENVIRONMENT
Lingkungan

Playing an active role in preserving the environment for quality of life
Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang berkualitas

Community
Komunitas

An active role in improving the welfare of local communities and Small Business Medium Enterprises (SMEs)
Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar & Usaha Kecil Menengah (UKM)

Education
Edukasi

Playing an active role in educating the community through education
Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui Pendidikan

Health
Kesehatan

An active role in improving the quality of public health
Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

In an era where environmental conservation and social responsibility are critical, Satnusa leads the way in the Electronic Manufacturing Services (EMS) industry. Our commitment to sustainability goes beyond being a corporate objective; it is an integral part of our identity. Through our vision and mission, we strive to set an example, showing that businesses can achieve success while being mindful of their environmental and social impacts.

Di era di mana pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial menjadi hal yang sangat penting, Satnusa berada di garis depan industri Layanan Manufaktur Elektronik (EMS). Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lebih dari sekadar tujuan perusahaan; itu adalah bagian tak terpisahkan dari identitas kami. Melalui visi dan misi Perseroan, kami berupaya untuk memberi contoh, menunjukkan bahwa bisnis dapat meraih kesuksesan sambil tetap memperhatikan dampak lingkungan dan sosialnya.

Nilai - nilai keberlanjutan

Sustainability Value

Sustainability with Positive Impact:

- Committed to conducting business with a positive impact on the environment, society, and economy.
- Strive to reduce carbon footprint, conserve natural resources, and minimize waste through smart, innovative solutions.
- Take ownership of actions and decisions, upholding highest standards of integrity in operations.

Continuous Improvement and Excellence:

- Versatile and collaborative teams working together to continuously improve sustainability practices.
- Aim to achieve excellence in all aspects of business, ensuring sustainability is ingrained in every process.

Contribution to a Sustainable Future:

- Contribute to a sustainable future for generations to come.
- Positively impact communities served through sustainable practices and initiatives.

Keberlanjutan dengan Dampak Positif:

- Berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.
- Berupaya mengurangi jejak karbon, melestarikan sumber daya alam, dan meminimalkan limbah melalui solusi cerdas dan inovatif.
- Bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan, serta menjunjung tinggi standar integritas tertinggi dalam operasional.

Peningkatan Berkelanjutan dan Keunggulan:

- Tim yang beragam dan kolaboratif bekerja sama untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan.
- Bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam semua aspek bisnis, memastikan keberlanjutan tercakup dalam setiap proses.

Kontribusi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan:

- Berkontribusi untuk masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.
- Memberikan dampak positif bagi masyarakat yang dilayani melalui praktik dan inisiatif berkelanjutan.



[SEOJK C.2]

Alamat Perusahaan

Company Address

PT Sat Nusapersada Tbk
HEAD QUARTER
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp: +62 778 570 8888
email: customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

PT SM Engineering
SUBSIDIARY COMPANY
Lot 8 Citra Buana Centre Park III.
Jalan Engku Putri, Batam Centre, Indonesia
Telp: +62 778 471 688
Email: customer.services@satnusa.com

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

Started with a humble beginning, Satnusa has transformed into Indonesia Leading Manufacturer company.

Dimulai dengan awal yang sederhana, Satnusa telah bertransformasi menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia.

Abidin Fan
Founder
Pendiri
PT Sat Nusapersada Tbk

PT Sat Nusapersada Tbk was established in 1990 and located on Jl. Pelita VI No. 99, Batam 29443, Indonesia. The Company provides services for electronics manufacturing. Satnusa continues to expand and improve the quality of its services by providing more integrated services to provide added value for its customers. In 1996, the Company established the Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) department, capable of handling the insertion of micro IC, Jumper wire, Axial, and Radial. In addition, Auto spindle and Spray painting was established in 2007 to provide more integrated services to customers. On November 8, 2007, the Company went public by becoming the first high-technology electronics manufacturer listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "PTSN".

After the stock split, the nominal par value became Rp50 per share and 14,760,000,000 shares as authorized capital, totaling Rp738 billion. The issued and fully paid-up capital for the public was 5,314,344,000 shares, with a total value of Rp265,717,200,000.

Through the initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, provided the Company's metal stamping services in the electronic industry, with 99.96% ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the assets and business of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in the middle of 2008, providing the Company's plastic injection, spray painting, and powder coating services.

In July 2008, the Company acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No. 88 Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with a total value of Rp57 billion, as a services provider for electronic assembly and distribution and duplication of the Company's various business segments in China. In 2010, the Company implemented a restructuring plan by divesting in China and consolidating the business by establishing factory 11, completed in April 2011.

On December 11, 2013, the Company and its Subsidiary established SNI with an investment of 5,000 shares or 100% of the SNI's issued and paid-up capital. SNI is a company engaged in the service sector, domiciled in Batam. On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid-up capital of TSN. The Company has control over the operations and strategic policies of TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software and has not operated commercially.

At the close of 2023, the General Meeting of Shareholders had been carried out for dissolution of PT SNI Internasional and PT Tata Sarana Nusapersada. As of 2024, both companies are officially dissolved.

Abidin fan
Founder
of PT Sat Nusapersada Tbk

PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Satnusa terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya. Pada tahun 1996, Perseroan mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM) yang mampu menangani penyisipan IC mikro, Jumper wire, Axial dan Radial. Auto spindle dan Spray painting didirikan pada tahun 2007 untuk memberikan layanan yang lebih terpadu kepada pelanggan. Pada tanggal 8 November 2007 Perseroan go public dengan menjadi produsen pertama elektronik berteknologi tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PTSN".

Setelah melakukan pemecahan Stcok Split, Nilai nominal menjadi Rp 50 per saham dan 14.760.000.000 saham sebagai modal dasar, dengan total nilai sebesar Rp 738 miliar. Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik 5.314.344.000 saham dengan total nilai Rp 265.717.200.000.

Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No. 88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam. Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

Pada penutupan tahun 2023 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk pembubaran PT SNI Internasional dan PT Tata Sarana Nusapersada. Ditahun 2024, kedua perusahaan tersebut resmi dibubarkan.

Nama Name	:	**PT Sat Nusapersada Tbk disingkat "Satnusa"** PT Sat Nusapersada Tbk abbreviated "Satnusa"
Status Perusahaan Company Status	:	**Perusahaan Terbuka** Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	**1 Juni 1990** June 1, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	**Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299** Deed No. 5 dated June 1, 1990 from Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299
Modal Dasar Authorized Capital	:	**Rp738,000,000,000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	:	**Rp265,717,200,000**
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on Stock Exchange	:	**8 November 2007** November 8, 2007
Kode Saham Stock Code	:	**PTSN**
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	**1. Direktur Utama: 66,47% atau 3.532.500.000 jumlah saham** **2. Direktur Operasional: 3,53% atau 187.680.000 jumlah saham** **3. Inditeck Technology Hong Kong Ltd: 10% atau 531.434.400 jumlah saham** **4. Asus Investment Co., Ltd. : 10% atau 531.434.100 saham** **5. Publik: 10% atau 531.295.500 jumlah saham** 1. President Director: 66.47% or 3,532,500,000 shares 2. Operational Director: 3.53% or 187,680,000 shares 3. Inditeck Technology Hong Kong Ltd: 10% or 531,434,400 shares 4. Asus Investment Co., Ltd: 10% or 531.434.100 shares 5. Public: 10% or 531,295,500 shares
Jumlah Karyawan Number of Employee	:	**3.581 orang** **3,581** people
Kantor Pusat Head Office	:	**Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia** **Telp : +62 778 570 8888**
Jaringan Kantor Office Network	:	**Batam – Kepri/Riau Islands**
Akses Informasi Information Access	:	**customer.services@satnusa.com** **www.satnusa.com**
Pasar yang dilayani Markets served	:	**Domestik dan Ekspor** Domestic and Export

[SEOJK C.3]

Skala Usaha
Business Scale

Table of Business Scale | Tabel Skala Usaha

DESCRIPTION DESKRIPSI	**UNIT** SATUAN	**2024**	**2023**
Number of Employees Total Pegawai	People Orang	3,581	3,842
Total Operations Total Operasi		**1 Head Office** 1 Kantor Pusat	**1 Head Office** 1 Kantor Pusat
Revenues Pendapatan	USD	122,856,510	126,588,110
Total Equity Total Ekuitas	USD	115,157,623	108,873,586
Total Liabilities Total Liabilitas	USD	41,065,424	43,261,335
Total Assets Total Aset	USD	156,223,047	152,134,921
Major Shareholders Pemilik saham terbesar	**% of Share** Persentase saham	President Director Direktur Utama 66,47%	President Director Direktur Utama 66,47%

Information about Employees

As of December 31, 2024, the Company had 3,581 employees, less than the number of employees in 2023 of 3,842 employees. The full composition of employees was presented in the following table:

Informasi tentang Karyawan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 3.581 orang, lebih sedikit dibanding jumlah karyawan tahun 2023 sebanyak 3.842 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Table of Employee Composition by Employment Status and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

	2024				**2023**			
Employment Status Status Kepegawaian	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**
Permanent Employees Karyawan Tetap	724	2,069	2,793	78%	825	2,340	3,165	82%
Contract Employees Karyawan Kontrak	225	563	788	22%	191	486	677	18%
Total Jumlah	**949**	**2,632**	**3,581**	**100%**	**1,016**	**2,826**	**3,842**	**100%**

Table of Employee Composition by Employment Status and Operational Areas (Placement)

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Operasional (Penempatan)

	HEAD OFFICE KANTOR PUSAT		
Employment Status Status Kepegawaian	**2024**	**2023**	**2022**
Permanent Employees Karyawan Tetap	2,793	3,165	3,512
Contract Employees Karyawan Kontrak	788	677	676
Total Jumlah	**3,581**	**3,842**	**4,188**

Table of Employee Composition by Type of Contract and Gender
Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak dan Jenis Kelamin

	2024				2023			
Employment Status Status Kepegawaian	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**
Full time Purnawaktu	949	2,632	3,581	100%	1,016	2,826	3,842	100%
Part time Paruh Waktu	0	0		0%	0	0	0	0%
Total	**949**	**2,632**	**3,581**	**100%**	**1,016**	**2,826**	**3,842**	**100%**

Table of Employee Composition by Employment Status and Education
Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

	2024		2023	
Education Level Tingkat Pendidikan	**Permanent Employees** Karyawan Tetap	**Contract Employees** Karyawan Kontrak	**Permanent Employees** Karyawan Tetap	**Contract Employees** Karyawan Kontrak
>S2 Master's degree	7	0	5	2
S1 Bachelor's degree	134	83	140	57
Diploma Diploma	83	22	84	24
SLTA Sederajat Senior High School Equivalent	2,385	674	2,846	588
SLTP Sederajat Junior High School Equivalent	141	5	42	1
SD Elementary School	43	4	48	5
Total Jumlah	**2,793**	**788**	**3,165**	**677**

Table of Employee Composition by Age Group
Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

	2024		2023	
Age Group Kelompok Usia	**Total** Jumlah	**%**	**Total** Jumlah	**%**
18-25	1,481	41.36%	1,782	46.4%
26-35	1,388	38.76%	1,318	34.3%
36-45	389	10.86%	439	11.4%
46-55	302	8.43%	284	7.4%
56-above/keatas	21	0.59%	19	0.5%
Total	**3,581**	**100%**	**3,842**	**100%**

Human Resources Profile based on Job Position

Profil Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan

Job Position | Jabatan	**2024**		**2023**	**2022**
	Male (Pria)	Female (Wanita)		
President Director and President Commissioner - Direktur Utama dan Komisaris Utama	2	0	2	2
Director and Commissioner - Direktur dan Komisaris	4	1	5	4
General Manager - Manajer Umum	1	0	1	1
Assistant General Manager - Asisten Manajer Umum	8	1	9	8
Division Manager - Manajer Divisi	10	1	10	11
Assistant Division Manager - Asisten Manajer Divisi	13	3	12	13
Manager and equivalent - Manajer dan setara	29	12	45	46
Assistant Manager - Asisten Manajer	19	14	34	36
Superintendent 2 / Equivalent - Superintenden 2 / setara	20	13	29	33
Superintendent 1 / Equivalent - Superintenden 1 / setara	38	14	65	69
Senior Supervisor / Equivalent - Supervisor Senior / setara	49	34	67	68
Supervisor / Equivalent - Supervisor / setara	59	27	97	100
Assistant Supervisor / Equivalent - Asisten Supervisor / setara	61	38	93	106
Foreman / Fore Ladies / Equivalent - Mandor / Mandor Wanita / setara	92	37	139	145
Leader / Equivalent - Pemimpin / setara	118	82	215	199
Assistant Leader / Equivalent - Asisten Pemimpin / setara	129	88	255	264
Supporter / Equivalent - Pendukung / setara	244	180	458	537
Operator / Equivalent - Operator / setara	39	2,087	2,306	2,546
	935	**2,632**	**3,842**	**4,188**

Our Human Resources Profile is carefully designed to match specific job positions, ensuring that each role is filled by individuals with the right combination of skills, experience, and educational qualifications. We categorize positions into different levels, including entry-level, mid-level management, and executive, and tailor the competency requirements for each accordingly.

Profil Sumber Daya Manusia kami disusun dengan teliti untuk mencocokkan posisi pekerjaan tertentu, memastikan setiap peran diisi oleh individu yang memiliki kombinasi keterampilan, pengalaman, dan kualifikasi pendidikan yang tepat. Kami mengkategorikan posisi ke dalam berbagai tingkatan, termasuk tingkat awal, manajemen tingkat menengah, dan eksekutif, serta menyesuaikan persyaratan kompetensi untuk masing-masing posisi.

Shares Ownership

Kepemilikan Saham

The composition of Shareholders as of December 31, 2024 was as follows:

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Shareholders Pemegang Saham	**Total** Jumlah	**%**
Abidin (Direktur Utama/President Director)	3,532,500,000	66.47%
Inditeck Technology Hong Kong Ltd	531,434,400	10%
Asus Investment Co., Ltd	531,434,100	10%
Bidin Yusuf (Direktur/Director)	187,680,000	3.53%
Masyarakat/Public	531,295,500	10%
Total	**5,314,344,000**	**100%**

Operational Area
Wilayah operasional

As of the end of 2024, PTSN operated by having 1 Head Office
Sampai dengan akhir tahun 2024, PTSN beroperasi dengan memiliki 1 Kantor Pusat

Type of Office Jenis Kantor	2024	2023	2022
Head Office / Kantor Pusat	**Batam - Kepri**	**Batam – Kepri**	**Batam - Kepri**

Map of PTSN Operational Area
Peta Wilayah Operasi PTSN



Our company operates in the vibrant business environment of Batam Island, strategically located in a free trade zone area. Situated in Indonesia, Batam is renowned for its strategic location near major international shipping routes and its proximity to Singapore, one of Asia's key financial and economic hubs.

Being located in a free trade zone area offers our company several key advantages. It provides us with easier access to global markets, enabling smoother import and export processes. This helps us in efficiently sourcing raw materials and components from international suppliers and delivering our products to customers worldwide.

Perusahaan beroperasi di lingkungan bisnis yang dinamis di Pulau Batam, berlokasi strategis di kawasan zona perdagangan bebas. Terletak di Indonesia, Batam terkenal dengan lokasinya yang strategis, dekat dengan rute pelayaran internasional utama dan kedekatannya dengan Singapura, salah satu pusat keuangan dan ekonomi utama di Asia.

Terletak di kawasan zona perdagangan bebas menawarkan beberapa keuntungan utama bagi perusahaan. Hal ini memberi kita akses yang lebih mudah ke pasar global, sehingga proses impor dan ekspor menjadi lebih lancar. Hal ini membantu Perseroan dalam mendapatkan bahan baku dan komponen secara efisien dari pemasok internasional dan mengirimkan produk ke pelanggan di seluruh dunia.

[SEOJK C.6]

Perubahan Signifikan

Significant Changes

During the 2024 reporting year, there were no significant changes in the Company's management. Only changes in President Commissioner.

Selama tahun pelaporan 2024, tidak terdapat perubahaan signifikan yang terjadi dalam pengelolaan Perseroan. Hanya perubahan pada Komisaris Utama.

[SEOJK C.4]
Kegiatan Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar
Business Activities In accordance with the Articles of Association

Sesuai dengan Akta No 78 tanggal 29 Mei 2023, Jenis usaha Perseroan meliputi :
In accordance with Deed No. 78 dated May 29, 2023, the Company's business include :

- **Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik**
  Plastic / Industrial Goods and Equipment Manufacturing from Plastics
- **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya**
  Semi Conductor Industry and Other Electronic Components
- **Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)**
  Wireless Communication Equipment (Wireless)
- **Industri Peralatan Komunikasi lainnya**
  Other Communication Equipment Industry
- **Industri Batu Baterai**
  Battery Industry
- **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer**
  Computer Industry and/or Computer Assembly
- **Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi**
  Audio and Video Recording, Receiver and Multiplier Equipment Manufacture Industry, Not the Television Industry
- **Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi**
  Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry
- **Industri Peralatan Listrik Lainnya**
  Other Electrical Equipment Industry
- **Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya**
  Cigarette Spice Industry and Other Cigarette Accessories
- **Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa**
  Research and Development of Technology and Engineering
- **Industri Baterai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik**
  Electric Vehicle Battery Industry
- **Industri Motor Listrik**
  Electric Motor Industry
- **Industri Perlengkapan Komputer**
  Computer Equipment Industry
- **Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya**
  Other Electronic Audio and Video Equipment Industry
- **Industri Mesin Timbangan**
  Weighing Machine Industry
- **Industri Lampu LED**
  LED Lamp Industry
- **Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa**
  Real Estate Owned or Leased

Vertical Integration

Integrasi Vertikal



SMT



METAL STAMPING



PLASTIC INJECTION



FINAL ASSEMBLY

SMT (Surface Mount Technology): Ini adalah metode untuk memproduksi sirkuit elektronik di mana komponen dipasang langsung ke permukaan papan sirkuit cetak (PCB).

Metal Stamping: Ini adalah proses manufaktur yang digunakan untuk membentuk bagian logam. Mesin, atau mesin cetak, menggunakan cetakan untuk mengubah lembaran logam datar menjadi bentuk melalui pelubangan, pembengkokan, dan metode lainnya.

Injeksi Plastik: Cetakan injeksi plastik adalah proses pembuatan komponen dengan cara menyuntikkan bahan cair ke dalam cetakan.

Perakitan Akhir: Tahap ini melibatkan perakitan komponen yang diproduksi sebelumnya menjadi produk akhir.

SMT (Surface Mount Technology): This is a method for producing electronic circuits where components are mounted directly onto the surface of printed circuit boards (PCBs). .

Metal Stamping: This is a manufacturing process used to shape metal parts. A machine, or stamping press, uses dies to transform flat metal sheets into shapes through punching, bending, and other methods.

Plastic Injection: Plastic injection molding is a manufacturing process for producing parts by injecting molten material into a mold.

Final Assembly: This stage involves assembling the previously manufactured components into a final product.

[SEOJK C.5]

MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS

Keanggotaan Asosiasi

In order to build synergy and strengthen PTSN's position as an organizational entity that has an important role in community development, the Company takes an active role in industry associations, including:

Dalam rangka membangun sinergi dan mengokohkan posisi PTSN sebagai entitas organisasi yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, Perusahaan turut berperan aktif dalam asosiasi industri antara lain

NAME OF ASSOCIATION Nama Asosiasi	**Joining Year** Tahun Bergabung	**Membership Status** Status Keanggotaan
Indonesian Employers Association (APINDO) of Riau Islands APINDO Kepri	2003	Anggota Member
Indonesian Issuers Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2008	Anggota Member

As a dedicated member of both the Indonesian Employers Association (APINDO) of Riau Islands and the Indonesian Issuers Association (AEI), our company has been actively engaging with key industry stakeholders since we first became members in 2003 and 2008, respectively.

Our longstanding membership with APINDO Kepri reflects our commitment to supporting the growth and prosperity of the Riau Islands' business environment. Through this association, we have a platform for collaboration with fellow employers and authorities, ensuring that the interests and concerns of businesses, including our own, are heard and addressed. This partnership strengthens our determination to foster workforce development and create employment opportunities within the region.

Our membership in the Indonesian Issuers Association (AEI) aligns with our commitment to upholding transparency and integrity in financial reporting and corporate governance. Being part of AEI has allowed us to stay informed on the latest regulations and trends in Indonesia's capital markets. This collaboration highlights our dedication to maintaining high standards as a publicly listed entity and reinforces our promise to deliver value to our shareholders and stakeholders. We take pride in being part of the collective voice that helps shape the future of Indonesia's financial and capital markets.

Sebagai anggota yang berdedikasi dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kepulauan Riau dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), perusahaan kami telah secara aktif berinteraksi dengan pemangku kepentingan industri utama sejak pertama kali menjadi anggota pada tahun 2003 dan 2008, masing-masing.

Keanggotaan kami yang lama di APINDO Kepri mencerminkan komitmen kami untuk mendukung pertumbuhan dan kemakmuran lingkungan bisnis di Kepulauan Riau. Melalui asosiasi ini, kami memiliki platform untuk berkolaborasi dengan sesama pengusaha dan pihak berwenang, memastikan bahwa kepentingan dan kekhawatiran dunia usaha, termasuk perusahaan kami, didengar dan ditanggapi. Kemitraan ini memperkuat tekad kami untuk memajukan pengembangan tenaga kerja dan menciptakan peluang kerja di wilayah ini.

Keanggotaan kami di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejalan dengan komitmen kami untuk menjaga transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Menjadi bagian dari AEI telah memungkinkan kami untuk tetap mengikuti perkembangan regulasi dan tren terbaru di pasar modal Indonesia. Kolaborasi ini menyoroti dedikasi kami untuk mempertahankan standar tinggi sebagai perusahaan yang terdaftar publik dan memperkuat janji kami untuk memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Kami bangga menjadi bagian dari suara kolektif yang membantu membentuk masa depan pasar keuangan dan modal Indonesia.

Paper Usage
Penggunaan Kertas

Grafik menunjukkan penurunan penggunaan kertas yang stabil di Satnusa dari tahun 2020 hingga 2024, mencerminkan keberhasilan Kebijakan Eco-Office. Pada tahun 2020, penggunaan kertas mencapai 3.272 rim. Pada tahun 2023, penggunaan kertas berkurang menjadi 1.864 rim berkat inisiatif seperti administrasi tanpa kertas dan penggunaan kembali kertas. Pada tahun 2024, penggunaan sedikit meningkat menjadi 1.936 rim, namun tetap lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yang menunjukkan dampak berkelanjutan dari upaya keberlanjutan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan operasional atau fluktuasi kecil dalam penggunaan kertas.

The chart shows a steady decline in paper usage at Satnusa from 2020 to 2024, reflecting the success of the Eco-Office Policy. In 2020, paper usage was 3,272 reams. By 2023, it had reduced to 1,864 reams due to initiatives like paperless administration and reusing paper. In 2024, usage slightly increased to 1,936 reams, but still remains lower than previous years, demonstrating the continued impact of the company's sustainability efforts. This was attributed to operational needs or slight fluctuations in paper usage.



Paper Usage
Penggunaan Kertas

Total (Ream) | Jumlah (RIM)

Management Report

Message From Board of Director

Sambutan Direksi



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan Anda yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Sepanjang tahun ini, perusahaan berhasil mencapai tujuan utama dan mengatasi berbagai tantangan. Dedikasi kami berlandaskan pada pendekatan yang mengutamakan keseimbangan antara kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, tata kelola yang baik, dan pencapaian tujuan ekonomi. Strategi terpadu ini mencerminkan komitmen kami untuk tidak hanya meraih keberhasilan saat ini, tetapi juga membangun dasar yang kuat bagi masa depan yang berkelanjutan. Kami yakin bahwa dengan berinvestasi di bidang ini, kami turut berinvestasi pada kesejahteraan jangka panjang, baik untuk perusahaan maupun komunitas yang kami layani. Kami berkomitmen untuk mengambil keputusan yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi semua pihak.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our sincere thanks for your outstanding support throughout 2024. This year, the company has successfully achieved its key objectives and overcome various challenges. Our dedication is rooted in an approach that emphasizes the balance between environmental care, social responsibility, good governance, and the achievement of economic goals. This integrated strategy reflects our commitment not only to achieving success today but also to laying a strong foundation for a sustainable future. We believe that by investing in these areas, we are also investing in the long-term well-being of both the company and the communities we serve. We are committed to making decisions that have a positive and lasting impact on all parties involved.

Seiring dengan refleksi atas perjalanan yang telah dilalui dan upaya menapaki masa depan yang lebih berkelanjutan, Perseroan dengan bangga menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini kepada seluruh pemangku kepentingan. Keberlanjutan telah menjadi fondasi utama dari etos kami sebagai perusahaan publik, dan laporan ini merupakan cerminan atas nilai-nilai yang kami junjung tinggi serta upaya kami dalam mewujudkannya secara konsisten.

Nilai-Nilai Keberlanjutan Perseroan
Nilai-nilai keberlanjutan telah tertanam dalam setiap aspek operasional Perseroan. Kami meyakini bahwa pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, kontribusi sosial yang bermakna, dan tata kelola perusahaan yang kuat merupakan pilar utama dalam membangun perusahaan yang tangguh dan berintegritas. Nilai-nilai ini bukan hanya menjadi bagian dari wacana, tetapi telah diinternalisasi dalam budaya kerja dan proses pengambilan keputusan di seluruh lini organisasi. Komitmen ini terus diperkuat melalui dialog berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses pengembangan yang inklusif dan dinamis.

Respon terhadap Permasalahan Keuangan Berkelanjutan
Dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas isu keuangan berkelanjutan, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan jangka panjang dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Kami tidak hanya berupaya mengelola risiko tersebut, tetapi juga menjadikannya peluang strategis melalui penerapan pendekatan berbasis keberlanjutan. Inisiatif seperti peningkatan efisiensi sumber daya dan pemanfaatan energi terbarukan merupakan bagian dari langkah nyata Perseroan untuk menyelaraskan diri dengan praktik-praktik terbaik global.

Komitmen Kepemimpinan
Perseroan dan jajaran kepemimpinannya senantiasa menegaskan komitmen penuh terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami tidak hanya berfokus pada penyelesaian tantangan yang ada saat ini, tetapi juga secara aktif mengantisipasi tren masa depan dan mempersiapkan organisasi untuk menghadapi perubahan tersebut. Struktur tata kelola, kebijakan, dan prosedur internal terus ditinjau dan disempurnakan untuk memastikan kesesuaian dengan standar tertinggi demi mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja
Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada kinerja operasional yang tidak sebaik tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap berhasil menorehkan sejumlah pencapaian yang membanggakan, khususnya dalam bentuk penghargaan dari berbagai pihak. Beberapa penghargaan yang berhasil diraih antara lain: Annual Best Supplier Performance Award, Bisnis Indonesia Award, Best Managed Companies Award. Di bidang lingkungan, Perseroan berhasil meraih Peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagai pengakuan atas kepatuhan Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab.

As we reflect on the journey we have undertaken and pave the way toward a more sustainable future, the Company is proud to present this Sustainability Report to all stakeholders. Sustainability has become the core foundation of our ethos as a public company, and this report represents the values we uphold and our continuous efforts to realize them consistently.

Our Sustainability Values
Sustainability values are deeply embedded in every aspect of the Company's operations. We believe that responsible environmental management, meaningful social contributions, and strong corporate governance are the fundamental pillars of building a resilient and trustworthy company. These values are not merely aspirational but have been actively internalized into the corporate culture and decision-making processes across all levels of the organization. This commitment is continuously strengthened through ongoing dialogue with stakeholders as part of an inclusive and dynamic development process.

Response to Sustainable Finance Issues
In navigating the dynamics and complexities of sustainable finance issues, the Company has proactively identified potential risks that could impact long-term business continuity and stakeholder trust. Our response goes beyond risk mitigation—by adopting a sustainability-oriented strategy, we have also turned these challenges into strategic opportunities. Initiatives such as improving resource efficiency and utilizing renewable energy are part of the Company's concrete steps to align with global best practices in sustainability.

Leadership Commitment
The Company and its leadership team consistently reaffirm their unwavering commitment to sustainability principles. Our focus is not only on addressing current challenges but also on anticipating future trends and preparing the organization for ongoing transformation. The Company's governance structure, policies, and procedures are continually reviewed and enhanced to ensure alignment with the highest standards required to support sustainable growth.

Performance Achievement
Throughout 2024, the Company faced a range of challenges that impacted operational performance, which did not match the previous year's level. Nonetheless, the Company succeeded in achieving several notable accomplishments, particularly in the form of recognition and awards from various institutions. Key awards received include: Annual Best Supplier Performance Award, Bisnis Indonesia Award, Best Managed Companies Award. In the environmental sector, the Company was awarded a Blue Rating in the Corporate Performance Rating Program (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as a testament to its compliance with responsible environmental management practices.

Selama setahun terakhir, kinerja keberlanjutan Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan melalui penerapan digitalisasi dan otomatisasi. Inisiatif-inisiatif ini telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dengan menyederhanakan proses produksi, yang berdampak pada peningkatan kecepatan serta kualitas hasil produksi. Transformasi ini juga mendorong peralihan dari sistem berbasis kertas menuju platform digital yang lebih ramah lingkungan. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan antara lain penggunaan aplikasi digital untuk pengajuan cuti, kartu nama digital, dan praktik perkantoran cerdas lainnya, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap inovasi sekaligus pelestarian lingkungan.

Sejalan dengan tujuan lingkungan kami, panel surya telah dipasang di Pabrik 12 dan Pabrik 15 sebagai bagian dari strategi energi terbarukan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga merencanakan pemasangan panel surya di Pabrik 10 dan Pabrik 11, yang saat ini masih dalam tahap pembahasan dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Transisi ini tidak hanya mendukung upaya pengurangan jejak karbon, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi energi jangka panjang dan penghematan biaya operasional.

Di balik setiap upaya komersial yang dilakukan, terdapat peran penting dari sumber daya manusia. Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran sentral dalam mengubah keberhasilan perusahaan menjadi nilai nyata bagi seluruh karyawan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan pengalaman kerja yang tidak hanya luar biasa, tetapi juga adil. Melalui program pendidikan, pelatihan, dan peningkatan keterampilan yang berkelanjutan, Perseroan memberdayakan tim untuk berkembang dalam industri yang dinamis serta memastikan pemberian manfaat kerja yang layak dan bermakna.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Pada tahun 2024, kami dengan bangga mencatat pencapaian penting berupa nihil korban jiwa, yang menjadi cerminan langsung dari penerapan protokol keselamatan yang ketat serta keterlibatan aktif karyawan dalam membangun budaya keselamatan kerja.

Selain itu, Perseroan juga mencatat peningkatan nyata dalam indikator keselamatan kerja utama. Tingkat Frekuensi Kecelakaan (AFR) menurun dari 0,80 pada tahun 2023 menjadi 0,71 pada tahun 2024, yang menunjukkan penurunan jumlah kecelakaan per satu juta jam kerja dan mengonfirmasi efektivitas dari langkah-langkah peningkatan keselamatan serta program pelatihan karyawan yang dijalankan.

Tingkat Keparahan (SR), yang mencerminkan jumlah hari kerja yang hilang akibat kecelakaan, juga menunjukkan penurunan signifikan dari 1,15 pada tahun 2023 menjadi 0,88 pada tahun 2024. Peningkatan ini menegaskan keberhasilan Perseroan dalam mencegah cedera serius dan memperkuat komitmen Perseroan terhadap peningkatan standar keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan.

Over the past year, our sustainability performance has been significantly enhanced through the implementation of digitalization and automation. These initiatives have successfully improved operational efficiency by streamlining production processes—resulting in increased speed and improved quality. This transformation has also facilitated the Company's shift from traditional paper-based systems to a more environmentally responsible digital platform. Among the initiatives undertaken are the adoption of app-based leave applications, digital business cards, and other smart office practices, reflecting our commitment to both innovation and environmental stewardship.

In line with our environmental objectives, solar panels have been installed at Factory 12 and Factory 15 as part of our renewable energy strategy. Furthermore, plans are underway to extend these installations to Factory 10 and Factory 11, with ongoing discussions with the State Electricity Company (PLN). This transition not only supports our efforts in reducing our carbon footprint but also contributes to long-term energy efficiency and cost savings.

At the core of our commercial endeavors lies our people. The Human Resources (HR) Department plays a pivotal role in translating our success into tangible value for our workforce. We are committed to ensuring that our employees enjoy a work experience that is not only exceptional but also equitable. Through continuous education, training, and upskilling programs, we empower our teams to thrive in a dynamic industry while also ensuring they receive fair and meaningful benefits.

Occupational Health and Safety (OHS) remains a top priority for the Company. In 2024, we proudly reached a zero-fatality milestone, a direct reflection of the robust safety protocols we have put in place and the proactive involvement of our employees in cultivating a safety-first culture. Moreover, we have seen tangible improvements in key safety indicators: The Accident Frequency Rate (AFR) declined from 0.80 in 2023 to 0.71 in 2024, signaling fewer incidents per million working hours and confirming the effectiveness of our enhanced safety measures and employee training programs.

The Severity Rate (SR), which reflects the number of workdays lost due to incidents, also showed a significant drop from 1.15 in 2023 to 0.88 in 2024. This improvement highlights our continued success in preventing serious injuries and underpins our deep commitment to advancing workplace health and safety standards.

Tantangan Masa Depan
Sepanjang tahun ini, Perseroan telah mencatat kemajuan yang patut diapresiasi dalam hal efisiensi operasional serta penguatan inisiatif di bidang Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG). Namun, pencapaian ini tidak terlepas dari tantangan yang harus dihadapi. Sebagai perusahaan manufaktur elektronik berbasis di Indonesia dengan operasi yang beragam, perbedaan tingkat pemahaman dan kedewasaan ESG di antara tim internal menjadi tantangan yang signifikan. Kendati demikian, Perseroan mampu mengintegrasikan dan menyelaraskan seluruh upaya secara efektif dengan mengandalkan keahlian dan pengalaman kolektif yang dimiliki.

Salah satu tantangan utama yang terus dihadapi adalah perkembangan teknologi yang begitu pesat, yang secara konsisten membentuk dan mendefinisikan ulang industri tempat kami beroperasi. Untuk itu, seluruh insan Satnusa dihimbau untuk senantiasa tangkas, waspada, dan optimis dalam menghadapi perubahan—tidak hanya merespons secara reaktif, tetapi juga menjadi penggerak transformasi yang mendorong inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam peningkatan praktik keberlanjutan, yang semakin diakui sebagai hal yang esensial oleh para pemangku kepentingan dan komunitas global. Komitmen ini menjadi sangat relevan dalam merespons isu perubahan iklim, di mana inisiatif Perseroan telah sejalan dengan peta jalan Indonesia menuju target emisi nol bersih (net-zero emission). Keselarasan ini dipandang Perseroan sebagai tanggung jawab sekaligus peluang untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pencapaian target iklim nasional dan global.

Penutupan
Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham atas bimbingan dan kepercayaan yang terus diberikan. Ucapan terima kasih secara khusus juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya yang menjadi fondasi utama keberhasilan Perseroan.

Perseroan juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para pemasok, mitra, pelanggan, instansi pemerintah, regulator, dan masyarakat sekitar atas dukungan yang tak pernah surut. Kami menantikan pencapaian yang lebih besar lagi di tahun 2025.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Future Challanges
Throughout this year, the Company has made commendable progress in operational efficiency and in advancing its Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives. However, these achievements did not come without challenges. As an Indonesia-based electronics manufacturing company with diverse operations, the varying levels of ESG understanding and maturity across internal teams have posed significant hurdles. Despite these complexities, the Company has been able to effectively integrate and align its efforts, drawing strength from its collective expertise and experience.

A major ongoing challenge is the rapid evolution of technology that continually shapes and redefines the industry in which we operate. In response, Satnusa's workforce is urged to remain agile, alert, and optimistic, embracing change not just reactively but proactively—becoming drivers of transformation that fuel innovation and sustainable growth.

Moreover, the Company is firmly committed to enhancing its sustainability practices, which are increasingly recognized as essential by stakeholders and the global community. This commitment is particularly relevant in the face of climate change, as our initiatives are aligned with Indonesia's roadmap towards net-zero emissions. The Company views this alignment as both a responsibility and an opportunity to contribute meaningfully to national and global climate goals.

Closing
On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my heartfelt appreciation to all parties who have supported the Company's accomplishments in 2024. We are grateful to the Board of Commissioners and shareholders for their continued guidance and trust. A special thank you goes to our dedicated employees, whose hard work and loyalty are the cornerstone of our success.

We also express our sincere appreciation to our suppliers, partners, customers, government agencies, regulators, and local communities for their unwavering support. We look forward to achieving even greater success in 2025.

Chapter | bagian

Sustainability Governance
Tata Kelola Keberlanjutan



Sustainability governance refers to the way in which organizations and governments manage and make decisions related to sustainability issues. It involves the development and implementation of policies, practices, and strategies that promote sustainability across economic, social, and environmental dimensions.

Tata kelola keberlanjutan mengacu pada cara di mana organisasi dan pemerintah mengelola dan membuat keputusan terkait dengan masalah keberlanjutan. Ini melibatkan pengembangan dan penerapan kebijakan, praktik, dan strategi yang mempromosikan keberlanjutan lintas dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Indeks Index

Sustainability Governance
Tata Kelola Keberlanjutan

Governance Policy
Kebijakan Tata Kelola

Governance Structure
Struktur Tata Kelola

Sustainability Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

General Overview of Satnusa's Approach to Mitigating Negative Risks from Company Operations
Ikhtisar Umum Pendekatan Satnusa Dalam Memitigasi Risiko Negatif dari Operasional Perusahaan

Stakeholders Management
Manajemen Pemangku Kepentingan

Challenges in Implementing Sustainable Finance in Manufacturing Companies
Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan Manufaktur

about
tentang

Sustainability governance encompasses a wide range of activities, including setting sustainability goals, defining sustainability strategies, allocating resources, monitoring and reporting on sustainability performance, and engaging stakeholders. Effective sustainability governance requires collaboration and participation from a wide range of stakeholders, including employees, customers, suppliers, investors, and communities.

Tata kelola keberlanjutan mencakup berbagai kegiatan, termasuk menetapkan tujuan keberlanjutan, menentukan strategi keberlanjutan, mengalokasikan sumber daya, memantau dan melaporkan kinerja keberlanjutan, dan melibatkan pemangku kepentingan. Tata kelola keberlanjutan yang efektif membutuhkan kolaborasi dan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, investor, dan masyarakat.

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan merupakan fondasi utama dari strategi organisasi Perseroan, yang memastikan bahwa komitmen terhadap tujuan jangka panjang di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi tidak hanya bersifat deklaratif, melainkan diimplementasikan secara nyata dan terukur. Di jantung pendekatan ini terletak kerangka kerja strategis yang dilengkapi dengan mekanisme akuntabilitas yang kuat, yang bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan pengelolaan keuangan Perseroan.

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen pada keberlanjutan, Perseroan menyadari bahwa tata kelola yang efektif merupakan prasyarat untuk mencapai visi tersebut. Tata kelola menyediakan struktur yang memungkinkan nilai-nilai dan prinsip keberlanjutan ditransformasikan menjadi strategi dan tindakan operasional yang konkret. Melalui kerangka ini, keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis strategis.

Kepemimpinan yang kuat—baik dari Direksi, Dewan Komisaris, maupun seluruh jajaran manajemen—memegang peran penting dalam mengarahkan dan memperkuat pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Tanggung jawab ini mencakup tidak hanya kepatuhan terhadap standar dan praktik terbaik yang berlaku, tetapi juga kemampuan beradaptasi secara responsif terhadap dinamika kebutuhan lingkungan dan sosial yang terus berkembang.

Dalam mendukung implementasi tersebut, pengembangan kapasitas dan kompetensi keberlanjutan di seluruh organisasi menjadi aspek yang tidak kalah penting. Perseroan telah menyediakan program pelatihan berkelanjutan dan modul pembelajaran yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh karyawan tidak hanya memiliki pemahaman, tetapi juga keterampilan praktis dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan terkini dalam tugas mereka sehari-hari.

Sebagai bagian dari pendekatan yang bertanggung jawab, Perseroan juga telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif guna mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Protokol ini dirancang untuk melindungi aset perusahaan serta menjamin keberlangsungan dan daya saing jangka panjang di tengah lanskap global yang terus berubah.

Melalui pendekatan tata kelola yang terstruktur dan progresif ini, Perseroan meneguhkan komitmennya untuk menjadi pelopor dalam praktik bisnis berkelanjutan.

Sustainability Governance is the main foundation of the Company's organizational strategy, ensuring that commitment to long-term environmental, social, and economic goals is not merely declarative, but is implemented in a real and measurable manner. At the heart of this approach lies a strategic framework equipped with a strong accountability mechanism, which aims to integrate sustainability principles into all aspects of the Company's operations and financial management.

As a business entity committed to sustainability, the Company recognizes that effective governance is a prerequisite for achieving this vision. Governance provides a structure that allows sustainability values and principles to be transformed into concrete operational strategies and actions. Through this framework, sustainability becomes an integral part of the decision-making process and strategic business planning.

Strong leadership—both from the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all levels of management—plays an important role in directing and strengthening the implementation of sustainability initiatives. This responsibility includes not only compliance with applicable standards and best practices, but also the ability to adapt responsively to the dynamics of evolving environmental and social needs.

In supporting this implementation, the development of sustainability capacity and competency throughout the organization is an equally important aspect. The Company has provided ongoing training programs and learning modules designed to ensure that all employees have not only an understanding, but also practical skills in applying the latest sustainability principles in their daily tasks.

As part of its responsible approach, the Company has also developed a comprehensive risk management system to identify, evaluate, and manage risks related to economic, environmental, and social aspects. This protocol is designed to protect the company's assets and ensure long-term sustainability and competitiveness amidst the ever-changing global landscape.

Through this structured and progressive governance approach, the Company affirms its commitment to being a pioneer in sustainable business practices.

Kebijakan Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan menetapkan prinsip-prinsip dasar dan tanggung jawab yang menjadi landasan pendekatan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh jajaran organisasi, termasuk anggota Direksi (Board of Directors/BOD) dan Dewan Komisaris (Board of Commissioners/BOC), guna memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan korporasi senantiasa sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan secara menyeluruh ke dalam seluruh aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berupaya mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, tetapi juga berkontribusi secara aktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan.

The Company's Sustainability Governance Policy outlines the core principles and responsibilities that guide its approach to sustainable development. This policy applies to all employees, including members of the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC), to ensure that all corporate actions are aligned with the Company's commitment to environmental, social, and economic sustainability.

The Company is committed to fully integrating sustainable practices into all aspects of its business operations and strategic decision-making processes. Through this approach, the Company not only aims to achieve its sustainability targets but also seeks to make a meaningful contribution to the well-being of society and the long-term preservation of the environment.

[SEOJK E.1]

STRUKTUR TATA KELOLA

Komitmen Kepemimpinan:

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan arah strategis dan memastikan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam tata kelola perusahaan.

Komite Keberlanjutan:

Komite Keberlanjutan, yang terdiri dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen senior, dibentuk untuk mengawasi implementasi inisiatif keberlanjutan dan melaporkan kemajuannya.

Tim Operasional:

Tugas keberlanjutan tertentu didelegasikan kepada tim operasional, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan praktik berkelanjutan di departemennya.

Tanggung Jawab

Direksi dan Dewan Komisaris:

- Menyetujui dan meninjau strategi dan kebijakan keberlanjutan.
- Pastikan sumber daya yang memadai dialokasikan untuk inisiatif keberlanjutan.
- Pantau efektivitas praktik keberlanjutan.

Manajemen dan Karyawan:

- Menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasi sehari-hari dan pengambilan keputusan.
- Berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan tentang keberlanjutan.
- Laporkan kinerja keberlanjutan dan permasalahan apa pun kepada atasan langsung mereka.

[SEOJK E.1]

GOVERNANCE STRUCTURE

Leadership Commitment:

The BOD and BOC are responsible for setting the strategic direction and ensuring the integration of sustainability principles into corporate governance.

Sustainability Committee:

A Sustainability Committee, comprised of members from the BOD, BOC, and senior management, is established to oversee the implementation of sustainability initiatives and report on progress.

Operational Teams:

Specific sustainability tasks are delegated to operational teams, who are responsible for executing sustainable practices within their departments.

Responsibilities

Board of Directors and Board of Commissioners:

- Approve and review sustainability strategies and policies.
- Ensure adequate resources are allocated for sustainability initiatives.
- Monitor the effectiveness of sustainability practices.

Management and Employees:

- Implement sustainability practices in their daily operations and decision-making.
- Participate in training and development programs on sustainability.
- Report sustainability performance and any issues to their immediate supervisors.

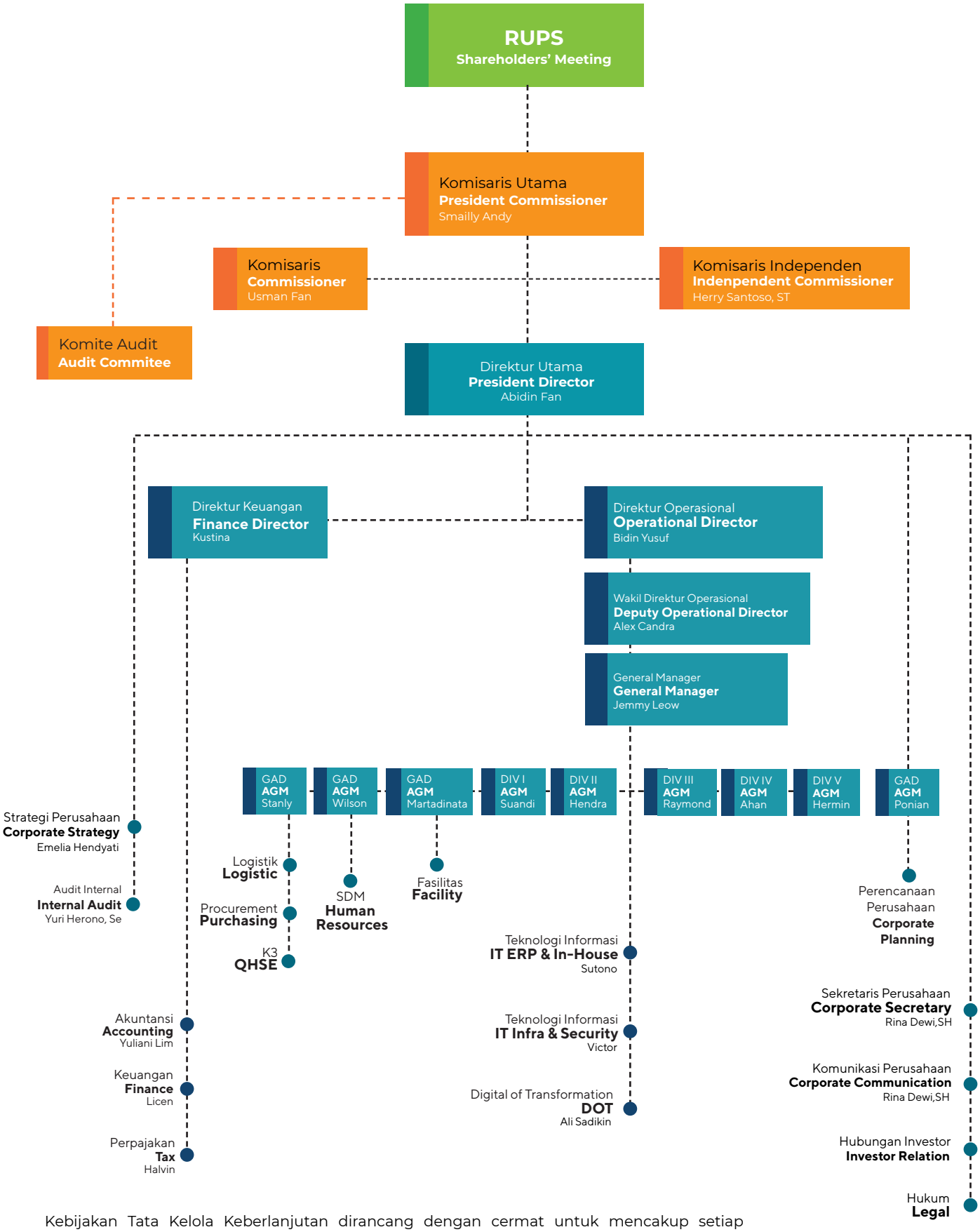

Kebijakan Tata Kelola Keberlanjutan dirancang dengan cermat untuk mencakup setiap lapisan organisasi Perseroan, memastikan kepatuhan dan komitmen yang seragam di seluruh spektrum perusahaan. Penerapannya mulai dari manajemen puncak hingga karyawan tingkat awal, menciptakan kerangka kerja yang kohesif dan terpadu untuk praktik berkelanjutan.

The Sustainability Governance Policy is meticulously designed to encompass every layer of our organization, ensuring uniform compliance and commitment across the entire corporate spectrum. Its applicability stretches from top management right down to entry-level employees, creating a cohesive and unified framework for sustainable practices.

[SEOJK E.2]

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Sustainability Training and Competency Development

Dalam konteks keberlanjutan global yang terus berkembang, pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan merupakan komponen penting dalam memastikan bahwa tenaga kerja Perseroan tetap terinformasi, kompeten, dan siap menghadapi tantangan keberlanjutan masa kini dan mendatang. Komitmen ini mencakup seluruh tingkatan organisasi, termasuk Dewan Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, sejalan dengan upaya Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan yang menyeluruh.

Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa pengambil keputusan di tingkat tertinggi memiliki pemahaman yang kuat terhadap regulasi terbaru, tren global, dan praktik terbaik terkait keberlanjutan. Informasi dan pembaruan diberikan secara berkala dalam rapat Dewan Direksi, termasuk pembahasan mengenai perubahan regulasi, isu-isu ESG yang relevan, dan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang.

Di tingkat operasional, program pelatihan karyawan difokuskan pada peningkatan pemahaman dan penerapan praktik keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari. Program ini mencakup:

- Seminar dan workshop tematik mengenai isu lingkungan, sosial, dan tata kelola;
- Pelatihan teknis terkait efisiensi energi, manajemen limbah, serta standar kerja layak dan etis;
- Modul pembelajaran digital yang dapat diakses secara fleksibel oleh seluruh karyawan.

Dengan pendekatan ini, Perseroan menargetkan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan berdaya, di mana seluruh individu memahami perannya dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan perusahaan.

RAPAT DIREKSI:

Pembaruan Peraturan dan Praktik Keberlanjutan: Untuk memastikan bahwa anggota Dewan Direksi tetap memiliki pengetahuan yang relevan, sesi pembaruan mengenai isu-isu keberlanjutan dan tata kelola dilakukan secara berkala. Hal ini memungkinkan pimpinan tertinggi perusahaan untuk:

- Mengintegrasikan aspek ESG dalam pengambilan keputusan strategis,
- Menyelaraskan arah kebijakan perusahaan dengan kerangka kerja global seperti SDGs dan net-zero pathway, serta
- Menunjukkan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan yang transparan dan berbasis data.

In the context of evolving global sustainability, sustainable competency training and development is a critical component in ensuring that the Company's workforce remains informed, competent, and ready to face current and future sustainability challenges. This commitment covers all levels of the organization, including the Board of Directors, management, and all employees, in line with the Company's efforts to build a comprehensive sustainability culture.

This training is designed to ensure that decision makers at the highest level have a solid understanding of the latest regulations, global trends, and best practices related to sustainability. Information and updates are provided regularly at Board of Directors meetings, including discussions on regulatory changes, relevant ESG issues, and the integration of sustainability aspects into long-term business strategies.

At the operational level, employee training programs focus on improving the understanding and application of sustainability practices in daily activities. The program includes:

- Thematic seminars and workshops on environmental, social, and governance issues;
- Technical training related to energy efficiency, waste management, and decent and ethical work standards;
- Digital learning modules that can be flexibly accessed by all employees.

With this approach, the Company aims to create an inclusive and empowered work environment, where all individuals understand their role in realizing the company's sustainability performance.

BOARD OF DIRECTOR MEETINGS:

Updates on Sustainability Regulations and Practices:

To ensure that members of the Board of Directors remain knowledgeable, update sessions on sustainability and governance issues are held regularly. This enables the company's top leadership to:

- Integrate ESG aspects in strategic decision-making,
- Align the company's policy direction with global frameworks such as the SDGs and net-zero pathway, and
- Demonstrate accountability in transparent and data-driven sustainability reporting.

PELATIHAN SECARA OFFLINE MAUPUN ONLINE
OFFLINE AND ONLINE TRAINING

“Penyusunan Sustainability Reporting Berbasis GRI Standard & IFRS S1 - S2”: Workshop ini berfokus pada pelaporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI dan kerangka IFRS S1-S2. Peserta mendapatkan wawasan berharga mengenai proses penyusunan laporan keberlanjutan, dengan penekanan pada penyesuaian kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dengan standar pelaporan global. Ini adalah kesempatan yang sangat baik bagi para profesional untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pelaporan keberlanjutan dan pentingnya yang semakin meningkat dalam dunia korporasi.

“Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem”: Sesi ini berfokus pada pasar perdagangan karbon yang sedang berkembang di Indonesia, memberikan gambaran tentang bagaimana perdagangan karbon beroperasi dalam ekosistem negara tersebut. Acara ini dirancang untuk membantu peserta memahami peluang dan tantangan yang terkait dengan pasar karbon, yang menjadi komponen penting dalam upaya global menuju keberlanjutan lingkungan.

Webinar tentang “POJK 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Saham” dan “Pendalaman POJK 30 Tahun 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik”: Webinar ini memberikan pengetahuan mendalam tentang kerangka regulasi Indonesia, khususnya berfokus pada pembaruan terbaru dalam regulasi pelaporan keuangan. Pembahasan berpusat pada kewajiban pelaporan kepemilikan saham (POJK 4/2024) dan pedoman dalam mengkomunikasikan temuan audit dalam laporan akuntan publik (POJK 30/2023), memastikan kepatuhan terhadap standar yang diperbarui.

Webinar tentang “Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI”: Sesi ini membahas implementasi versi baru publikasi statistik kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Acara ini bertujuan untuk membiasakan perusahaan dengan pedoman yang diperbarui dalam publikasi data statistik, dengan penekanan pada pentingnya transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan dan non-keuangan.

Webinar tentang “Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten”: Webinar ini mengeksplorasi dampak kebijakan terkait karbon terhadap perusahaan yang terdaftar (emiten). Sesi ini menyoroti bagaimana perusahaan dapat menyesuaikan praktik bisnis mereka dengan regulasi terkait karbon dan potensi dampaknya terhadap pelaporan keuangan, kepatuhan, dan pengambilan keputusan strategis.

“Penyusunan Sustainability Reporting Berbasis GRI Standard & IFRS S1 - S2”: This workshop focused on sustainability reporting based on the GRI standards and IFRS S1-S2 framework. Participants gained valuable insights into the process of preparing sustainability reports, with an emphasis on aligning environmental, social, and governance (ESG) performance with global reporting standards. It was an excellent opportunity for professionals to deepen their understanding of sustainability reporting and its growing importance in the corporate world.

“Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem”: This session focused on the emerging carbon trading market in Indonesia, providing an overview of how carbon trading operates within the country’s ecosystem. It was designed to help participants understand the opportunities and challenges associated with the carbon market, which is becoming an essential component in the global push for environmental sustainability.

Webinar on “POJK 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Saham” and “Pendalaman POJK 30 Tahun 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik”: This webinar provided in-depth knowledge of Indonesia’s regulatory framework, particularly focusing on the latest updates to financial reporting regulations. The discussion centered around the ownership reporting requirements (POJK 4/2024) and guidelines for communicating audit findings in public accountant reports (POJK 30/2023), ensuring compliance with the updated standards.

Webinar on “Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI”: This session covered the implementation of the new version of statistical publications to listed companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI). It aimed to familiarize companies with the updated guidelines for publishing statistical data, emphasizing the importance of transparency and accuracy in financial and non-financial reporting.

Webinar on “Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten”: This webinar explored the impact of carbon-related policies on listed companies (emitters). The session highlighted how companies can align their business practices with carbon-related regulations and the potential implications for financial reporting, compliance, and strategic decision-making.

Ikhtisar Umum Pendekatan Satnusa
Dalam Memitigasi Risiko Negatif dari Operasional Perusahaan

General Overview of Satnusa's Approach to Mitigating Negative Risks from Company Operations

PT Sat Nusapersada Tbk, sebagai salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, menjunjung tinggi komitmen terhadap praktik keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Sebagai wujud dari transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian risiko secara menyeluruh terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan keberlanjutan. Laporan ini memberikan pemaparan mengenai pendekatan strategis Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko keberlanjutan, serta menyoroti peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam meninjau efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan.

Pendekatan Manajemen Risiko Keberlanjutan

1. Identifikasi Risiko

Langkah awal dalam proses manajemen risiko keberlanjutan adalah mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja jangka panjang Perseroan. Risiko tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama:

- **Risiko Ekonomi**, seperti fluktuasi pasar, ketidakstabilan finansial, dan gangguan rantai pasok.
- **Risiko Lingkungan**, termasuk dampak perubahan iklim, kenaikan harga energi, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.
- **Risiko Sosial**, seperti isu ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan relasi masyarakat.

Untuk mengidentifikasi risiko ini, Perseroan mengandalkan berbagai pendekatan, termasuk penilaian risiko internal, konsultasi dengan pemangku kepentingan, dan benchmarking terhadap standar industri.

2. Pengukuran Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, Perseroan melakukan pengukuran dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, untuk menilai potensi dampak serta kemungkinan terjadinya setiap risiko. Hasil pengukuran ini digunakan untuk menentukan prioritas tindakan mitigasi dan pengelolaan risiko lebih lanjut.

3. Pemantauan Risiko

Risiko keberlanjutan dipantau secara berkala melalui pengawasan terhadap indikator risiko utama (Key Risk Indicators/KRIs) dan pelaksanaan tinjauan rutin. Misalnya, konsumsi energi dan pengelolaan limbah menjadi indikator penting dalam mengevaluasi pencapaian target lingkungan. Dengan pemantauan yang konsisten, Perseroan dapat dengan cepat merespons perubahan tingkat risiko yang terjadi akibat dinamika eksternal atau internal.

PT Sat Nusapersada Tbk, as one of the leading manufacturing companies in Indonesia, upholds its commitment to sustainability practices by integrating economic, environmental, and social aspects into all of its operational activities. As a manifestation of transparency and accountability, the Company periodically carries out comprehensive risk assessments of factors related to sustainability. This report provides an explanation of the Company's strategic approach in identifying, measuring, monitoring, and controlling sustainability risks, and highlights the active role of the Board of Directors and Board of Commissioners in reviewing the effectiveness of the implemented risk management system.

Sustainability Risk Management Approach

1. Risk Identification

The initial step in the sustainability risk management process is to identify various potential risks that can affect the Company's long-term performance. These risks are classified into three main categories:

- **Economic Risks**, such as market fluctuations, financial instability, and supply chain disruptions.
- **Environmental Risks**, including the impact of climate change, rising energy prices, and compliance with environmental regulations.
- **Social Risks**, such as employment issues, occupational safety, and community relations.

To identify these risks, the Company relies on a variety of approaches, including internal risk assessments, stakeholder consultations, and benchmarking against industry standards.

2. Risk Measurement

Once the risks are identified, the Company conducts measurements using qualitative and quantitative methods to assess the potential impact and likelihood of each risk occurring. The results of these measurements are used to determine the priority of mitigation actions and further risk management.

3. Risk Monitoring

Sustainability risks are monitored regularly through monitoring of key risk indicators (KRIs) and conducting routine reviews. For example, energy consumption and waste management are important indicators in evaluating the achievement of environmental targets. With consistent monitoring, the Company can quickly respond to changes in risk levels that occur due to external or internal dynamics.

4. Pengendalian dan Mitigasi Risiko

Untuk meminimalkan dampak risiko, Perseroan mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi mitigasi yang disesuaikan dengan jenis risiko yang dihadapi. Contoh tindakan pengendalian meliputi:

- Penerapan teknologi ramah lingkungan guna mengurangi emisi dan dampak ekologis.
- Peningkatan kapasitas karyawan melalui program pelatihan terkait praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja.
- Pengembangan program pemberdayaan masyarakat guna membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas lokal.

Melalui pendekatan yang sistematis dan adaptif ini, PT Sat Nusapersada Tbk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara berkelanjutan, resilien, dan berkontribusi terhadap penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

4. Risk Control and Mitigation

To minimize the impact of risks, the Company develops and implements various mitigation strategies that are tailored to the type of risk faced. Examples of control measures include:

- Implementation of environmentally friendly technology to reduce emissions and ecological impacts.
- Employee capacity building through training programs related to employment practices and work safety.
- Development of community empowerment programs to build harmonious relationships with local communities.

Through this systematic and adaptive approach, PT Sat Nusapersada Tbk ensures that all business processes run sustainably, resiliently, and contribute to the creation of long-term value for stakeholders.

Mekanisme Pengaduan dan Remediasi

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) telah membentuk sistem pengaduan yang terstruktur sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi dan menindaklanjuti setiap keluhan atau permasalahan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, serta masyarakat di wilayah operasional perusahaan.

Salah satu mekanisme utama yang tersedia adalah sistem Whistleblowing, yang dapat diakses oleh publik secara terbuka. Mekanisme ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan secara anonim dan aman atas tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip etika dan peraturan yang berlaku. Pendekatan ini diperkuat dengan pelibatan pemangku kepentingan secara rutin, penyediaan beragam saluran komunikasi, serta tindak lanjut yang cepat dan tepat atas setiap keluhan yang masuk.

Selain pengelolaan keluhan, Satnusa juga telah mengimplementasikan berbagai mekanisme remediasi untuk mengatasi dampak negatif yang telah atau mungkin terjadi. Hal ini meliputi:

- **Sistem manajemen lingkungan** untuk meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem sekitar;
- **Kebijakan dan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)** untuk menjamin kesejahteraan tenaga kerja;
- **Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)** yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Complaint and Remediation Mechanism

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) has established a structured complaint system as part of its commitment to transparency, accountability, and stakeholder engagement. This system is designed to identify and follow up on any complaints or issues submitted by stakeholders, including employees, suppliers, customers, and communities in the company's operational areas.

One of the main mechanisms available is the Whistleblowing system, which can be accessed openly by the public. This mechanism allows stakeholders to submit anonymous and secure reports on actions that are not in accordance with ethical principles and applicable regulations. This approach is strengthened by regular stakeholder engagement, the provision of various communication channels, and fast and appropriate follow-up on every complaint received.

In addition to complaint management, Satnusa has also implemented various remediation mechanisms to address negative impacts that have or may occur. These include:

- **Environmental management system** to minimize operational impacts on the surrounding ecosystem;
- **Occupational Health and Safety (OHS)** policies and programs to ensure the welfare of the workforce;
- **Corporate social responsibility (CSR)** programs that aim to improve the quality of life of communities around the operational area.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pengawasan Risiko

Keterlibatan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sangat krusial dalam memastikan bahwa manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan secara menyeluruh dan efektif:

Pengelolaan Risiko oleh Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan manajemen risiko secara operasional. Mereka menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko, serta memberikan arahan dalam merumuskan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang relevan dengan profil risiko Perseroan.

Peninjauan Efektivitas oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran pengawasan yang mencakup peninjauan berkala terhadap efektivitas sistem manajemen risiko. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang dijalankan oleh manajemen sejalan dengan standar terbaik industri serta memenuhi persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku.

Melalui tata kelola yang kuat dan partisipatif, Perseroan berupaya menciptakan sistem pengelolaan keluhan dan risiko yang responsif, adaptif, serta mampu mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Risk Oversight

The involvement of the Board of Directors and Board of Commissioners is crucial in ensuring that risk management in the Company is implemented comprehensively and effectively:

Risk Management by the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for overseeing the implementation of risk management operationally. They establish risk management policies and strategies, and provide direction in formulating and implementing mitigation measures relevant to the Company's risk profile.

Effectiveness Review by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has an oversight role that includes periodic reviews of the effectiveness of the risk management system. This assessment is carried out to ensure that the policies and practices implemented by management are in line with industry best standards and meet applicable legal and regulatory requirements.

Through strong and participatory governance, the Company strives to create a complaint and risk management system that is responsive, adaptive, and able to support long-term sustainability goals.



[SEOJK E.4]
Manajemen Pemangku Kepentingan
Stakeholders Management

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen strategis yang mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Pendekatan Perseroan melampaui sekadar pengakuan terhadap pentingnya keterlibatan ini—pemangku kepentingan diposisikan sebagai mitra kunci dalam perjalanan Satnusa menuju pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan secara aktif mengidentifikasi, memetakan, dan melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, antara lain **Pelanggan, Karyawan, Pemegang Saham, Komunitas, Pemerintah, dan Media Massa,** masing-masing memainkan peran penting dalam membentuk arah dan hasil operasional Perseroan.

Pelanggan
Satnusa menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi, serta menjalin hubungan yang dibangun atas dasar kepercayaan, transparansi, dan keberlanjutan jangka panjang. Masukan dari pelanggan secara rutin dikumpulkan dan dianalisis untuk meningkatkan kinerja layanan dan inovasi produk.

Karyawan
Karyawan merupakan aset utama dalam keberhasilan perusahaan. Satnusa menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan kondusif untuk pengembangan profesional. Perseroan menyediakan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan keterampilan, mengembangkan karier, serta memperoleh pengakuan atas kontribusi mereka. Budaya kolaboratif dan inovatif terus dibina untuk mendorong kinerja dan keterlibatan karyawan secara optimal.

Pemegang Saham
Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis. Satnusa berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan melalui penyampaian informasi berkala terkait kinerja keuangan, strategi bisnis, dan praktik tata kelola perusahaan. Fokus utama Perseroan adalah menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) views stakeholder engagement as a strategic element that supports the achievement of sustainability goals and responsible business practices. The Company's approach goes beyond simply recognizing the importance of this engagement—stakeholders are positioned as key partners in Satnusa's journey towards sustainable long-term growth.

The Company actively identifies, maps, and engages various stakeholder groups, including **Customers, Employees, Shareholders, Communities, Government, and Mass Media**, each playing a critical role in shaping the Company's operational direction and results.

Customers
Satnusa places customer satisfaction as its top priority. The Company is committed to providing high-quality products and services, and establishing relationships built on trust, transparency, and long-term sustainability. Customer input is routinely collected and analyzed to improve service performance and product innovation.

Employees
Employees are a key asset in the company's success. Satnusa creates a safe, inclusive, and conducive work environment for professional development. The Company provides opportunities for all employees to improve their skills, develop their careers, and receive recognition for their contributions. A collaborative and innovative culture is continuously fostered to drive optimal employee performance and engagement.

Shareholders
As the owners of the company, shareholders play an important role in strategic decision-making. Satnusa is committed to maintaining open and transparent communication through regular delivery of information regarding financial performance, business strategy, and corporate governance practices. The Company's main focus is to create sustainable long-term value for all shareholders.

Komunitas
Komunitas di sekitar wilayah operasional merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Satnusa berupaya menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab dengan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), termasuk di dalamnya kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Komitmen ini menjadi bagian integral dari upaya membangun hubungan harmonis dengan masyarakat.

Pemerintah
Pemerintah berperan sebagai pembuat kebijakan dan pengatur kerangka hukum tempat Satnusa beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalin kerja sama yang konstruktif dengan lembaga pemerintah dalam menghadapi tantangan sosial dan mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Media Massa
Media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik dan menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan yang lebih luas. Satnusa menjalin hubungan positif dan profesional dengan media, serta memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan, pencapaian, dan inisiatif perusahaan disampaikan secara akurat, tepat waktu, dan bertanggung jawab.

Melalui pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan yang terstruktur, inklusif, dan responsif, Satnusa memastikan bahwa aspirasi dan masukan dari seluruh pemangku kepentingan menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan dan strategi keberlanjutan perusahaan.

Community
The communities around the operational areas are very important stakeholders. Satnusa strives to be a responsible corporate citizen by implementing various corporate social responsibility (CSR) programs, including community welfare, environmental conservation, and local economic empowerment. This commitment is an integral part of efforts to build harmonious relationships with the community.

Government
The government acts as a policy maker and regulator of the legal framework in which Satnusa operates. The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, as well as establishing constructive cooperation with government agencies in facing social challenges and encouraging the achievement of sustainable development goals.

Mass Media
The media plays an important role in shaping public perception and conveying information to wider stakeholders. Satnusa establishes positive and professional relationships with the media, and ensures that information regarding the company's activities, achievements, and initiatives is conveyed accurately, timely, and responsibly.

Through a structured, inclusive, and responsive stakeholder engagement approach, Satnusa ensures that aspirations and input from all stakeholders are an important part of the company's decision-making process and sustainability strategy.



The pattern of relationships and fostering is presented in the table below:
Pola hubungan dan pengasuhan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Stakeholders Pemangku Kepentingan	**Approach** Pendekatan		**TOPICS** TOPIK
	Engagement Method Metode Pelibatan	**Frequency** Frekuensi	
Pelanggan **Customers**	· Survei · Customer Gathering • **Survey** • **Customer Gathering**	Berkala **Periodic**	· Masukan perbaikan layanan · Kepuasan dan kualitas pelayanan · Mekanisme perlindungan peserta dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan Pelanggan • **Service improvement feedback** • **Satisfaction and service quality** • **Participant protection mechanism with a whistleblowing system that accommodates the interests of Customers**
Karyawan **Employees**	· Rapat Berkala · Gathering · Survei • **Periodic Meetings** • **Gathering** • **Survey**	Berkala **Periodic**	· Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target · Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat · Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat · Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana · Kesempatan kerja yang sama • **A conducive working climate to support the targets achievement** • **Opportunity to actualize skills, competencies, talents and interests** • **Clear explanations and opportunities to express opinions** • **Clear and planned career direction and development** • **Equal job opportunities**
Pemegang Saham **Shareholders**	· RUPS · Rapat Kerja · Laporan-laporan • **GMS** • **Working meeting** • **Reports**	Berkala **Periodic**	· Keberlangsungan usaha PT Sat Nusapersada Tbk · Pertumbuhan kinerja · Penerapan tata kelola perusahaan • **Business continuity of PT Sat Nusapersada Tbk** • **Performance growth** • **Implementation of corporate governance**
Masyarakat **Public**	· Corporate Social • **Website**	Insidental **Incidental**	· Kebutuhan akan lapangan pekerjaan · Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi · Memberikan dampak positif pada masyarakat • **The need for employment** • **Have a positive impact on economic growth** • **Have a positive impact on society**
Pemerintah **Government**	· Pelaporan Kinerja • **Performance Reporting**	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah Terkait **Conducted throughout the year according to the invitation from the relevant government**	· Development/ pengembangan usaha/investasi • **Business development/investment**
Media Massa **Mass Media**	· Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi • **Press Conference/ Press Release/ Information Disclosure**	Sepanjang tahun **Throughout the year**	· Kinerja usaha/ tata kelola/keterbukaan informasi • **Business performance/ governance/ information disclosure**

[SEOJK E.5]
Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan Manufaktur

Challenges in Implementing Sustainable Finance in Manufacturing Companies

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, PT Sat Nusapersada Tbk memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Tantangan ini berasal dari faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan proses keuangan. Perseroan juga menyampaikan strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut, sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan dan wujud nyata dari manajemen risiko yang proaktif.

1. Identifikasi dan Pengukuran Dampak
Operasi manufaktur Perseroan melibatkan rantai pasok dan proses produksi yang kompleks, sehingga tantangan utama terletak pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak lingkungan dan sosial secara akurat. Parameter seperti emisi gas rumah kaca, konsumsi energi dan air, timbulan limbah, serta dampak sosial terhadap komunitas dan karyawan memerlukan sistem pemantauan yang komprehensif.

Strategi Mitigasi:
Perseroan sedang memperkuat sistem pengukuran berbasis data dan menerapkan alat evaluasi dampak lingkungan dan sosial yang lebih akurat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan.

2. Integrasi Keberlanjutan ke dalam Pengambilan Keputusan Keuangan
Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana mengintegrasikan faktor keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan keuangan, termasuk dalam evaluasi investasi, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko. Proses ini menuntut adanya penyelarasan antara tujuan keberlanjutan dan tujuan keuangan, yang tidak selalu memiliki orientasi waktu yang sama.

Strategi Mitigasi:
Perseroan secara bertahap mengadopsi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam kerangka kerja keuangan dan investasi, termasuk dalam pengembangan kebijakan internal, studi kelayakan, serta analisis biaya-manfaat jangka panjang.

3. Penyelarasan Tujuan dan Sasaran
Perbedaan orientasi antara tujuan keberlanjutan jangka panjang dan tujuan keuangan jangka pendek seringkali menjadi tantangan strategis. Mencapai keseimbangan antara dua prioritas ini memerlukan koordinasi lintas departemen dan dukungan manajerial yang kuat.

As part of its commitment to responsible and sustainable business practices, PT Sat Nusapersada Tbk provides an overview of the challenges faced in implementing Sustainable Finance. These challenges come from internal and external factors that affect the company's ability to integrate sustainability aspects into its financial strategies and processes. The Company also conveys the strategies implemented to overcome these challenges, as a form of transparency to stakeholders and a real manifestation of proactive risk management.

1. Identification and Measurement of Impact
The Company's manufacturing operations involve a complex supply chain and production process, so the main challenge lies in the ability to identify and measure environmental and social impacts accurately. Parameters such as greenhouse gas emissions, energy and water consumption, waste generation, and social impacts on communities and employees require a comprehensive monitoring system.

Mitigation Strategy:
The Company is strengthening its data-based measurement system and implementing more accurate environmental and social impact evaluation tools to improve transparency and accountability in sustainability reporting.

2. Integrating Sustainability into Financial Decision Making
One of the biggest challenges is how to integrate sustainability factors into the financial decision-making process, including in investment evaluation, operational efficiency, and risk management. This process requires alignment between sustainability goals and financial goals, which do not always have the same time orientation.

Mitigation Strategy:
The Company is gradually adopting Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in its financial and investment framework, including in the development of internal policies, feasibility studies, and long-term cost-benefit analysis.

3. Alignment of Goals and Targets
The difference in orientation between long-term sustainability goals and short-term financial goals is often a strategic challenge. Achieving a balance between these two priorities requires cross-departmental coordination and strong managerial support.

Strategi Mitigasi:
Perseroan mendorong integrasi lintas fungsi antara departemen keuangan, operasional, dan ESG untuk menyusun sasaran kinerja yang harmonis dan terukur, sehingga dapat mendukung pertumbuhan finansial sekaligus pencapaian tujuan keberlanjutan.

4. Tantangan Eksternal
Faktor eksternal seperti perubahan kebijakan regulasi, volatilitas pasar, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan turut menambah kompleksitas penerapan keuangan berkelanjutan. Sebagai contoh, kebijakan lingkungan yang lebih ketat dapat mengharuskan investasi tambahan untuk memenuhi standar, yang berpotensi memengaruhi margin keuntungan jangka pendek.

Strategi Mitigasi:
Perseroan secara aktif memantau dinamika regulasi dan pasar serta memperkuat komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal. Perencanaan kontinjensi dan pemodelan skenario juga digunakan untuk mengantisipasi dampak terhadap kinerja finansial dan operasional.

Dengan mengidentifikasi tantangan-tantangan ini secara terbuka dan menerapkan strategi mitigasi yang terukur, PT Sat Nusapersada Tbk menunjukkan komitmen terhadap praktik keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan jangka panjang.

Mitigation Strategy:
The Company encourages cross-functional integration between finance, operations, and ESG departments to develop harmonious and measurable performance targets, so that they can support financial growth while achieving sustainability goals.

4. External Challenges
External factors such as changes in regulatory policies, market volatility, and increasing stakeholder expectations add to the complexity of implementing sustainable finance. For example, stricter environmental policies may require additional investment to meet standards, potentially impacting short-term profit margins.

Mitigation Strategy:
The Company actively monitors regulatory and market dynamics and strengthens communication with external stakeholders. Contingency planning and scenario modeling are also used to anticipate impacts on financial and operational performance.

By openly identifying these challenges and implementing measurable mitigation strategies, PT Sat Nusapersada Tbk demonstrates its commitment to financial practices that are not only oriented towards profitability, but also socially and environmentally responsible, in line with the principles of long-term sustainability.



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

The Company is dedicated to embedding sustainability into its core business operations and cultivating a sustainability-oriented culture across its workforce, supply chain, and partnerships. This dedication is evident in its policies, procedures, and initiatives designed to minimize environmental impact, advance social responsibility, and promote sustainable economic growth.

Perusahaan ini berdedikasi untuk menanamkan keberlanjutan ke dalam operasi bisnis intinya dan menumbuhkan budaya yang berorientasi pada keberlanjutan di seluruh tenaga kerjanya, rantai pasokan, dan kemitraannya. Dedikasi ini terbukti dalam kebijakan, prosedur, dan inisiatifnya yang dirancang untuk meminimalkan dampak lingkungan, memajukan tanggung jawab sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kerangka tata kelola keberlanjutan PT Sat Nusapersada Tbk secara strategis mengintegrasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan berkelanjutan. Program-program ini memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan Perusahaan secara menyeluruh. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesinambungan bisnis melalui pemberian layanan terbaik yang tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga mendorong pertumbuhan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perseroan memandang pelaksanaan program CSR sebagai kewajiban yang harus dijalankan secara tepat sasaran, efektif, menyeluruh, dan berkesinambungan. Program CSR PT Sat Nusapersada Tbk dirancang dengan menekankan pentingnya keseimbangan, relevansi, serta sinergi harmonis dengan lingkungan sekitar (Planet).

Lebih dari sekadar mendukung pembangunan berkelanjutan dan menjaga keberlangsungan bisnis, program CSR ini juga difokuskan pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Beberapa dasar hukum Pelaksanaan CSR:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

he sustainability governance framework of PT Sat lusapersada Tbk strategically integrates Corporate ocial Responsibility (CSR) programs as part of fforts to support sustainable development. These rograms play an important role in realizing the ompany's overall sustainability goals. The Company committed to maintaining business continuity by roviding the best services that not only increase rofitability, but also encourage inclusive growth or all stakeholders, including the surrounding ommunity.

s a form of social responsibility, the Company iews the implementation of the CSR program s an obligation that must be carried out in a argeted, effective, comprehensive, and sustainable anner. The CSR program of PT Sat Nusapersada bk is designed by emphasizing the importance of alance, relevance, and harmonious synergy with he surrounding environment (Planet).

lore than just supporting sustainable development nd maintaining business continuity, this CSR rogram is also focused on improving the quality f life and welfare of the community around the ompany's operational areas.

egal basis for CSR Implementation:

Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation
. Law Number 25 of 2007 concerning Investment (Capital Market Law/UUPM)
. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law/UUPT)
. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
. Financial Services Authority Circular Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies

[SEOJK F.1]

Kegiatan Membangun Budaya Berlanjutan

Activities Building Sustainability Culture

PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) terus memperkuat komitmennya dalam membangun budaya berkelanjutan di seluruh lini perusahaan. Pada tahun 2024, komitmen ini diwujudkan melalui penguatan kode etik dan budaya perusahaan yang mencerminkan nilai-nilai inti serta karakter perusahaan yang berfokus pada kepuasan pelanggan, keterlibatan pemasok, kontribusi terhadap komunitas, pelestarian lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan kepentingan pemegang saham.

Selama tahun berjalan, PTSN menggelar berbagai program sosialisasi dan internalisasi guna menanamkan nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain penyampaian ulang dan penyegaran materi Kode Etik kepada jajaran manajemen dan seluruh pejabat perusahaan secara berkala. Kode Etik ini juga dimasukkan sebagai bagian integral dari program orientasi karyawan baru, serta terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan aktif untuk menjaga konsistensi pemahaman dan penerapan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan Kode Etik, PTSN telah melaksanakan berbagai langkah penguatan, antara lain:

1. Menjadikan Kode Etik sebagai acuan dalam praktik kerja dan evaluasi individu, sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari aktivitas operasional harian.
2. Mengembangkan Kode Etik ke dalam kebijakan dan regulasi internal perusahaan guna memastikan pemahaman yang menyeluruh dan kepatuhan yang konsisten.
3. Menyusun ketentuan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem pengawasan untuk memantau pelaksanaan kode etik secara berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif ini, PTSN menegaskan komitmennya untuk menjunjung tinggi standar tertinggi dalam praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan, sembari membangun budaya keberlanjutan yang kuat di dalam organisasi serta di seluruh ekosistem pemangku kepentingannya.

Kode Etik

Selain menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen PTSN dituntut untuk menjunjung norma dan nilai etika dalam setiap aspek operasionalnya. Untuk itu, Perusahaan telah memperkenalkan standar etika melalui Kode Etik yang ditetapkan sejak 27 November 2020.

PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) continues to strengthen its commitment to building a sustainable culture across all lines of the company. In 2024, this commitment will be realized through strengthening the code of ethics and corporate culture that reflects the core values and character of the company that focuses on customer satisfaction, supplier involvement, contribution to the community, environmental preservation, employee welfare, and shareholder interests.

During the year, PTSN held various socialization and internalization programs to instill sustainability values to all stakeholders, both internal and external. Some of the steps taken include re-delivering and refreshing the Code of Ethics material to management and all company officials on a regular basis. This Code of Ethics is also included as an integral part of the new employee orientation program, and continues to be socialized to all active employees to maintain consistency of understanding and implementation.

To ensure the effectiveness of the implementation of the Code of Ethics, PTSN has implemented various strengthening steps, including:

1. Making the Code of Ethics a reference in work practices and individual evaluations, so that it becomes an inseparable part of daily operational activities:
2. Developing the Code of Ethics into the company's internal policies and regulations to ensure comprehensive understanding and consistent compliance.
3. Developing provisions for sanctions for violations and establishing a monitoring system to monitor the implementation of the code of ethics on an ongoing basis.

Through these initiatives, PTSN affirms its commitment to upholding the highest standards in ethical and sustainable business practices, while building a strong culture of sustainability within the organization and across its stakeholder ecosystem.

Code of conduct

In addition to complying with applicable laws and regulations, PTSN management is required to uphold ethical norms and values in every aspect of its operations. To that end, the Company has introduced ethical standards through the Code of Ethics which was established on November 27, 2020.

Setiap karyawan PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berlandaskan pada Kode Etik Perusahaan. Pedoman ini menjadi fondasi utama yang mendefinisikan hubungan yang harmonis antara Perusahaan, manajemen, para pemangku kepentingan, dan pemegang saham, sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai inti Perusahaan. Kode Etik ini juga menjadi rujukan penting dalam membentuk perilaku profesional yang menjunjung tinggi etika dan memberi nilai tambah dalam pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Kode Etik tersebut telah mengalami pembaruan guna mempertegas perannya sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh elemen Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung perusahaan, seluruh karyawan, serta mitra eksternal. Kode ini memberikan arahan dalam pengambilan keputusan yang etis dan pelaksanaan tugas secara bertanggung jawab. Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran ataupun penjatuhan sanksi, yang mencerminkan konsistensi dan komitmen PTSN dalam menegakkan standar etika yang tinggi di seluruh jenjang organisasi.

Every employee of PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) is obliged to carry out their duties and responsibilities based on the Company's Code of Ethics. This guideline is the main foundation that defines a harmonious relationship between the Company, management, stakeholders, and shareholders, in line with the Company's vision, mission, and core values. This Code of Ethics is also an important reference in forming professional behavior that upholds ethics and provides added value in the overall management of the company.

The Code of Ethics has been updated to emphasize its role as a guideline that applies to all elements of the Company, including the Board of Commissioners, Directors, company support organs, all employees, and external partners. This code provides direction in ethical decision-making and responsible implementation of duties. During 2024, there were no reports of violations or sanctions, reflecting PTSN's consistency and commitment in upholding high ethical standards at all levels of the organization.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

PTSN menyadari bahwa keberlangsungan bisnis sangat ditentukan oleh kemampuan menjaga kinerja ekonomi yang stabil dan sehat. Profitabilitas menjadi landasan utama yang menopang keberhasilan operasional sekaligus penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Dalam rangka menjaga kinerja keuangan yang solid, PTSN mengimplementasikan strategi terintegrasi yang mencakup pengambilan keputusan dalam hal pendanaan, alokasi investasi, serta optimalisasi pengelolaan aset—semuanya dilakukan dengan mempertimbangkan risiko ekonomi dan finansial secara cermat.

Sejalan dengan komitmen untuk pertumbuhan berkelanjutan, PTSN memberikan perhatian besar terhadap proses evaluasi berkala terhadap seluruh strategi dan kebijakan keuangan yang diterapkan. Evaluasi ini memastikan bahwa arah kebijakan tetap relevan dan selaras dengan visi jangka panjang Perusahaan. Melalui pengelolaan keuangan yang disiplin dan efisien, PTSN berupaya mempertahankan struktur keuangan yang sehat, meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul.

PTSN realizes that business continuity is largely determined by the ability to maintain stable and healthy economic performance. Profitability is the main foundation that supports operational success as well as the creation of long-term value for stakeholders. In order to maintain solid financial performance, PTSN implements an integrated strategy that includes decision-making in terms of funding, investment allocation, and optimization of asset management—all carried out by carefully considering economic and financial risks.

In line with its commitment to sustainable growth, PTSN pays great attention to the periodic evaluation process of all implemented financial strategies and policies. This evaluation ensures that the policy direction remains relevant and in line with the Company's long-term vision. Through disciplined and efficient financial management, PTSN strives to maintain a healthy financial structure, increase added value for all stakeholders, and anticipate financial risks that may arise.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Pada tahun buku 2024, Perseroan menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dengan melampaui target pendapatan dan laba bersihnya. Perusahaan telah menetapkan target pendapatan konservatif dalam kisaran USD 113.929.299 hingga USD 120.258.705, yang merupakan penurunan yang diproyeksikan sebesar 5% hingga 10% dari tahun sebelumnya. Namun, pendapatan aktual mencapai USD 122.856.510, melampaui batas target atas sekitar USD 2,6 juta atau 2,16%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mempertahankan tingkat penjualannya tetapi juga mencapai pertumbuhan meskipun ekspektasi awal akan penurunan.

Di sisi profitabilitas, Perseroan menargetkan laba bersih setara dengan 3% hingga 6% dari pendapatannya, yang diterjemahkan menjadi kisaran USD 3.685.695 hingga USD 7.371.391 berdasarkan pendapatan yang diproyeksikan. Laba bersih aktual untuk tahun 2024 mencapai USD 8.516.957, yang melampaui batas atas target sekitar USD 1,15 juta atau 15,54%. Jika dibandingkan dengan pendapatan aktual, margin laba bersih perusahaan berada pada angka 6,93%, melampaui kisaran yang diharapkan. Hasil ini menyoroti efisiensi operasional perusahaan dan manajemen keuangan yang baik, yang kemungkinan didorong oleh langkah-langkah pengendalian biaya yang efektif dan alokasi sumber daya yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil keuangan untuk tahun 2024 mencerminkan tahun dengan pelaksanaan yang kuat, di mana perusahaan tidak hanya mengungguli perkiraannya sendiri tetapi juga memperkuat komitmennya terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Operational and Financial Performance

In the fiscal year 2024, PT Sat Nusapersada Tbk demonstrated a strong financial performance by surpassing both its revenue and net income targets. The company had set a conservative revenue target in the range of USD 113,929,299 to USD 120,258,705, representing a projected decline of 5% to 10% from the previous year. However, the actual revenue reached USD 122,856,510, exceeding the upper target limit by approximately USD 2.6 million or 2.16%. This indicates that the company not only maintained its sales levels but also achieved growth despite initial expectations of a decline.

On the profitability side, PT Sat Nusapersada Tbk targeted a net income equivalent to 3% to 6% of its revenue, which translated to a range of USD 3,685,695 to USD 7,371,391 based on the projected revenue. The actual net income for 2024 amounted to USD 8,516,957, which exceeded the upper bound of the target by approximately USD 1.15 million or 15.54%. When viewed against the actual revenue, the company's net income margin stood at 6.93%, surpassing the expected range. This outcome highlights the company's operational efficiency and sound financial management, likely driven by effective cost control measures and optimized resource allocation.

Overall, the financial results for 2024 reflect a year of strong execution, where the company not only outperformed its own forecasts but also reinforced its commitment to sustainable and profitable growth.

[SEOJK F.2] [SEOJK F.3]

Year Tahun	**Revenue** Pendapatan		**Net Income (Loss)** Laba (Rugi) Bersih	
	Target	**Realisasi**	**Target**	**Realisasi**
2024	-5% till - 10% of last year sales	**USD 122,856,510**	3-6% of Sales	**USD 8,516,957**
	USD 113,929,299 - USD 120,258,705		USD 3,685,695 - USD 7,371,391	
2023	-5% - +5% of last year sales	USD 126,588,110	1-3% of Sales	USD 11,168,318
	USD 133,962,689 - USD 148,064,025		USD 1,265,881 - USD 3,797,643	
2022	+5% - +10% of last year sales	USD 141,013,357	1-3% of Sales	USD 9,925,108
	USD 167,943,281 -USD 175,940,580		USD 1,410,134 - USD 4,230,401	

As an EMS company, our sales are directly impacted by our customers' product performance in the market. If their products face stiff competition or do not perform well, it can affect their orders to us and resulting in decline in our yearly revenue.
Sebagai perusahaan EMS, penjualan Perseroan dipengaruhi langsung oleh kinerja produk pelanggan Perseroan di pasar. Jika produk mereka menghadapi persaingan yang ketat atau tidak berkinerja baik, hal ini dapat mempengaruhi pesanan mereka kepada Perseroan dan mengakibatkan penurunan pendapatan tahunan Perseroan.

Distribusi Nilai Ekonomi

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) memiliki peluang untuk mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan melalui pencapaian pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmennya, Perseroan berupaya untuk mengalokasikan nilai ekonomi yang dihasilkan secara optimal dalam bentuk manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Nilai tersebut didistribusikan kepada berbagai pihak yang berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha, antara lain mitra bisnis, karyawan, pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum. Tabel berikut menyajikan rincian jumlah nilai ekonomi yang dibagikan, sebagai wujud tanggung jawab perusahaan dalam memenuhi hak dan kepentingan masing-masing pihak secara berimbang.

Economic Value Distribution

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) has the opportunity to distribute economic value to stakeholders through the achievement of income obtained from its operational activities. As part of its commitment, the Company strives to allocate the economic value generated optimally in the form of real benefits for all stakeholders. This value is distributed to various parties that contribute to business sustainability, including business partners, employees, shareholders, creditors, government, and the general public. The following table presents details of the amount of economic value distributed, as a form of the company's responsibility in fulfilling the rights and interests of each party in a balanced manner.

URAIAN	2024	2023	DESCRIPTION
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**USD**	**USD**	**Direct Economic Value Generated**
Penerimaan Kas dari Pelanggan	121,742,346	129,826,917	Cash Receipts from Customers
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	122,856,510	126,588,110	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			**Direct Economic Value Distributed**
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan	(26,681,247)	(26,468,013)	Cash Paid to Commissioners, Directors and Employess
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(70,101,689)	(70,315,883)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(2,764,249)	(3,544,333)	Payment of Corporate Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan	(1,376,424)	(1,387,301)	Payment of Financial Costs
Pembayaran Dividen	(2,232,024)	(1,966,307)	Payment of Dividend
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(103,155,633)	(103,681,837)	Total Direct Economic Value Distributed
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan	**19,700,877**	**22,906,273**	**Total Retained Economic Value**

Keterangan Tabel
- Kinerja ekonomi Perseroan disampaikan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit, oleh karena itu tidak disampaikan berdasarkan wilayah atau area atau produk

Description of Table
- The Company's economic performance was presented on a consolidated basis according to the audited financial statements; therefore, it was not submitted by region, area, or product

Tax Contribution January to December 2024 Kontribusi Pajak Januari s/d Desember 2024

NO.	Description Keterangan	2024 USD	2023 USD
1	PPh Pasal 21/26 Income Tax Article 21/26	2,321,835	1,979,993
2	PPh Pasal 23/26 Income Tax Article 23/26	121,331	103,259
3	PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	916,690	1,906,757
4	PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	463,003	340,701
5	PPhPasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 (2)	190,706	50,984
	Total	**4,013,565**	**4,381,694**

- Tabel diatas merupakan kontribusi Pajak Perseroan selama tahun 2023 dimana sudah termasuk kontribusi pajak anak perusahaan seperti SM Engineering, PT SNI Internasional dan PT Tata Sarana Nusapersada

- The table above is the Company's Tax contribution for 2023 which includes tax contributions from subsidiaries such as SM Engineering, PT SNI Internasional and PT Tata Sarana Nusapersada

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance



In the face of a rapidly transforming industrial environment, environmental sustainability has become a fundamental pillar of corporate responsibility. For a manufacturing or Electronics Manufacturing Services (EMS) company like ours, environmental performance goes beyond regulatory compliance—it embodies our dedication to minimizing our ecological impact. This report serves to showcase our proactive initiatives and accomplishments across several key dimensions of environmental stewardship, such as the integration of eco-friendly materials, improvements in energy efficiency, the implementation of renewable energy sources, and efforts in water conservation.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah, keberlanjutan lingkungan kini menjadi pilar utama dalam tanggung jawab korporasi. Bagi perusahaan manufaktur atau EMS seperti kami, kinerja lingkungan tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga menegaskan komitmen kami dalam menekan dampak ekologis. Laporan ini disusun untuk menampilkan berbagai inisiatif proaktif dan capaian Perseroan di bidang-bidang strategis keberlanjutan lingkungan, seperti penggunaan material ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan sumber energi terbarukan, serta upaya pelestarian air.

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukanlah sebuah pencapaian yang bersifat tetap, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang menuntut komitmen untuk terus melakukan perbaikan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan fokus strategis pada sejumlah aspek utama yang memiliki dampak signifikan terhadap jejak lingkungan operasional.

Kinerja lingkungan Perseroan merefleksikan dedikasi kami terhadap prinsip keberlanjutan. Melalui berbagai inisiatif yang mencakup penggunaan bahan yang ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta konservasi air, Perseroan terus berupaya menekan dampak ekologis dan membangun fondasi bagi masa depan yang lebih lestari demi generasi yang akan datang.

The Company recognizes that sustainability is not a fixed achievement, but rather an ongoing process that requires a commitment to continuous improvement. Therefore, the Company has set a strategic focus on several key aspects that have a significant impact on the environmental footprint of its operations.

The Company's environmental performance reflects our dedication to the principles of sustainability. Through various initiatives that include the use of environmentally friendly materials, increased energy efficiency, utilization of renewable energy, and water conservation, the Company continues to strive to reduce ecological impacts and build a foundation for a more sustainable future for future generations.

[SEOJK F.4]

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

Year Tahun	Utilization/Usage Pemanfaatan/Penggunaan	Total Environmental Costs Jumlah Biaya Lingkungan
2024	**Wastewater Treatment Plant (WWTP) Cost** Biaya WWTP	Rp25,000,000
	Sewage Treatment Plant (STP) Cost Biaya STP	Rp377,300,000
	Hazardous and Toxic Waste Disposal Pembuangan Limbah B3	Rp67,600,000
	Afforestation Penghijauan	Rp61,000,000

Pada tahun 2024, perusahaan Perseroan mengeluarkan beberapa biaya lingkungan untuk meningkatkan keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan. Investasi ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan dan mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Biaya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 25.000.000,- dalam pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Pengelolaan ini berperan penting dalam mengolah dan memurnikan air limbah yang dihasilkan selama proses produksi Perseroan. Dengan berinvestasi pada IPAL, Perseroan memastikan bahwa air limbah kami diolah sesuai dengan standar lingkungan sebelum dibuang, sehingga meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Biaya Instalasi Pengolahan Limbah (STP)
Sebagian besar biaya lingkungan hidup Perseroan pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp377.300.000, dialokasikan untuk pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (STP). Pengelolaan ini penting untuk mengolah limbah dari fasilitas Perseroan, memastikan bahwa limbah tersebut diolah dengan aman dan efisien sebelum dibuang kembali ke lingkungan. STP membantu Perseroan mematuhi peraturan lingkungan hidup dan mengurangi jejak lingkungan Perseroan.

Pembuangan Limbah Berbahaya dan Beracun
Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp67.600.000 untuk pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3) dengan benar. Hal ini mencakup pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan bahan limbah berbahaya yang dihasilkan selama proses produksi secara aman oleh pihak ketiga yang berkualifikasi. Dengan membuang bahan-bahan ini secara benar, Perseroan meminimalkan risiko pencemaran lingkungan dan melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta masyarakat.

In 2024, our company incurred several environmental costs to enhance sustainability and reduce our environmental impact. These investments reflect our commitment to environmental responsibility and support our long-term sustainability goals.

Wastewater Treatment Plant (WWTP) Cost
The company incurred costs of Rp. 25,000,000,- in the maintenance of Waste Water Treatment Plants (IPAL). This plant plays an important role in treating and purifying wastewater generated during our production processes. By investing in WWTPs, we ensure that our wastewater is treated according to environmental standards before being discharged, thereby minimizing the impact on the environment.

Sewage Treatment Plant (STP) Cost
A significant portion of our environmental cost in 2024, totaling Rp377,300,000, was allocated to the operation of a Sewage Treatment Plant (STP). This plant is essential for treating sewage from our facilities, ensuring that it is safely and efficiently treated before being released back into the environment. The STP helps us comply with environmental regulations and reduces our environmental footprint.

Hazardous and Toxic Waste Disposal
The company incurred costs of Rp67,600,000 for the proper disposal of hazardous and toxic waste (Limbah B3). This includes the safe collection, transportation, and disposal of hazardous waste materials generated during our manufacturing processes by qualified third party. By properly disposing of these materials, we minimize the risk of environmental contamination and protect the health and safety of our employees and the community.

Penghijauan

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan, perusahaan mengeluarkan total biaya sebesar Rp61.000.000 untuk upaya penghijauan, termasuk penanaman pohon di sekitar pabrik. Inisiatif ini melibatkan penanaman pohon di kawasan yang sebelumnya tidak terdapat penghijauan, sehingga berkontribusi terhadap penyerapan karbon. Penghijauan juga membantu memulihkan jasa ekosistem dan mendukung masyarakat lokal yang bergantung pada sumber daya hutan.

Biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pemeliharaan dan keberlanjutan lingkungan. Dengan melakukan pengolahan air limbah, pengolahan limbah, pembuangan limbah berbahaya, dan penghijauan, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk meminimalkan dampak lingkungan dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih berkelanjutan. Investasi ini sejalan dengan nilai-nilai perusahaan dan mendukung tujuan Perseroan untuk beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Afforestation

In line with our commitment to environmental conservation, the company inccured total cost of Rp61,000,000 in afforestation efforts, including planting trees around our factories. This initiative involves planting trees in areas that were not previously forested, contributing to carbon sequestration. Afforestation also helps restore ecosystem services and supports local communities dependent on forest resources.

The environmental costs incurred by the company in 2024 demonstrate our commitment to environmental stewardship and sustainability. By carrying out wastewater treatment, sewage treatment, hazardous waste disposal, and afforestation, we are taking proactive steps to minimize our environmental impact and contribute to a more sustainable future. These investments align with our corporate values and support our goal of operating in an environmentally responsible manner.

[SEOJK F.5]

Aspek Material

Material Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Electronic Manufacturing Services (EMS), komitmen PT Sat Nusapersada Tbk terhadap pelestarian lingkungan telah menjadi bagian integral dari seluruh proses operasional, khususnya dalam pemilihan dan penggunaan bahan untuk perakitan produk elektronik. Perseroan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap regulasi dan standar lingkungan yang ketat sebagai langkah untuk mengurangi dampak ekologis dari aktivitasnya.

Komitmen ini dimulai dari hulu, dengan proses seleksi material yang mengikuti standar lingkungan tertinggi. Setiap bahan baku dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti ketentuan dalam arahan Pembatasan Bahan Berbahaya (RoHS). Regulasi ini melarang penggunaan zat berbahaya seperti timbal, merkuri, kadmium, dan kromium heksavalen dalam produk elektronik, dan Perseroan memastikan seluruh bahan yang digunakan telah memenuhi atau melampaui batas yang ditetapkan.

Melalui kepatuhan terhadap regulasi ketat, pemilihan material yang bertanggung jawab, peningkatan efisiensi energi, dorongan terhadap inovasi berkelanjutan, serta kemitraan strategis dengan para mitra usaha, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungannya. Langkah-langkah ini mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam membangun masa depan industri yang lebih hijau dan berkelanjutan.

As a company engaged in Electronic Manufacturing Services (EMS), PT Sat Nusapersada Tbk's commitment to environmental preservation has become an integral part of the entire operational process, especially in the selection and use of materials for the assembly of electronic products. The Company always prioritizes compliance with strict environmental regulations and standards as a step to reduce the ecological impact of its activities.

This commitment starts from upstream, with a material selection process that follows the highest environmental standards. Each raw material is thoroughly evaluated to ensure compliance with applicable regulations, such as the provisions of the Restriction of Hazardous Substances (RoHS) directive. This regulation prohibits the use of hazardous substances such as lead, mercury, cadmium, and hexavalent chromium in electronic products, and the Company ensures that all materials used meet or exceed the established limits.

Through compliance with strict regulations, responsible material selection, increased energy efficiency, encouragement of continuous innovation, and strategic partnerships with business partners, the Company strives to minimize its environmental impact. These steps reflect the Company's real contribution to building a greener and more sustainable industrial future.

Kepatuhan RoHS
RoHS Compliance

Salah satu fokus utama Perseroan adalah memastikan kepatuhan terhadap arahan Pembatasan Bahan Berbahaya (RoHS). Regulasi ini membatasi penggunaan zat berbahaya tertentu seperti timbal, merkuri, kadmium, dan kromium heksavalen dalam perangkat listrik dan elektronik. Dengan menerapkan standar RoHS secara ketat, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari produk-produknya sekaligus melindungi kesehatan dan keselamatan para pelanggan serta karyawan.

Bahan Bebas Timah

Selain memastikan kepatuhan terhadap RoHS, Perseroan juga memprioritaskan penggunaan bahan bebas timbal dalam proses produksi dan perakitan. Timbal merupakan zat beracun yang dapat membahayakan kesehatan manusia dan mencemari lingkungan jika tidak dikelola secara tepat. Melalui penerapan bahan bebas timbal, Perseroan berkontribusi pada pengurangan risiko paparan timbal dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan bersih.

Bahan Bebas Halogen

Perseroan juga berkomitmen untuk hanya menggunakan bahan baku yang bebas dari kandungan halogen. Zat halogen seperti klorin, bromin, dan fluorin berpotensi melepaskan gas beracun ketika terkena suhu tinggi, yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Dengan memastikan bahwa seluruh bahan baku bebas halogen, Perseroan tidak hanya mengurangi risiko emisi berbahaya tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman serta keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan.

One of the Company's main focuses is ensuring compliance with the Restriction on Hazardous Substances (RoHS) directive. This regulation restricts the use of certain hazardous substances such as lead, mercury, cadmium, and hexavalent chromium in electrical and electronic devices. By strictly implementing the RoHS standard, the Company seeks to minimize the environmental impact of its products while protecting the health and safety of its customers and employees.

Lead-Free Materials

In addition to ensuring compliance with RoHS, the Company also prioritizes the use of lead-free materials in its production and assembly processes. Lead is a toxic substance that can harm human health and pollute the environment if not managed properly. By implementing lead-free materials, the Company contributes to reducing the risk of lead exposure and creating a safer and cleaner environment.

Halogen-Free Materials

The Company is also committed to using only raw materials that are free from halogen content. Halogen substances such as chlorine, bromine, and fluorine have the potential to release toxic gases when exposed to high temperatures, which can have negative impacts on health and the environment. By ensuring that all raw materials are halogen-free, the Company not only reduces the risk of harmful emissions but also supports the creation of a safer working environment and overall environmental sustainability.



We place a strong emphasis on sustainability by actively incorporating reuse practices across our operations. At our repair stations, trays are thoroughly inspected and reused whenever feasible, helping to reduce waste and conserve valuable resources. Likewise, trays provided by suppliers for semi-finished goods are utilized multiple times to minimize environmental impact. Furthermore, trays used in one production process are often repurposed for other processes, reinforcing our commitment to efficient resource use and environmentally responsible manufacturing.

Kami sangat menekankan keberlanjutan dengan secara aktif menerapkan praktik penggunaan ulang di seluruh operasi kami. Di stasiun perbaikan kami, baki diperiksa secara menyeluruh dan digunakan kembali bila memungkinkan, membantu mengurangi limbah dan melestarikan sumber daya yang berharga. Demikian pula, baki yang disediakan oleh pemasok untuk barang setengah jadi digunakan berkali-kali untuk meminimalkan dampak lingkungan. Lebih jauh lagi, baki yang digunakan dalam satu proses produksi sering kali digunakan kembali untuk proses lain, memperkuat komitmen kami terhadap penggunaan sumber daya yang efisien dan produksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Aspek Energi
Energy Aspect

Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai program guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dijalankan dengan prinsip kelestarian lingkungan sebagai prioritas utama. Sebagai bagian dari inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di bidang lingkungan hidup, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan lingkungan melalui kebijakan yang berpihak pada pelestarian alam, dimulai dari lingkungan sekitar tempat operasional.

Perseroan saat ini hanya melaporkan konsumsi energi langsung yang digunakan dalam kegiatan operasional internal. Dengan demikian, penggunaan energi di luar wilayah operasional—seperti energi yang digunakan untuk mendukung aktivitas rantai pasok—belum tercakup dalam pelaporan. Sepanjang tahun 2024, total konsumsi energi listrik di kantor pusat tercatat sebesar 31.601.820 kWh, yang setara dengan 113.767 gigajoule (GJ), mencerminkan upaya Perseroan dalam memantau dan mengelola efisiensi energi secara bertanggung jawab.

The Company has implemented various programs to ensure that all operational activities are carried out with the principle of environmental sustainability as a top priority. As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) initiative in the environmental sector, the Company is committed to protecting and preserving the environment through policies that support nature conservation, starting from the environment around its operational sites.

The Company currently only reports direct energy consumption used in internal operational activities. Thus, energy use outside the operational area—such as energy used to support supply chain activities—is not yet included in the reporting. Throughout 2024, total electricity consumption at the head office was recorded at 31,601,820 kWh, which is equivalent to 113,767 gigajoules (GJ), reflecting the Company's efforts to monitor and manage energy efficiency responsibly.

Description Uraian	Unit Satuan	2024	2023	2022
Electricity usage* Penggunaan listrik*	**kWh**	**31,601,820**	32,042,080	34,765,400
	GigaJoules	**113,767**	115,351	125,155

*) Tarif listrik kategori B3 - Bisnis dengan daya di atas 200 kVA sebesar Rp1.114,74 /kWh
Konversi 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
*) Category B3 electricity tariff - Business with power above 200 kVA of Rp1,114.74 / kWh
Conversion of 1 kWh = 0.0036 Gigajoule

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Satnusa melaporakan konsumsi energi melalui penggunaan BBM untuk aktivitas kegiatan operasional tahun 2024 sebesar 661.000 liter. Penggunaan bahan bakar minyak (BBM) di perusahaan terutama untuk genset Perseroan. Genset ini memainkan peran penting dalam memastikan pasokan listrik tidak terputus, terutama pada saat terjadi ketidakstabilan atau pemadaman jaringan listrik.

Usage of Fuel Oil (BBM)

Satnusa reported that energy consumption through fuel oil used for operational activities in 2024 was 661,000 liters. The usage of fuel oil (BBM) at our company primarily used for power generator for our operations. This power generators plays a critical role in ensuring uninterrupted power supply, particularly during times of electrical grid instability or outages.

Table of Fuel Oil Usage Consumption Tabel Konsumsi BBM

Description Uraian	For Untuk	Unit Satuan	2024	2023	2022
Diesel Solar	**Generator** Genset	Liter	579,600	413,200	376,300
Diesel Solar	**Bus for employees** Bus Karyawan	Liter	43,642	70,675	71,385
Gasoline Pertalite	**Bus for employees** Bus Karyawan	Liter	35,734	41,845	33,456
			661,000	**525,720**	**481,141**

[SEOJK F.7]

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Selain fokus pada efisiensi energi, Perusahaan juga secara proaktif mengimplementasikan langkah-langkah pengurangan konsumsi energi melalui penerapan Kebijakan Eco-Office. Kebijakan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dengan mengoptimalkan penggunaan energi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan antara lain:

1. Pengaturan penggunaan dan pemeliharaan sistem pendingin ruangan (AC) sesuai dengan jam operasional kantor
2. Pengelolaan penggunaan komputer dan perangkat elektronik lainnya, termasuk selama waktu istirahat, agar sesuai dengan jam kerja yang efektif.
3. Pengaturan pemakaian peralatan elektronik penunjang seperti printer, mesin fotokopi, mesin faks, telepon, dan kulkas, disesuaikan dengan kebutuhan aktual perusahaan.
4. Pemberian imbauan secara rutin kepada seluruh karyawan untuk menggunakan energi secara bijak dan sesuai kebutuhan.
5. Pemasangan panel surya di Pabrik 12 dan Pabrik 15 sebagai langkah konkret dalam mendorong transisi menuju penggunaan energi terbarukan.

Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy

In addition to focusing on energy efficiency, the Company also proactively implements energy consumption reduction measures through the implementation of the Eco-Office Policy. This policy aims to create an environmentally friendly work environment by optimizing energy use in daily operational activities. Some of the initiatives that have been implemented include:

1. Regulation of the use and maintenance of air conditioning systems (AC) in accordance with office operating hours
2. Management of the use of computers and other electronic devices, including during breaks, to comply with effective working hours.
3. Regulation of the use of supporting electronic equipment such as printers, copiers, fax machines, telephones, and refrigerators, adjusted to the company's actual needs.
4. Providing regular appeals to all employees to use energy wisely and according to their needs.
5. Installation of solar panels in Factory 12 and Factory 15 as a concrete step in encouraging the transition to the use of renewable energy.



Solar Panel
Panel Surya

The company has just started using Solar Panel since 19 April 2023.
Perusahaan baru mulai menggunakan Panel Surya sejak 19 April 2023

Clean energy generated in 2024
Energi bersih dihasilkan pada tahun 2024

429,418
KWH

Emission reduction in 2024
Pengurangan emisi pada tahun 2024

366
CO2-e (metric tons)

[SEOJK F.8]

Penggunaan Air

Water Usage

Upaya Konsumsi Air dan Konservasi Air

Terkait dengan isu pengelolaan air, manajemen memahami bahwa air merupakan sumber daya vital yang berperan penting dalam mendukung kelangsungan operasional perusahaan, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Untuk memenuhi kebutuhan operasional di kantor pusat, Perusahaan mengandalkan pasokan air bersih dari PDAM setempat.

Dengan adanya ekspansi kegiatan usaha dan bertambahnya kontrak proyek, kebutuhan air di lokasi proyek diperkirakan akan meningkat. Menyikapi hal tersebut, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui praktik konservasi air. Perseroan secara aktif mengimbau seluruh karyawan untuk menerapkan penggunaan air yang hemat dan efisien di setiap lini operasional, sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan.

Water Consumption and Water Conservation Effort

Regarding the issue of water management, management understands that water is a vital resource that plays an important role in supporting the continuity of the company's operations, both at the head office and at project sites. To meet operational needs at the head office, the Company relies on clean water supplies from the local PDAM.

With the expansion of business activities and the addition of project contracts, the need for water at project sites is expected to increase. In response to this, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) affirms its commitment to environmental preservation through water conservation practices. The Company actively encourages all employees to implement efficient and economical water use in every operational line, as part of sustainable environmental responsibility.

Volume Konsumsi Air

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan air untuk pengelolaan kegiatan Perseroan sebanyak 81.154 m3 yang bersumber dari PDAM. Secara rinci penggunaan air disajikan pada tabel berikut:

Water Consumption Volume

In 2024, the Company used water to manage the Company's activities as much as 81,154 m3 sourced from PDAM. In detail, the usage of water was presented in the following table:

Description Uraian	**Unit** Satuan	**2024**	**2023**	**2022**
Water Usage * Penggunaan Air* -PDAM	**Cubic meter** Meter kubik	81,154	91,537	106,128
- **Groundwater** Air Tanah	**Cubic meter** Meter kubik	0	0	0

*Head Office Data

*Data Kantor Pusat

Jumlah Penggunaan Kembali air sisa produksi

Di Satnusa, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan pemanfaatan kembali air dalam seluruh kegiatan operasional. Seluruh air limbah hasil proses produksi dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan diolah secara menyeluruh agar memenuhi standar lingkungan yang berlaku. Setelah melalui proses tersebut, 100% air hasil olahan dimanfaatkan kembali untuk keperluan menara pendingin. Langkah ini mencerminkan praktik pengelolaan air yang efisien dan berkelanjutan, serta menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab.

Amount of Reuse of production waste water

At Satnusa, the Company is committed to optimizing water reuse in all operational activities. All wastewater from the production process is channeled to the Wastewater Treatment Plant (IPAL) and thoroughly processed to meet applicable environmental standards. After going through this process, 100% of the processed water is reused for cooling tower purposes. This step reflects efficient and sustainable water management practices, and demonstrates the Company's commitment to preserving the environment and managing resources responsibly.

[SEOJK F.11]

Aspek Emisi
Emision Aspects

Scope	Description Keterangan	Type Jenis	2022	2023	2024
Scope 1 (Lingkup 1)	**Direct Emissions** Emisi Langsung	**Stationary Combustion** Pembakaran Stasioner	1,446	1,038	1,792
		Mobile Combustion Pembakaran Bergerak	255	265	185
		Refrigerant Pendingin	391	494	448
	Total Scope 1		**2,092**	**1,798**	**2,424**
Scope 2 (Lingkup 2)	**Indirect Emissions** Emisi tidak Langsung	**Government Electricity** Listrik PLN	26,422	24,352	24,017
		Solar Panel Panel Surya		(267)	(366)
	Total Scope 2		**26,422**	**24,085**	**23,651**
Scope 3 (Lingkup 3)	Total Scope 3	Business Travel	Not Available Yet	Not Available Yet	Not Available Yet
Grand Total CO_2-e (metric tons)			**28,513**	**25,883**	**26,075**

Metode Konversi

Untuk menentukan total emisi setara CO2:

Untuk Lingkup 1

Emisi yang berasal dari penggunaan solar pada generator dan bus serta bensin, gas alam untuk boiler, dan zat pendingin dalam sistem pendingin udara semuanya dihitung menggunakan Faktor Konversi GRK Pemerintah Inggris. Pendekatan komprehensif ini menangkap emisi berdasarkan kandungan karbon dan efisiensi pembakaran bahan bakar, serta dampak kebocoran zat pendingin.

Untuk Lingkup 2

Emisi yang timbul dari konsumsi listrik yang dipasok pemerintah dihitung menggunakan faktor emisi yang disediakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang mencerminkan karakteristik spesifik jaringan listrik negara tersebut.

Convertion Method

To determine the total CO2-equivalent emissions:

For Scope 1

The emissions deriving from the use of diesel in generators and buses as well as the gasoline, natural gas for boilers, and refrigerants in air conditioning systems are all computed using the UK Government GHG Conversion Factors. This comprehensive approach captures the emissions based on the carbon content and efficiency of fuel combustion, as well as the impact of refrigerant leaks.

For Scope 2

The emissions arising from the consumption of government-supplied electricity are calculated using an emissions factor provided by the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, reflecting the specific characteristics of the country's electricity grid.

[SEOJK F.12]

Emission Reduction Efforts Upaya Pengurangan Emisi

Upaya pengurangan emisi yang dilakukan perusahaan merupakan wujud nyata dari komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan meliputi pemasangan panel surya di Pabrik 12 dan 15 sebagai langkah untuk mengurangi ketergantungan pada energi tak terbarukan, pelaksanaan pemeliharaan mesin secara rutin dan menyeluruh guna meningkatkan efisiensi operasional, serta pengujian gas buang secara berkala untuk memantau dan mengoptimalkan proses pembakaran. Selain itu, perusahaan juga secara bertahap melakukan pembaruan armada kendaraan dengan model yang lebih hemat bahan bakar guna menekan emisi secara lebih efektif.

The company's emission reduction efforts are a concrete manifestation of its commitment to sustainability and environmental responsibility. Several initiatives that have been implemented include the installation of solar panels at Factories 12 and 15 as a step to reduce dependence on non-renewable energy, the implementation of routine and comprehensive machine maintenance to improve operational efficiency, and periodic exhaust gas testing to monitor and optimize the combustion process. In addition, the company is also gradually updating its vehicle fleet with more fuel-efficient models to reduce emissions more effectively.

Lingkup 1: Emisi Langsung

1. **Pembakaran Stasioner**: Ini termasuk emisi dari:
   a. Solar digunakan dalam generator.
   b. Gas Alam yang digunakan dalam boiler.
   Emisi tersebut menurun dari 1.446 metrik ton pada tahun 2022 menjadi 1.038 metrik ton pada tahun 2023, dan naik menjadi 1.792 metrik ton pada tahun 2024.
2. **Pembakaran Bergerak:** Ini termasuk emisi dari:
   a. Solar yang digunakan oleh bus karyawan.
   b. Bensin yang digunakan oleh bus karyawan.
   Emisi dari sumber bergerak meningkat dari 255 metrik ton pada tahun 2022 menjadi 265 metrik ton pada tahun 2023 dan mengalami penurunan menjadi 185 metrik ton pada tahun 2024.
3. **Pendingin:** Hal ini mengacu pada emisi dari penggunaan zat pendingin dalam sistem pendingin udara. Emisi ini meningkat dari 391 metrik ton pada tahun 2022 menjadi 494 metrik ton pada tahun 2023, diikuti penurunan menjadi 448 metrik ton pada tahun 2024.

Total emisi Cakupan 1 mengalami penurunan pada tahun 2023 namun menunjukkan kenaikan pada tahun 2024.

Lingkup 2: Emisi Tidak Langsung

1. **Listrik PLN**: Emisi listrik yang dipasok pemerintah mengalami sedikit penurunan dalam tiga tahun terakhir.
2. **Panel Surya**: Pada tahun 2024, penggunaan panel surya telah berkontribusi terhadap angka emisi negatif, yang menunjukkan adanya pengurangan emisi secara keseluruhan, yang menandakan dampak positif dari penerapan energi terbarukan.

Total emisi Cakupan 2 menurun dari 24.085 metrik ton pada tahun 2023 menjadi 23.651 metrik ton pada tahun 2024, yang menggambarkan penurunan emisi tidak langsung secara keseluruhan.

Lingkup 3

Perjalanan Bisnis: Data emisi perjalanan bisnis belum tersedia. Setelah dimasukkan, laporan ini akan memberikan wawasan tentang emisi yang dihasilkan dari perjalanan karyawan untuk tujuan bisnis.

Total Total CO2-e (metrik ton)

Total emisi CO2 mengalami penurunan pada tahun 2023 namun meningkat pada tahun 2024, hal ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan genset sebagai antisipasi cuaca buruk yang dapat menyebabkan padamnya listrik PLN.

Scope 1: Direct Emissions

1. **Stationary Combustion**: This includes emissions from:
   a. Diesel used in generators.
   b. Natural Gas used in boilers.
   These emissions decrease from 1,446 metric tons in 2022 to 1,038 metric tons in 2023, and increase to 1,792 metric tons in 2024.
2. **Mobile Combustion:** This includes emissions from:
   a. Diesel used by employee buses.
   b. Gasoline used by employee buses.
   Emissions from mobile sources increase from 255 metric tons in 2022 to 265 metric tons in 2023 and decrease to 185 metric tons in 2024.
3. **Refrigerant:** This refers to emissions from the use of refrigerants in air conditioning systems. These emissions increase from 391 metric tons in 2022 to 494 metric tons in 2023, followed by a decline to 448 metric tons in 2024.

Total Scope 1 emissions decreased in 2023 but showed an increase in 2024.

Scope 2: Indirect Emissions

1. **Government Electricity**: Emissions from the electricity supplied by the government saw a marginal decrease over the three years.
2. **Solar Panel**: In 2024, the use of solar panels has contributed to a negative emission figure, which indicates a deduction from the overall emissions, signifying the positive impact of renewable energy adoption.

Total Scope 2 emissions decrease from 24,085 metric tons in 2023 to 23,651 metric tons in 2024, reflecting an overall decrease in indirect emissions.

Scope 3

Business Travel: Data for business travel emissions is not available yet. Once included, it will provide insight into the emissions generated from employee travel for business purposes.

Grand Total CO2-e (metric tons)

The total CO2-emissions decreased in 2023 but increased in 2024, this was due to the increased use of generators in anticipation of bad weather that could cause trips on PLN electricity.

[SEOJK F.13]

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspects

Canteen Waste
Sampah Kantin

Total solid waste generated
Total limbah padat yang dihasilkan

Type Jenis	**2024**		**2023**		**2022**	
	Quantity Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**
Total solid waste generated Total limbah padat yang dihasilkan	100,564	Kg	99,540	Kg	116,700	Kg
Landfills Tempat pembuangan akhir	100,564	Kg	99,540	Kg	116,700	Kg

Paper & Plastic Production Waste
Sampah Produksi Kertas & Plastik

Total solid waste generated
Total limbah padat yang dihasilkan

Type Jenis	**2024**		**2023**		**2022**	
	Quantity Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**
Total solid waste generated Total limbah padat yang dihasilkan	2,944,649	Kg	1,910,935	Kg	2,762,500	Kg
Reuse Penggunaan Kembali	1,445,227	Kg	0	Kg	0	Kg
Recycle Daur Ulang	1,468,934	Kg	1,910,935	Kg	2,762,500	Kg
Landfills Tempat pembuangan akhir	30,487	Kg	0	Kg	0	Kg

Hazardous Waste
Sampah B3

Total solid waste generated
Total limbah padat yang dihasilkan

Type Jenis	**2024**		**2023**		**2022**	
	Quantity Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**
Total weight of hazardous waste generated Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan	18,511	Kg	21,686	Kg	42,911	Kg
Total weight of hazardous waste transported Total berat limbah berbahaya yang diangkut	100	%	100	%	100	%

Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah terstruktur yang mengkategorikan limbah padat menjadi tiga jenis utama:

1. **Limbah Kantin:**
   Jenis limbah ini dihasilkan dari kantin perusahaan dan mencakup sisa makanan, kemasan, dan barang sekali pakai lainnya yang terkait dengan layanan makanan. Saat ini limbah kantin langsung dibuang ke tempat pembuangan sampah.

The company has a structured waste management system that categorizes solid waste into three main types:

1. **Canteen Waste:**
   This type of waste is generated from the company's canteen and includes leftover food, packaging, and other disposables associated with food services. Currently, canteen waste is disposed of directly into landfills.

2. **Kertas & Plastik dari Limbah Produksi:**
   Bahan limbah dari proses produksi, seperti kertas dan plastik, dikumpulkan secara terpisah. Perusahaan telah mencapai tingkat daur ulang 100% untuk kategori ini dengan berkolaborasi dengan perusahaan daur ulang yang berspesialisasi dalam pemrosesan bahan-bahan ini, memastikan bahwa bahan-bahan tersebut tidak dikirim ke tempat pembuangan sampah melainkan diproses ulang dan digunakan kembali dalam berbagai bentuk.
3. **Limbah Padat B3:**
   Hal ini mencakup segala limbah dari proses produksi yang tergolong berbahaya karena berpotensi menimbulkan risiko signifikan terhadap kesehatan atau lingkungan. Limbah tersebut dapat terdiri dari bahan kimia atau zat lain yang memerlukan penanganan khusus. Untuk mengelola limbah jenis ini secara bertanggung jawab, perusahaan menggunakan layanan pihak ketiga resmi yang berspesialisasi dalam pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan bahan berbahaya sesuai dengan peraturan lingkungan dan standar keselamatan..
   [SEOJK F.14]

2. **Paper & Plastic from Production Waste:**
   Waste materials from the production process, namely paper and plastic, are gathered separately. The company has achieved a 100% recycling rate for this category by collaborating with recycling companies that specialize in processing these materials, ensuring that they are not sent to landfills but are instead reprocessed and reused in various forms.
3. **Solid Hazardous Waste:**
   This includes any waste from the production process that is classified as hazardous, due to its potential to pose a significant risk to health or the environment. Such waste could consist of chemicals or other substances that require careful handling. To manage this type of waste responsibly, the company engages authorized third-party services that specialize in the collection, treatment, and disposal of hazardous materials in compliance with environmental regulations and safety standards.
   [SEOJK F.14]

Dengan mengkategorikan dan mengelola limbah dengan cara ini, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

By categorizing and managing waste in this manner, the company demonstrates its commitment to environmental sustainability and responsible waste management practices.

Domestic Water Waste
Limbah Air Domestik

Total Efluent
Total Limbah Cair

Type Jenis	**2024**		**2023**		**2022**	
	Quantity Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**
Total domestic waste water Total limbah air domestik	14,037	m^3	20,770	m^3	13,903	m^3
Total volume Sewage Treatment Plant (STP) Total volume Pengolahan Air Limbah (STP)	100	%	100	%	100	%
Percentage of water recycled Persentase air yang didaur ulang	16%	%	14.19	%	29.28	%

Domestic Water Waste: This type comprises wastewater generated from everyday activities such as restroom use, kitchen use, and other non-industrial water usage on company premises. To treat this waste, the company employs a Sewage Treatment Plant (STP). The STP is designed to treat the water to remove contaminants, making it safe for release into the environment or for non-potable reuse within the company's operations.

***Limbah Air Domestik**: Jenis ini terdiri dari air limbah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari seperti penggunaan toilet, penggunaan dapur, dan penggunaan air non-industri lainnya di lingkungan perusahaan. Untuk mengolah limbah tersebut, perusahaan menggunakan Sewage Treatment Plant (STP). STP dirancang untuk mengolah air guna menghilangkan kontaminan, sehingga aman untuk dilepaskan ke lingkungan atau untuk digunakan kembali yang tidak dapat diminum dalam operasi perusahaan.*

Production Water Waste
Limbah Air Produksi

Total Efluent
Total Limbah Cair

Type Jenis	**2024**		**2023**		**2022**	
	Quantity Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**
Total Production waste water Total limbah air produksi	12,541	m^3	11,969	m^3	31,872	m^3
Total volume Waste Water Treatment Plant (WWTP) Total volume Pengolahan Air Limbah Produksi (WWTP)	100	%	100	%	100	%
Total Recycle Total Daur Ulang	100	%	100	%	100	%

Production Water Waste: This effluent results from the manufacturing processes and may contain various substances, including chemicals used in production. This type of wastewater is treated using a Waste Water Treatment Plant (WWTP). The WWTP is specifically engineered to handle the more complex and potentially harmful substances in industrial wastewater. After this rigorous treatment, the company recycles the water, repurposing it entirely for use in its cooling towers. This practice underlines the company's commitment to water conservation and reflects an efficient and responsible approach to water management, ensuring that the manufacturing processes are sustainable and environmentally conscious.

Limbah Air Produksi: *Limbah ini dihasilkan dari proses manufaktur dan mungkin mengandung berbagai zat, termasuk bahan kimia yang digunakan dalam produksi. Air limbah jenis ini diolah dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). IPAL dirancang khusus untuk menangani zat yang lebih kompleks dan berpotensi berbahaya dalam air limbah industri. Setelah pengolahan yang ketat ini, perusahaan mendaur ulang air tersebut dan menggunakannya kembali seluruhnya untuk digunakan dalam menara pendinginnya. Praktik ini menggarisbawahi komitmen perusahaan terhadap konservasi air dan mencerminkan pendekatan pengelolaan air yang efisien dan bertanggung jawab, memastikan bahwa proses produksi berkelanjutan dan sadar lingkungan.*

[SEOJK F.15]
Tumpahan yang Terjadi
Spills that Occur

In 2024, there was no incident of spills of chemicals, oil, fuel, or any other substances that could potentially impact the soil, water, air, biodiversity, and human health.

Pada tahun 2024, tidak terjadi tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat lain apa pun yang berpotensi berdampak pada tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

[SEOJK F.16]
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Aspects of Complaints Related to the Environment

During the reporting period there were no public complaints regarding the environment.
Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap kinerja sosial, dengan kesadaran bahwa setiap langkah yang diambil membawa dampak signifikan bagi komunitas dan individu di sekitarnya. Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan sebagai prioritas utama, dengan memastikan bahwa setiap kebutuhan dan aspirasi mereka ditanggapi secara bijaksana dan penuh hormat. Melalui berbagai inisiatif sosial, Perseroan berupaya mendorong perubahan positif, memberdayakan masyarakat lokal, serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Komitmen ini bukan sekadar bentuk tanggung jawab sosial, melainkan bagian integral dari identitas dan operasional Perseroan, yang mendorong terciptanya dampak nyata dan berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.

The Company has a strong commitment to social performance, with the awareness that every step taken has a significant impact on the surrounding communities and individuals. The Company places the welfare of employees, customers, and all stakeholders as its top priority, by ensuring that all their needs and aspirations are responded to wisely and respectfully. Through various social initiatives, the Company seeks to drive positive change, empower local communities, and support sustainable development. This commitment is not just a form of social responsibility, but an integral part of the Company's identity and operations, which encourages the creation of real and sustainable impacts on the surrounding environment.

[SEOJK F.17]

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen
Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers

Komitmen Perseroan untuk menyediakan produk dan layanan yang setara bagi konsumen berakar kuat dalam nilai-nilai dasar perusahaan. Perseroan meyakini bahwa setiap konsumen berhak memperoleh akses terhadap produk berkualitas tinggi yang tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui harapan mereka. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan menawarkan layanan integrasi 4-in-1 yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap pelanggan.

Menjaga standar kualitas tertinggi dalam setiap produk yang dirakit merupakan prioritas utama Perseroan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan memiliki Fasilitas Keandalan Berkelanjutan yang secara khusus didedikasikan untuk pengujian dan peningkatan kualitas. Selain itu, sistem manajemen shopfloor Perseroan memberikan akses bagi pelanggan untuk memantau secara real-time status produksi, hasil produksi, dan tingkat inventaris, sehingga memastikan transparansi dan keakuratan informasi.

Transparansi dan integritas menjadi landasan dalam seluruh interaksi Perseroan dengan konsumen. Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang jelas dan akurat mengenai produk dan layanan, termasuk fitur, manfaat, serta aspek-aspek penting lainnya. Komitmen ini juga tercermin dalam praktik layanan pelanggan Perseroan, yang mengutamakan respon cepat dan penyelesaian efektif terhadap setiap pertanyaan maupun keluhan pelanggan.

The Company's commitment to providing equal products and services to consumers is deeply rooted in the company's core values. The Company believes that every consumer deserves access to high-quality products that not only meet but also exceed their expectations. To realize this commitment, the Company offers a 4-in-1 integration service tailored to the specific needs of each customer.

Maintaining the highest quality standards in every product assembled is the Company's top priority. To support this, the Company has a Continuous Reliability Facility specifically dedicated to quality testing and improvement. In addition, the Company's shopfloor management system provides customers with access to real-time monitoring of production status, output, and inventory levels, ensuring transparency and accuracy of information.

Transparency and integrity are the foundation of all interactions between the Company and consumers. The Company is committed to providing clear and accurate information about its products and services, including features, benefits, and other important aspects. This commitment is also reflected in the Company's customer service practices, which prioritize prompt response and effective resolution of every customer inquiry or complaint.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

[SEOJK F.18]
Peluang Kerja yang Setara

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap prinsip Kesetaraan Kesempatan Kerja (Equal Employment Opportunity / EEO) sebagai bagian integral dari nilai, kebijakan, dan praktik operasional. Perseroan bertekad untuk menyediakan tempat kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, di mana seluruh karyawan diperlakukan dengan respek, adil, dan bermartabat, tanpa memandang ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, identitas atau ekspresi gender, kebangsaan, usia, informasi genetik, disabilitas, atau status lain yang dilindungi hukum.

Perseroan memahami bahwa keberagaman mendorong inovasi, kreativitas, dan pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif membangun lingkungan kerja yang inklusif, dengan memastikan bahwa seluruh individu memiliki kesempatan yang setara dalam proses rekrutmen, pengembangan, promosi, dan kompensasi.

Sebagai bagian dari implementasi prinsip ini, Perseroan telah:
- Menerapkan kebijakan dan prosedur EEO secara tertulis yang berlaku di seluruh organisasi.
- Melaksanakan pelatihan berkala mengenai prinsip-prinsip anti-diskriminasi dan keberagaman kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen.
- Menyediakan mekanisme pelaporan rahasia melalui sistem whistleblowing untuk mengadukan dugaan diskriminasi atau pelecehan, serta memastikan seluruh pengaduan ditangani secara adil dan tepat waktu.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab ini, Perseroan patuh terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta menjunjung tinggi Konvensi ILO No. 100 tentang Kesetaraan Remunerasi dan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia. Pedoman Equal Employment Opportunity yang diterapkan disesuaikan dengan standar hukum nasional maupun internasional.

Melalui penerapan prinsip kesetaraan kesempatan, Perseroan tidak hanya berupaya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat, berdaya saing, dan mendukung pertumbuhan profesional seluruh karyawan, yang pada akhirnya memperkuat kinerja dan reputasi keberlanjutan perusahaan.

Equal Employment Opportunities

The Company affirms its commitment to the principle of Equal Employment Opportunity (EEO) as an integral part of its values, policies, and operational practices. The Company is dedicated to providing a workplace free from discrimination and harassment, where all employees are treated with respect, fairness, and dignity, regardless of race, color, religion, gender, sexual orientation, gender identity or expression, nationality, age, genetic information, disability, or any other status protected by law.

The Company recognizes that diversity drives innovation, creativity, and sustainable growth. Therefore, the Company actively fosters an inclusive work environment, ensuring that every individual has equal opportunities in recruitment, development, promotion, and compensation processes.

As part of the implementation of this principle, the Company has:
- Adopted written EEO policies and procedures applicable across the organization.
- Conducted regular training on anti-discrimination and diversity principles for all employees and management.
- Provided confidential reporting mechanisms through a whistleblowing system to report suspected discrimination or harassment, ensuring that all complaints are addressed fairly and promptly.

In fulfilling this responsibility, the Company complies with Law No. 13 of 2003 on Manpower and upholds the ILO Convention No. 100 on Equal Remuneration and ILO Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation, both of which have been ratified by the Government of Indonesia. The Company's Equal Employment Opportunity guidelines are aligned with both national and international legal standards.

Through the implementation of equal opportunity principles, the Company not only strives to fulfill its legal obligations but also commits to creating a healthy, competitive, and supportive work environment that fosters the professional growth of all employees, ultimately strengthening the Company's performance and sustainability reputation.

[SEOJK F.19]
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor

Perseroan menegaskan komitmennya yang kuat terhadap penghormatan hak asasi manusia dan standar etika dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan untuk memenuhi standar internasional, Perseroan mengadopsi Kebijakan Kerja dan Etika Bisnis yang secara tegas melarang praktik pekerja anak dan kerja paksa dalam seluruh rantai operasional dan pasokan.

Perseroan melarang keras perekrutan individu berusia di bawah 18 tahun untuk tujuan pekerjaan, kecuali dalam kondisi tertentu untuk pekerjaan ringan yang merupakan bagian dari program pendidikan atau pengembangan keterampilan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pekerja anak di dalam rantai pasok, Perseroan telah menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:
- Melakukan penilaian risiko terhadap pemasok untuk mengidentifikasi potensi praktik pekerja anak atau kerja paksa.
- Mengimplementasikan mekanisme audit kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan internasional dan nasional.
- Menyediakan prosedur pelaporan yang aman dan rahasia bagi karyawan dan pihak ketiga untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

Apabila ditemukan bukti adanya pekerja anak atau kerja paksa dalam operasional atau rantai pasok, Perseroan akan:
- Mengambil tindakan korektif segera untuk menghapus praktik tersebut.
- Mengembangkan dan menerapkan rencana remediasi, yang mengutamakan kepentingan terbaik anak, termasuk upaya reintegrasi pendidikan atau pelatihan keterampilan.
- Melakukan pemutusan hubungan kerja dengan pemasok yang tidak mau melakukan perbaikan sesuai standar Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif memastikan bahwa semua kegiatan bisnis, termasuk yang dilakukan oleh mitra dan pemasok, berjalan secara etis, bertanggung jawab, dan mematuhi prinsip-prinsip hak asasi manusia sebagaimana diatur dalam Konvensi ILO, Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

The Company reaffirms its strong commitment to upholding human rights and ethical standards across all its operational activities. As part of its corporate social responsibility and in adherence to international standards, the Company has adopted a Labor and Business Ethics Policy that strictly prohibits the use of child labor and forced labor across its operations and supply chain.

The Company strictly prohibits the recruitment of individuals under the age of 18 for employment purposes, except under specific conditions for light work that is part of educational programs or skills development initiatives, fully complying with applicable laws and regulations, particularly Law No. 13 of 2003 on Manpower.

To mitigate the risk of child labor within its supply chain, the Company has implemented the following measures:
- Conducting risk assessments of suppliers to identify potential risks related to child labor or forced labor practices.
- Implementing compliance audits to monitor adherence to both international and national labor standards.
- Providing confidential and secure reporting mechanisms for employees and third parties to report any suspected violations.

If evidence of child labor or forced labor is found within its operations or supply chain, the Company will:
- Take immediate corrective action to eliminate the practice.
- Develop and implement a remediation plan prioritizing the best interests of the child, including reintegration into education or skills training programs.
- Terminate business relationships with suppliers unwilling to implement necessary corrective measures in accordance with the Company's standards.

The Company is actively committed to ensuring that all business activities, including those conducted by its partners and suppliers, are carried out ethically, responsibly, and in full respect of human rights principles, as stipulated in the ILO Conventions, the UN Guiding Principles on Business and Human Rights..

[SEOJK F.20]
Upah Minimum Kota
City Minimum Wage

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik remunerasi yang adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa seluruh pengaturan remunerasi dan gaji karyawan mematuhi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta peraturan turunannya, sebagai bagian dari upaya mendukung kesejahteraan karyawan dan menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

Besaran remunerasi/gaji karyawan ditetapkan dengan mengacu pada Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Perseroan, sehingga menjamin bahwa seluruh karyawan menerima kompensasi yang sesuai dengan standar biaya hidup setempat.

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi rasio remunerasi karyawan tetap pada tingkat posisi terendah dibandingkan dengan standar upah minimum regional, untuk memastikan bahwa:

- Karyawan menerima kompensasi yang adil dan layak,
- Remunerasi mendukung pencapaian standar hidup yang layak,
- Kebijakan pengupahan tetap relevan dengan perubahan kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan.

Komitmen ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendorong kesetaraan kesempatan kerja serta peningkatan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan, sejalan dengan prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

The Company is committed to implementing fair, transparent, and legally compliant remuneration practices. The Company ensures that all remuneration and salary arrangements for employees adhere to Law No. 13 of 2003 on Manpower and its implementing regulations, as part of its efforts to support employee welfare and foster harmonious industrial relations.

Employee remuneration and salary levels are determined based on the Regency/City Minimum Wage (UMK) applicable in each of the Company's operational areas, thereby ensuring that all employees receive compensation that is aligned with local living cost standards.

The Company regularly conducts reviews and evaluations of the remuneration ratio for permanent employees at the lowest position levels compared to regional minimum wage standards, to ensure that:

- Employees receive fair and decent compensation;
- Remuneration supports the achievement of a decent standard of living;
- Wage policies remain relevant to evolving economic conditions and labor market dynamics.

This commitment is also aligned with the Company's efforts to promote equal employment opportunities and the continuous improvement of employee welfare, in line with the principles of the Sustainable Development Goals (SDG) 8: Decent Work and Economic Growth.

Table of Employees' Salary and Remuneration Tabel Rasio Gaji dan Remunerasi Pekerja

Year Tahun	Employees' Take Home Pay THP Pekerja				RATIO Rasio
	Male Laki-laki	Female Perempuan	City Minimum Wage UMK	Lowest Take Home Pay THP Terendah	
2024	949	2,632	4,990,000	4,990,000	1:1
2023	1,016	2,826	4,501,000	4,501,000	1:1
2022	1,129	3,059	4,187,000	4,187,000	1:1

[SEOJK F.21]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Upaya ini mencakup penyediaan jaminan asuransi kesehatan bagi seluruh karyawan, serta fasilitas kerja yang memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan, termasuk:

- Toilet yang bersih dan layak,
- Ruang makan,
- Ruang menyusui,
- Detektor asap,
- Alat pemadam kebakaran,
- Tempat ibadah,
- Area parkir,
- Dan fasilitas pendukung lainnya sesuai kebutuhan operasional.

Perseroan percaya bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan faktor kunci untuk mendukung produktivitas, kesejahteraan, dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk:

- Menerapkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang menyeluruh,
- Menetapkan target nihil kecelakaan (zero accident) sebagai bagian dari budaya keselamatan,
- Melakukan identifikasi risiko dan evaluasi bahaya secara berkala di seluruh area kerja,
- Menyediakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan dan mitra,
- Memastikan ketersediaan dan pemeliharaan sarana keselamatan seperti alat pemadam kebakaran, sistem alarm, dan jalur evakuasi darurat.

Perseroan juga secara aktif melakukan monitoring dan audit internal terkait aspek K3 untuk memastikan bahwa seluruh standar keselamatan dipatuhi dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Komitmen ini sejalan dengan standar nasional dan internasional dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dan SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

The Company is committed to providing a decent, safe, and healthy work environment for all employees and business partners. This commitment includes the provision of health insurance coverage for all employees, as well as the maintenance of workplace facilities that meet safety and comfort standards, including:

- Clean and proper restrooms,
- Dining areas,
- Nursing rooms,
- Smoke detectors,
- Fire extinguishers,
- Prayer rooms,
- Parking areas,
- And other necessary supporting facilities.

The Company believes that a safe and comfortable work environment is essential to support productivity, well-being, and employee satisfaction. Therefore, the Company is committed to:

- Implementing a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) program,
- Setting a zero-accident target as part of its safety culture,
- Conducting regular risk identification and hazard assessments across all work areas,
- Providing ongoing health and safety training for all employees and partners,
- Ensuring the availability and maintenance of safety equipment such as fire extinguishers, alarm systems, and emergency evacuation routes.

The Company also actively conducts internal monitoring and audits related to OHS aspects to ensure that all safety standards are consistently met and continuously improved.

This commitment aligns with both national and international standards for occupational health and safety and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) 8: Decent Work and Economic Growth and SDG 3: Good Health and Well-being

Work Accident Rate Tingkat Kecelakaan Kerja

No	Year Tahun	Work Accident Rate Tingkat Kecelakaan Kerja				Occupational illness Penyakit Akibat Kerja	Number of Work Days Lost Jumlah Hari Kerja Hilang	Employee Absence Ketidak-hadiran Pegawai
		Minor Ringan	Moderate Sedang	Serious Berat	Fatal/ Death Fatal/ Kematian			
1	**2024**	**0**	**4**	**1**	**0**	**0**	**27,2 Hari**	**5**
2	**2023**	**0**	**4**	**0**	**0**	**0**	**24,5 Hari**	**4**
3	2022	0	8	0	0	0	58,3 Hari	8

Occupational diseases are diseases that arise related to work and the daily work environment. for example, sitting too much can trigger muscle pain, back pain, deep vein thrombosis - (blood clots in the deep veins), osteoporosis, etc.

Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang timbul terkait pekerjaan dan lingkungan kerja sehari-hari. misalnya, akibat terlalu banyak duduk, maka memicu nyeri otot, sakit pinggang, thrombosis vena dalam - (penggumpalan darah pada pembuluh darah vena bagian dalam), osteoporosis, dll.

Tabel untuk tahun 2024 merinci statistik dan metrik yang berhubungan dengan kecelakaan kerja. Pada tahun 2024 tercatat tidak ada kecelakaan ringan, namun terdapat 7 kecelakaan sedang. Untungnya, tidak ada kecelakaan serius atau fatal, dan juga tidak ada laporan penyakit akibat kerja. Sebanyak 27,1 hari kerja hilang akibat kejadian tersebut, dan terdapat 8 kejadian ketidakhadiran pegawai terkait kecelakaan kerja. Angka-angka ini menunjukkan bahwa walaupun terdapat beberapa insiden, secara keseluruhan, tingkat keparahannya berada pada tingkat sedang dan tidak ada kasus ekstrim yang mempengaruhi kesehatan atau keselamatan karyawan.

The table for 2024 details statistics and metrics related to workplace accidents. In 2024, there were no minor accidents, but there were 7 moderate accidents. Fortunately, there were no serious or fatal accidents, and there were no reports of work-related illnesses. A total of 27.1 workdays were lost due to these incidents, and there were 8 incidents of employee absence related to workplace accidents. These figures show that while there were some incidents, overall, the severity was moderate and there were no extreme cases that affected employee health or safety.



[SEOJK F.22]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Employee Training and Development

Description Keterangan	**Training Hours** Jam Pelatihan			**Average Training Hours Per Worker** Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja		
	2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
Total Keseluruhan	**1,233**	4,904	9,160	**4**	4	8
Based on Gender Berdasarkan Jenis Kelamin						
Man Laki-laki	**572**	412	1,064	**5**	4	8
Woman Perempuan	**2,792**	4,980	8,096	**4**	4	8

Tabel tersebut menampilkan investasi perusahaan dalam pelatihan dan pengembangan karyawan selama tahun 2022 hingga 2024. Meskipun terdapat dedikasi yang tinggi terhadap pengembangan staf, terdapat pengurangan jam pelatihan yang signifikan seiring dengan penurunan jumlah tenaga kerja. Penurunan ini disebabkan oleh penerapan otomasi, robot kit, dan digitalisasi dalam operasional perusahaan.

Pada tahun 2024, perusahaan menginvestasikan 1.233 jam pelatihan, penurunan yang signifikan dari 4.904 jam pada tahun 2023 dan 9.160 jam pada tahun 2022. Akibatnya, rata-rata jam pelatihan per pekerja turun menjadi 4 jam, dibandingkan dengan 8 jam pada tahun 2022.

Berkurangnya tenaga kerja pada tahun 2023 dan 2024 merupakan akibat langsung dari peralihan strategis perusahaan ke arah otomatisasi dan proses digital, yang kemungkinan besar akan mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja yang lebih besar. Pelatihan yang diperkecil sejalan dengan penurunan jumlah karyawan ini. Namun, perusahaan telah menyesuaikan program pelatihannya secara strategis untuk memastikan bahwa kualitas pelatihan tetap dipertahankan atau ditingkatkan, meskipun jumlah jam pelatihan dan jumlah karyawan lebih sedikit.

Penting bagi perusahaan untuk terus mengevaluasi dampak perubahan ini. Pemantauan efektivitas program pelatihan sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pengembangan perusahaan telah tercapai dan bahwa tenaga kerja sudah siap menghadapi lanskap operasional yang berteknologi maju dan efisien.

The table shows the company's investment in employee training and development from 2022 to 2024. Despite the high level of dedication to staff development, there has been a significant reduction in training hours as the workforce has decreased. This decrease is due to the adoption of automation, robot kits and digitalization in the company's operations.

In 2024, the company invested 1,233 training hours, a significant decrease from 4,904 hours in 2023 and 9,160 hours in 2022. As a result, the average training hours per employee have decreased to 4 hours, compared to 8 hours in 2022.

The workforce reduction in 2023 and 2024 is a direct result of the company's strategic shift towards automation and digital processes, which will likely reduce the need for a larger workforce. The reduced training is in line with this decrease in headcount. However, the company has strategically adjusted its training programs to ensure that the quality of training is maintained or improved, despite the lower number of training hours and headcount.

It is important for companies to continually evaluate the impact of these changes. Monitoring the effectiveness of training programs is essential to ensure that company development goals are being achieved and that the workforce is prepared for a technologically advanced and efficient operational landscape.

Aspek Sosial
Social Aspect

Laporan Keberlanjutan perusahaan tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap standar lingkungan, tetapi juga menyoroti komitmen perusahaan terhadap dampak sosial yang dihasilkan oleh operasionalnya. Berikut adalah upaya-upaya yang dilakukan perusahaan untuk memastikan bahwa keberadaan perusahaan membawa dampak positif bagi masyarakat.

Perusahaan menyadari pentingnya penciptaan lapangan pekerjaan dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Operasional perusahaan menciptakan berbagai peluang kerja, mulai dari posisi operator hingga manajemen. Dengan demikian, perusahaan berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta pengembangan keterampilan di wilayah tempat perusahaan beroperasi.

Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian integral dari jejak sosial perusahaan. Kami terlibat dalam berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi komunitas lokal. Program-program ini meliputi pendidikan, dukungan layanan kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Tujuan utama kami adalah mendukung masyarakat melalui kontribusi keuangan serta partisipasi aktif dalam pengembangan sosial.

Operasi bisnis perusahaan juga berdampak positif pada banyak Usaha Kecil Menengah (UKM), memberikan peluang pertumbuhan melalui kemitraan, pengadaan, dan proyek kolaboratif. Dengan mengintegrasikan UKM ke dalam rantai pasokan dan memberi mereka kesempatan bisnis yang adil, perusahaan turut berperan dalam stimulasi perekonomian lokal, mendukung kewirausahaan, dan mendorong inovasi serta pembangunan ekonomi yang lebih luas.

Pembuatan produk berkualitas tinggi adalah inti dari misi dan visi perusahaan. Kami mengikuti prosedur kontrol kualitas yang ketat untuk memastikan bahwa produk yang diterima oleh masyarakat adalah produk yang andal dan aman. Komitmen terhadap kualitas ini tidak hanya memperkuat kepercayaan pelanggan, tetapi juga membangun reputasi perusahaan sebagai organisasi yang berfokus pada keunggulan. Produk berkualitas tinggi juga mendukung kepuasan konsumen dan membantu mengurangi limbah serta pengembalian, selaras dengan tujuan keberlanjutan yang kami usung.

The company's Sustainability Report not only reflects compliance with environmental standards, but also highlights the company's commitment to the social impact generated by its operations. The following are the efforts made by the company to ensure that the company's existence has a positive impact on society.

The company recognizes the importance of job creation in improving the quality of life of individuals and the welfare of society as a whole. The company's operations create various job opportunities, ranging from operator positions to management. Thus, the company contributes to reducing unemployment rates, encouraging economic growth, and skills development in the areas where the company operates.

Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives are an integral part of the company's social footprint. We engage in various CSR activities that aim to make a real contribution to the local community. These programs include education, health service support, and infrastructure development. Our main goal is to support the community through financial contributions as well as active participation in social development.

The company's business operations also have a positive impact on many Small and Medium Enterprises (SMEs), providing growth opportunities through partnerships, procurement, and collaborative projects. By integrating SMEs into the supply chain and providing them with a fair business opportunity, the company contributes to stimulating local economies, supporting entrepreneurship, and encouraging innovation and broader economic development.

Manufacturing high-quality products is at the heart of the company's mission and vision. We follow stringent quality control procedures to ensure that the products that reach the public are reliable and safe. This commitment to quality not only strengthens customer trust but also builds the company's reputation as an organization focused on excellence. High-quality products also support consumer satisfaction and help reduce waste and returns, in line with our sustainability goals.

[SEOJK F.23]

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Surrounding Communities

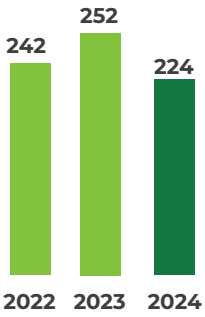

Total Local Supplier
Jumlah Pemasok Lokal

Grafik tersebut menggambarkan fluktuasi jumlah pemasok lokal yang bekerja sama dengan perusahaan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023, jumlah pemasok lokal mencapai puncaknya dengan 252 pemasok, namun turun menjadi 224 pemasok pada tahun 2024, setelah sebelumnya tercatat 242 pemasok pada tahun 2022.

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai produk, termasuk smartphone dengan berbagai model dan merek, serta notebook, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan komponen lokal. Meskipun terjadi penurunan jumlah pemasok lokal pada 2024, kebijakan ini tetap sejalan dengan Peraturan TKDN yang bertujuan untuk menstimulasi industri dalam negeri dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

The graph shows the fluctuation in the number of local suppliers working with the company over the past three years. In 2023, the number of local suppliers peaked at 252 suppliers, but dropped to 224 suppliers in 2024, after previously being recorded at 242 suppliers in 2022.

As a manufacturing company that produces various products, including smartphones with various models and brands, as well as notebooks, the Company remains committed to prioritizing the use of local components. Although there was a decrease in the number of local suppliers in 2024, this policy remains in line with the TKDN Regulation which aims to stimulate domestic industry and support local economic growth.

Pertumbuhan bertahap ini mencerminkan dedikasi Perseroan untuk berkontribusi terhadap perekonomian lokal dengan mengintegrasikan lebih banyak konten lokal ke dalam produk Perseroan. Dengan langkah ini, Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan, di mana pemasok lokal dapat tumbuh dan berkembang bersama perusahaan. Kemitraan ini memberikan keuntungan bagi bisnis Perseroan, karena berpotensi mengurangi biaya logistik, meningkatkan keandalan rantai pasokan, dan memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap permintaan pasar.

Namun, penurunan jumlah pemasok lokal terjadi karena beberapa vendor sudah tidak aktif lagi dalam pasokan, sementara pembelian dipusatkan dan dikonsolidasikan dengan vendor lain. Meskipun demikian, pembelian tetap tinggi dari UKM lokal, yang menunjukkan komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap pemasok lokal.

Selain itu, pengadaan dari pemasok lokal memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, mengembangkan industri lokal, dan menjaga perputaran modal keuangan di wilayah tersebut. Pendekatan ini menegaskan peran Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan menyadari manfaat bersama dari ekonomi lokal yang kuat.

This gradual growth reflects the Company's dedication to contributing to the local economy by integrating more local content into the Company's products. With this step, the Company not only complies with applicable regulations but also creates a sustainable business environment, where local suppliers can grow and develop together with the company. This partnership provides benefits to the Company's business, as it has the potential to reduce logistics costs, improve supply chain reliability, and enable faster response to market demand.

However, the decline in the number of local suppliers occurred because some vendors were no longer active in supply, while purchases were centralized and consolidated with other vendors. Nevertheless, purchases remained high from local SMEs, which shows the Company's continued commitment to local suppliers.

In addition, procurement from local suppliers provides broader economic benefits. This can create jobs for the community, develop local industries, and maintain the circulation of financial capital in the region. This approach confirms the Company's role as a socially responsible company and recognizes the shared benefits of a strong local economy.

[SEOJK F.24]

Pengaduan Masyarakat

Complaints from The Community

Perusahaan telah mengambil langkah signifikan untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan memiliki akses yang memadai terhadap informasi serta saluran untuk melaporkan kekhawatiran terkait etika, integritas, kepatuhan terhadap norma, gangguan lingkungan, dan potensi pelanggaran lainnya. Upaya ini melibatkan lebih dari sekadar penyebaran informasi, tetapi juga membangun mekanisme pelaporan yang kuat.

Untuk mendukung ini, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblower) yang komprehensif dan mekanisme pengaduan masyarakat. Pemangku kepentingan dapat melaporkan keluhan dan kekhawatiran mereka melalui berbagai saluran, termasuk email khusus dan layanan telepon hotline yang tersedia 24 jam. Stakeholder yang ingin menyampaikan permasalahannya dapat menghubungi email di customer.services@satnusa.com atau menghubungi layanan hotline di +62778 5708888 selama jam kerja.

Penerapan mekanisme ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Hal ini juga menegaskan pentingnya menjaga standar etika dan integritas yang tinggi dalam setiap aspek operasional perusahaan. Dengan secara aktif mendorong pemangku kepentingan untuk menyuarakan keprihatinan mereka dan memastikan adanya sistem yang responsif terhadap permasalahan tersebut, perusahaan membangun budaya keterbukaan dan kepercayaan.

Langkah-langkah ini dirancang untuk tidak hanya memenuhi standar peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk melindungi lingkungan dan masyarakat. Dengan bersikap responsif terhadap masukan dari pemangku kepentingan, perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan hubungan yang didasari kepercayaan dan komitmen terhadap praktik bisnis yang etis.

Yang menggembirakan, sepanjang tahun 2024, perusahaan berhasil mempertahankan standar operasi yang tinggi dan hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, yang tercermin dari tidak adanya pengaduan yang diterima melalui sistem pelaporan atau mekanisme pengaduan lainnya. Pencapaian ini menunjukkan keefektifan saluran komunikasi yang ada serta mencerminkan ketaatan perusahaan terhadap prinsip etika, kepatuhan, dan tanggung jawab lingkungan.

The Company has taken significant steps to ensure that stakeholders have adequate access to information and channels to report concerns related to ethics, integrity, compliance with norms, environmental disturbances, and other potential violations. This effort involves more than just disseminating information, but also establishing a robust reporting mechanism.

To support this, the Company has developed a comprehensive whistleblower system and public complaint mechanism. Stakeholders can report their complaints and concerns through various channels, including a dedicated email and a 24-hour hotline. Stakeholders who wish to raise their concerns can contact customer.services@satnusa.com by email or by calling the hotline at +62778 5708888 during business hours.

The implementation of this mechanism reflects the Company's commitment to transparency and accountability. It also emphasizes the importance of maintaining high standards of ethics and integrity in every aspect of the Company's operations. By actively encouraging stakeholders to voice their concerns and ensuring that there is a system that is responsive to such issues, the Company builds a culture of openness and trust.

These measures are designed to not only meet applicable regulatory standards, but also to protect the environment and society. By being responsive to stakeholder input, the company is committed to maintaining relationships based on trust and commitment to ethical business practices.

Encouragingly, throughout 2024, the company managed to maintain high operating standards and strong relationships with stakeholders, as reflected by the absence of complaints received through the reporting system or other complaint mechanisms. This achievement demonstrates the effectiveness of existing communication channels and reflects the company's adherence to the principles of ethics, compliance, and environmental responsibility.

[SEOJK F.25]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Environmental Social Responsibility Activities (CSR)

CSR AMOUNT
Jumlah Dana CSR

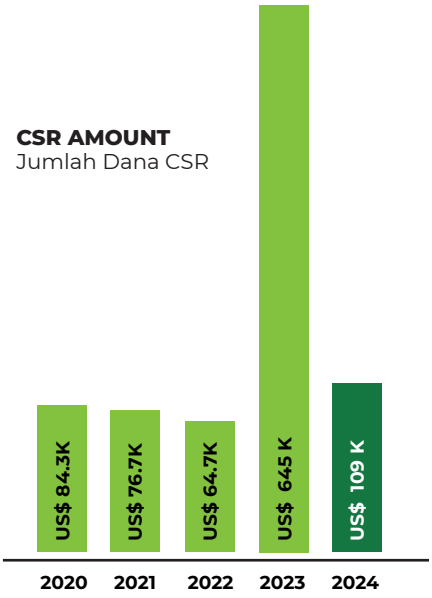

In 2023, the CSR fund reached its peak at US$ 645K, representing the highest allocation within the six-year period. However, in 2024, there was a significant decrease, with the fund dropping to US$ 109K. This represents a reduction of US$ 536K or approximately 83.26% compared to the previous year. Despite this sharp decline, the 2024 CSR amount still exceeds the annual allocations from 2019 to 2022, indicating that while the company scaled back its CSR spending from the exceptional level in 2023, it continues to maintain a relatively strong commitment to corporate social responsibility initiatives.

Pada tahun 2023, dana CSR mencapai puncaknya sebesar US$ 645 ribu, menjadi alokasi tertinggi dalam periode enam tahun terakhir. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang signifikan, dengan dana turun menjadi US$ 109 ribu. Ini menunjukkan pengurangan sebesar US$ 536 ribu atau sekitar 83,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun penurunan ini cukup tajam, jumlah dana CSR pada tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan alokasi tahunan dari tahun 2019 hingga 2022, yang menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mengurangi pengeluaran CSR dari level yang luar biasa di tahun 2023, komitmennya terhadap inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan tetap relatif kuat.

MASYARAKAT
SOCIETY
USD 71,920.16

Companies recognize that their long-term success is linked to the sustainability of society. By addressing social issues, they contribute to the overall development and stability of the communities and markets they depend on.

Perusahaan menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang mereka terkait dengan keberlanjutan masyarakat. Dengan mengatasi permasalahan sosial, mereka berkontribusi terhadap pembangunan secara keseluruhan dan stabilitas masyarakat dan pasar tempat mereka bergantung.

KEAGAMAAN
RELIGIOUS
USD 28,225.09

Many religious organizations are involved in charitable activities such as providing education, healthcare, and disaster relief. Supporting these efforts aligns with the broader goals of CSR, promoting social well-being and helping communities in need.

Banyak organisasi keagamaan yang terlibat dalam kegiatan amal seperti menyediakan pendidikan, perawatan kesehatan, dan bantuan bencana. Mendukung upaya ini sejalan dengan tujuan CSR yang lebih luas, mempromosikan kesejahteraan sosial dan membantu komunitas yang membutuhkan.

OLAHRAGA
SPORTS
USD 9,090.56

Supporting sports programs helps develop young talent, promoting physical fitness, discipline, and teamwork. These qualities contribute to both athletic success and personal growth, preparing youth to positively impact society.

Mendukung program olahraga membantu mengembangkan bakat muda, meningkatkan kebugaran fisik, disiplin, dan kerja tim. Nilai-nilai ini mendukung kesuksesan atletik dan perkembangan pribadi, mempersiapkan pemuda untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

SDGs Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals



Di Satnusa, Perseroan menyadari bahwa operasi bisnis kami memiliki dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Kami sangat berkomitmen untuk memastikan bahwa dampak ini bersifat positif. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan secara aktif menyelaraskan tujuan bisnis dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Tujuan global ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengatasi tantangan-tantangan besar yang dihadapi dunia saat ini, mulai dari kemiskinan dan kelaparan hingga perubahan iklim dan kesenjangan sosial. Dengan menyelaraskan tujuan Perseroan dengan SDGs, kami tidak hanya berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah-masalah ini, tetapi juga memanfaatkan sumber daya, keahlian, dan pengaruh kami untuk mendukung keberlanjutan global. Penyelarasan ini bukan sekadar deklarasi; ia merupakan bagian integral dari cara kami beroperasi sebagai perusahaan, yang memandu pengambilan keputusan dan membentuk arah strategis kami.

Produksi yang Bertanggung Jawab: Perseroan memprioritaskan praktik produksi yang bertanggung jawab, termasuk pengurangan limbah, efisiensi energi, dan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil untuk mendukung SDG 12 dan SDG 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

Keterlibatan Komunitas: Perseroan melibatkan komunitas lokal untuk memahami kebutuhan mereka dan berkontribusi pada kesejahteraan mereka, sejalan dengan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik).

At Satnusa, the Company recognizes that our business operations have an impact on society and the environment. We are deeply committed to ensuring that this impact is positive. To achieve this goal, the Company actively aligns its business objectives with the UN Sustainable Development Goals (SDGs). These global goals provide a clear framework for addressing the major challenges facing the world today, from poverty and hunger to climate change and social inequality. By aligning the Company's objectives with the SDGs, we are not only committed to contributing to addressing these issues, but also to leveraging our resources, expertise, and influence to support global sustainability. This alignment is not just a declaration; it is an integral part of how we operate as a company, guiding our decision-making and shaping our strategic direction.

Responsible Production: The Company prioritizes responsible production practices, including waste reduction, energy efficiency, and the implementation of fair labor practices to support SDG 12 and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth).

Community Engagement: The Company engages with local communities to understand their needs and contribute to their well-being, in line with SDG 1 (No Poverty) and SDG 3 (Good Health and Well-Being).

[SEOJK F.26]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Financial Products/Services Sustainable

Sebagai perusahaan manufaktur elektronik yang menyediakan layanan manufaktur dan perakitan untuk berbagai produk, termasuk ponsel pintar, perangkat rumah pintar, baterai koin litium, produk jaringan, dan notebook dengan harga terjangkau, dapat berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam beberapa cara:

An electronics manufacturing company providing manufacturing and assembly services for a range of products, including smartphones, smart home devices, lithium coin batteries, networking products, and affordable notebooks, can contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs) in several ways:



Energi Terjangkau dan Bersih (SDG 7): Dengan memproduksi produk-produk hemat energi, seperti ponsel pintar hemat energi (chipset lebih efisien) dan perangkat rumah pintar, perusahaan dapat membantu mengurangi konsumsi energi. Selain itu, dengan memproduksi baterai koin litium yang lebih efisien atau memiliki masa pakai lebih lama, perusahaan juga berkontribusi pada pengembangan solusi penyimpanan energi.

Affordable and Clean Energy (SDG 7): By manufacturing energy-efficient products, such as low-energy smartphones (more efficient chipsets) and smart home devices, the company can help reduce energy consumption. Additionally, by producing more efficient lithium coin batteries or those with longer lifespans, the company contributes to the development of energy storage solutions.



Pendidikan Berkualitas (SDG 4): Memproduksi laptop yang terjangkau untuk siswa dapat meningkatkan akses ke teknologi, yang sangat penting untuk pendidikan modern. Hal ini dapat memiliki dampak yang signifikan, terutama di daerah berkembang di mana teknologi tersebut mungkin sulit diakses.

Quality Education (SDG 4): Producing affordable notebooks for students can enhance access to technology, which is essential for modern education. This can have a significant impact, especially in developing regions where such technology may not be easily accessible.



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (SDG 9): Dengan mengembangkan dan memproduksi produk jaringan inovatif yang meningkatkan konektivitas, perusahaan dapat membantu membangun infrastruktur yang tangguh dan mendorong inovasi.

Industry, Innovation, and Infrastructure (SDG 9): By developing and manufacturing innovative networking products that enhance connectivity, the company can help build resilient infrastructure and foster innovation.



Kota dan Komunitas Berkelanjutan (SDG 11): Produk rumah pintar dapat membantu menjadikan kota dan komunitas lebih berkelanjutan dengan memungkinkan pengelolaan energi yang lebih baik di rumah dan gedung, yang merupakan bagian penting dari kota pintar.

Sustainable Cities and Communities (SDG 11): Smart home products can assist in making cities and communities more sustainable by enabling better energy management in homes and buildings, which is a key component of smart cities.



Aksi Iklim (SDG 13): Dengan mengurangi emisi gas rumah kaca yang terkait dengan produksi dan perakitan produknya, perusahaan dapat berkontribusi dalam upaya melawan perubahan iklim. Ini termasuk penggunaan energi terbarukan dalam operasional perusahaan yang membantu mengurangi emisi secara keseluruhan.

Climate Action (SDG 13): By reducing the greenhouse gas emissions associated with the manufacturing and assembly of its products, the company can contribute to the fight against climate change. This includes using renewable energy in its operations to help reduce overall emissions.

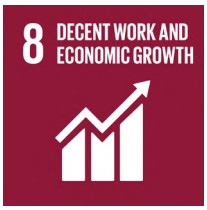

Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8): Memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, keselamatan di tempat kerja, serta penyediaan pekerjaan yang layak, serta mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja dan material lokal, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Decent Work and Economic Growth (SDG 8): By ensuring fair labor practices, workplace safety, providing decent jobs, and potentially using local labor and materials, we can foster sustained and inclusive economic growth.



Kesehatan dan Kesejahteraan (SDG 3): Komitmen perusahaan untuk memproduksi produk yang mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan pengguna sejalan dengan tujuan SDG 3. Dengan memastikan bahwa perangkat elektronik perusahaan memenuhi standar keselamatan tertinggi dan bebas dari bahan berbahaya, perusahaan turut berkontribusi pada pencapaian kehidupan yang sehat. Pendekatan kami menekankan pentingnya kualitas dan keamanan produk, yang mencerminkan tanggung jawab kami terhadap konsumen serta dedikasi kami dalam membangun kepercayaan terhadap merek kami.

Good Health and Well-being (SDG 3): Our company's commitment to manufacturing products that prioritize user safety and well-being aligns with the principles of SDG 3. By ensuring that our electronic devices meet the highest safety standards and are free from hazardous materials, we contribute to the goal of ensuring healthy lives. Our approach underscores the importance of product quality and safety, reflecting our responsibility towards consumers and our dedication to building trust in our brand.

[SEOJK F.27]

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customer

Satnusa berkomitmen untuk menyediakan produk elektronik yang berkualitas tinggi dan dapat diandalkan oleh pelanggan. Sebagai bagian dari dedikasi Perseroan terhadap keselamatan dan keunggulan, departemen Pengujian Keandalan Berkelanjutan (ORT) kami melakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan bahwa semua produk memenuhi standar keselamatan yang ketat sebelum dipasarkan.

Protokol pengujian kami sejalan dengan standar internasional dan hasilnya secara konsisten menunjukkan bahwa produk Satnusa melampaui persyaratan keselamatan minimum. Kami menjaga kepatuhan penuh terhadap standar keselamatan industri yang berlaku, mencerminkan komitmen kami terhadap standar yang tinggi.

Kami percaya bahwa kepercayaan pelanggan diperoleh melalui komitmen yang teguh terhadap keamanan produk. Satnusa terus berinvestasi dalam teknologi dan metodologi pengujian canggih untuk memastikan keandalan produk dan memimpin industri dalam hal kepuasan pelanggan.

Satnusa is committed to delivering high-quality, reliable electronic products to our customers. As part of our dedication to safety and excellence, our On-Going Reliability Testing (ORT) department conducts thorough testing to ensure that all products meet stringent safety standards before they reach the market.

Our testing protocols are aligned with international standards, and results consistently demonstrate that Satnusa's products exceed the minimum safety requirements. We maintain full compliance with applicable industry safety certifications, reflecting our commitment to high standards.

We believe that customer trust is earned through an unwavering commitment to product safety. Satnusa continues to invest in advanced testing technologies and methodologies to ensure product reliability and lead the industry in customer satisfaction.



Uji Getaran Laptop
Laptop Vibration Test

Produk Perseroan menjalani serangkaian pengujian menyeluruh, yang dilakukan oleh personel berpengalaman, untuk mengevaluasi keamanan dan daya tahannya. Diantaranya

Drop Test: Produk menjalani beberapa uji jatuh dari berbagai arah untuk menyimulasikan produk terjatuh yang tidak disengaja di dunia nyata, untuk memastikan integritas struktural produk.
Chamber Test: Produk ditempatkan di ruang lingkungan untuk menguji ketahanannya terhadap suhu ekstrem dan tingkat kelembapan, untuk memverifikasi keandalan operasionalnya dalam berbagai kondisi iklim.
IPX Rating Test: Perseroan mengevaluasi ketahanan produk terhadap air dan debu untuk memastikan produk tersebut memenuhi standar Ingress Protection (IP) yang ditentukan demi kepentingan beragam lingkungan penggunaan pelanggan.
Tumble Test & Micro Drop Tester: Pengujian ini menyimulasikan dampak berulang dan jatuh dari ketinggian rendah yang mungkin dialami suatu produk selama penggunaan sehari-hari, menilai ketahanan komponen dan masa pakai produk secara keseluruhan.
Vibration Testing: Untuk meniru getaran transportasi dan penggunaan, Perseroan melakukan uji getaran terkontrol pada produk Perseroan, untuk memastikan bahwa produk tersebut dapat menahan pergerakan terus menerus tanpa menurunkan kinerja.
Button Testing: Produk menjalani pengujian tombol ekstensif untuk mensimulasikan penggunaan selama bertahun-tahun, memastikan fungsionalitas jangka panjang dari semua kontrol dan tombol.

Our products undergo a series of thorough tests, executed by experienced personnel, to evaluate their safety and durability. Below is an outline of the key tests performed:

Drop Test: The product is subjected to multiple drop tests from various angles to simulate real-world accidental drops, ensuring the product's structural integrity.
Chamber Test: Products are placed in environmental chambers to test their resistance to extreme temperatures and humidity levels, verifying their operational reliability under various climatic conditions.
IPX Rating Test: We evaluate the water and dust resistance of our products to ensure they meet specified Ingress Protection (IP) standards for the benefit of our customers' diverse usage environments.
Tumble Test & Micro Drop Tester: These tests simulate repeated impacts and smaller drops that a product might encounter during everyday use, assessing the durability of components and the overall product lifespan.
Vibration Testing: To mimic transportation and usage vibrations, we subject our products to controlled vibration tests, ensuring that they can withstand continuous movement without degradation of performance.
Button Testing: Products undergo extensive button testing to simulate years of usage, ensuring long-term functionality of all controls and interfaces.

[SEOJK F.28]

Dampak Produk

Impact from Product

Buku Panduan Pengguna

User Manual Book

Buku panduan memberikan peringatan dan instruksi untuk menangani perangkat secara bertanggung jawab untuk mengurangi risiko. Pedoman ini menyoroti cara pembuangan produk elektronik yang benar sesuai dengan pedoman WEEE untuk melindungi lingkungan. Selain itu, untuk mencegah kerusakan pendengaran, manual ini menyarankan agar tidak terpapar volume tinggi dalam waktu yang terlalu lama.

The manual provides warnings and instructions for handling the device responsibly to mitigate risks. It highlights the proper disposal of electronic products in accordance with WEEE guidelines to protect the environment. Additionally, to prevent hearing damage, the manual advises against prolonged exposure to high volumes.

DAMPAK POSITIF:

Produk elektronik yang diproduksi Satnusa telah merevolusi cara hidup dan bekerja individu, memberikan kenyamanan, meningkatkan produktivitas, dan memungkinkan konektivitas di seluruh dunia. Teknologi inovatif ini telah membuka jalan bagi kemajuan di berbagai sektor seperti otomotif, pendidikan, dan komunikasi, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan masyarakat.

POSITIVE IMPACTS:

Electronic products produced by Satnusa have revolutionized the way individuals live and work, providing convenience, increasing productivity, and enabling connectivity across the globe. Our innovative technologies have paved the way for advancements in various sectors such as automotive, education, and communication, thus contributing significantly to societal development.

[SEOJK F.29]

Produk ditarik kembali

Product Recall

Selama tahun 2024. tidak ada produk yang ditarik Kembali dari pasaran.
During 2024. no Products will be Recalled from the market

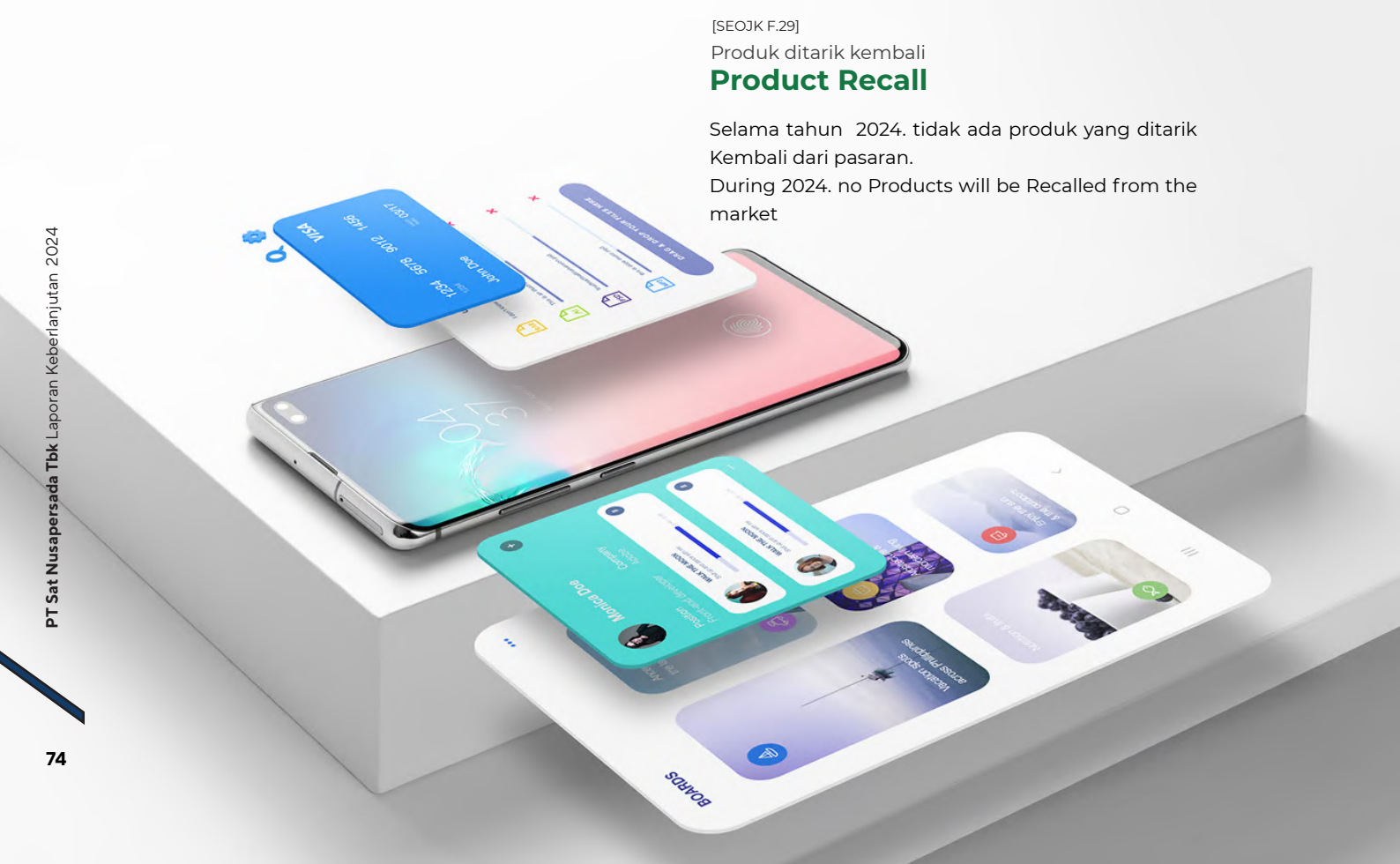

Dampak Negatif dan Tindakan Mitigasi:

Meskipun produk elektronik membawa manfaat yang signifikan, mereka juga dapat menimbulkan tantangan terkait dengan lingkungan dan kesehatan.

Dampak Lingkungan dari Pembuangan Produk:

- **Dampak**: Pembuangan produk elektronik dapat berkontribusi pada pencemaran lingkungan karena kandungan bahan berbahaya yang terdapat pada perangkat tersebut.
- **Tindakan Mitigasi**: Perseroan menangani masalah ini dengan serius. Kami menyediakan panduan pengguna yang mencakup instruksi yang jelas mengenai cara membuang produk elektronik secara terpisah dari limbah rumah tangga, serta cara melepas dan mendaur ulang baterai dengan aman guna mencegah pencemaran lingkungan.

Dampak Kesehatan dari Penggunaan Jangka Panjang:

- **Dampak:** Paparan perangkat elektronik, khususnya yang digunakan pada volume tinggi dalam jangka panjang, dapat berdampak negatif pada kesehatan pendengaran.
- **Tindakan Mitigasi**: Untuk mengatasi hal ini, panduan pengguna kami mencantumkan peringatan tentang potensi bahaya akibat volume suara tinggi dan memberikan rekomendasi mengenai praktik mendengarkan yang aman untuk melindungi kesehatan pendengaran pengguna.

Risiko dari Penggunaan Baterai:

- **Dampak:** Penggunaan baterai yang tidak kompatibel dengan perangkat dapat meningkatkan risiko ledakan, yang dapat menyebabkan cedera dan kerusakan properti.
- **Tindakan Mitigasi**: Produk kami dirancang dengan mempertimbangkan keamanan baterai dan dilengkapi dengan peringatan yang jelas mengenai penggunaan baterai yang tidak kompatibel. Buku manual pengguna memberikan petunjuk mengenai penggantian dan pembuangan baterai untuk memastikan keselamatan konsumen.

Negative Impacts and Mitigation Measures:

While electronic products bring significant benefits, they can also pose challenges related to the environment and health.

Environmental Impact of Product Disposal:

- **Impact:** Disposal of electronic products can contribute to environmental pollution due to the hazardous materials contained in the devices.
- **Mitigating Measures**: The Company takes this issue seriously. We provide user guides that include clear instructions on how to dispose of electronic products separately from household waste, as well as how to safely remove and recycle batteries to prevent environmental pollution.

Health Impact from Prolonged Use:

- **Impact:** Exposure to electronic devices, especially when used at high volumes over a long period of time, can have negative effects on hearing health.
- **Mitigating Measures**: To address this, our user guides include warnings about the potential hazards of high volumes and provide recommendations on safe listening practices to protect the user's hearing health.

Risk from Battery Usage:

- **Impact**: Using batteries that are not compatible with the device may increase the risk of explosion, which could cause injury and property damage.
- **Mitigation Measures**: Our products are designed with battery safety in mind and come with clear warnings regarding the use of incompatible batteries. The user manual provides instructions regarding battery replacement and disposal to ensure consumer safety.

Perusahaan sangat memperhatikan lingkungan dan kesehatan pengguna produk yang dihasilkan. Kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam proses produksi dan pembuangan limbah yang lebih aman, serta mendukung praktik penggunaan produk elektronik yang aman. Melalui upaya ini, kami bertujuan untuk meningkatkan dampak positif sekaligus secara efektif mengatasi dan memitigasi dampak negatif produk elektronik yang kami hasilkan.

We are deeply concerned about the environment and the health of our product users. We are committed to continuously improving our production and waste disposal processes to be safer, while also promoting safe usage practices for electronic products. Through these efforts, we aim to enhance the positive impacts while effectively addressing and mitigating the negative effects of the electronic products we produce.

Customer Satisfaction Index (CSI)
Indeks Kepuasan Pelanggan



[SEOJK F.30]

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer satisfaction survey

Sebagai perusahaan EMS yang memproduksi berbagai produk untuk klien-klien multinasional, Perseroan sangat mengutamakan kepuasan pelanggan, yang dianggap sebagai indikator utama kinerja dan komitmen Perseroan terhadap keunggulan. Menyadari bahwa kepuasan pelanggan berkaitan erat dengan kesuksesan Perseroan, perusahaan telah mengimplementasikan penilaian rutin terhadap kepuasan klien melalui Indeks Kepuasan Pelanggan **(Customer Satisfaction Index - CSI)**.

Indeks Kepuasan Pelanggan Perseroan mencakup pemantauan kepuasan pelanggan melalui beberapa metrik, antara lain:

Rasio Penerimaan Kualitas: Metrik ini mengukur sejauh mana kualitas produk yang dihasilkan oleh Perseroan sesuai dengan standar yang diterima.

Rasio Pengembalian Pelanggan: Metrik ini melacak frekuensi pengembalian produk, memberikan wawasan tentang potensi masalah kualitas yang perlu ditangani.

Respons Pengiriman: Mengukur waktu respons pengiriman untuk mengevaluasi efisiensi Perseroan dalam memenuhi pesanan pelanggan.

Keluhan Pelanggan: Dengan menganalisis jumlah dan jenis keluhan, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam operasi dan layanan pelanggan.

As an EMS company that produces various products for multinational clients, the Company places great importance on customer satisfaction, which is considered a key indicator of the Company's performance and commitment to excellence. Recognizing that customer satisfaction is closely related to the Company's success, the Company has implemented regular assessments of client satisfaction through the Customer Satisfaction Index (CSI).

The Company's Customer Satisfaction Index includes monitoring customer satisfaction through several metrics, including:

Quality Acceptance Ratio: This metric measures the extent to which the quality of products produced by the Company meets accepted standards.

Customer Return Ratio: This metric tracks the frequency of product returns, providing insight into potential quality issues that need to be addressed.

Delivery Response: Measures the delivery response time to evaluate the Company's efficiency in fulfilling customer orders.

Customer Complaints: By analyzing the number and type of complaints, the Company can identify areas that need improvement in operations and customer service.

Our Customer Score Index in 2024
Skor Pelanggan tahun 2024

Customer Satisfaction Surveys are carried out at regular intervals, at least once per year, typically at the year's end. The Management Representative is responsible for scheduling, and additional surveys can be conducted as necessary.

Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun, biasanya pada akhir tahun. Perwakilan Manajemen bertanggung jawab atas penjadwalan, dan survei tambahan dapat dilakukan jika diperlukan.

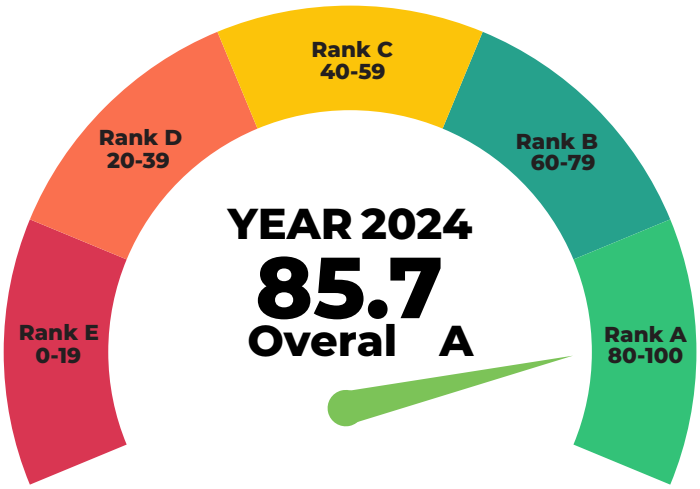

The Rank for Customer Satisfaction Survey Level as following:
Peringkat untuk Pelanggan Tingkat Survei Kepuasan sebagai berikut:

For level 80-100	**= Rank A**
For level 60-79	= Rank A
For level 40-59	= Rank C
For level 20-39	= Rank D
For level 0-19	= Rank E

Kepala Departemen bertanggung jawab untuk mendistribusikan Survei Kepuasan Pelanggan, mengumpulkan formulir yang telah diisi oleh pelanggan, dan menyampaikan hasilnya kepada Perwakilan Manajemen. Mereka juga memiliki tugas untuk melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan berdasarkan indikasi rendahnya kepuasan pelanggan atau potensi masalah yang dapat memengaruhi kepuasan tersebut. Apabila tingkat kepuasan pelanggan tidak mencapai target yang ditetapkan atau teridentifikasi adanya masalah potensial, Perwakilan Manajemen akan mengeluarkan Permintaan Tindakan Perbaikan (CAR) kepada departemen terkait. Kepala Departemen kemudian bertanggung jawab untuk melakukan tindakan perbaikan, pemecahan masalah, atau tindak lanjut yang diperlukan. Formulir Catatan Kepuasan Pelanggan akan disimpan selama sepuluh tahun atau sesuai kebutuhan pelanggan, untuk memastikan adanya rekaman historis yang lengkap mengenai umpan balik pelanggan dan respon dari perusahaan. Pendekatan yang terstruktur dalam mengukur dan merespons kepuasan pelanggan ini sangat penting untuk mempertahankan reputasi perusahaan sebagai produsen yang handal, responsif terhadap kebutuhan pelanggan, dan berkomitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

The Department Head is responsible for distributing the Customer Satisfaction Survey, collecting completed forms from customers, and communicating the results to the Management Representative. They are also responsible for implementing corrective and preventive actions based on indications of low customer satisfaction or potential issues that may affect that satisfaction. If customer satisfaction levels are not meeting established targets or potential issues are identified, the Management Representative will issue a Corrective Action Request (CAR) to the appropriate department. The Department Head is then responsible for implementing any necessary corrective, troubleshooting, or follow-up actions. The Customer Satisfaction Record Form will be retained for ten years or as required by the customer, to ensure a complete historical record of customer feedback and the company's response. This structured approach to measuring and responding to customer satisfaction is critical to maintaining the company's reputation as a reliable manufacturer, responsive to customer needs, and committed to continuous improvement.

[SEOJK G.2]

Feedback Sheet
Lembar Umpan Balik

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Your Profile
Profil Anda

Name (if you Please) | Nama (bila berkenan) :

.....

Institution/Company | Institusi/Perusahaan :

.....

Email :

.....

Telp/Hp :

.....

Stakeholders Group
Golongan Pemangku Kepentingan

- ◯ **Shareholders** | Pemegang Saham
- ◯ **Government** | Pemerintah
- ◯ **Customers** | Pelanggan
- ◯ **Community** | Masyarakat
- ◯ **Workers** | Pekerja
- ◯ **Media**
- ◯ **Others, please state :**
  Lain-lain, mohon sebutkan :
  _____
  _____
  _____

Please choose the most appropriate answer
Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. **This report is useful to you:**
   Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

2. **This report describes the Company's performance in sustainability development:**
   Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

3. **This report is easy to understand:**
   Laporan ini mudah dimengerti:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

4. **This report is interesting:**
   Laporan ini menarik:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

5. **This report increases your trust in the Company's sustainability:**
   Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

Please complete the below statements:
Mohon berkenan mengisi:

1. **Which part of this report is most useful to you:**
   Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

   .....

   .....

   .....

2. **Which part of this report is less useful to you:**
   Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

   .....

   .....

   .....

3. **Which part of this report is the most interesting to you:**
   Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

   .....

   .....

   .....

4. **Which part of this report is less interesting to you:**
   Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

   .....

   .....

   .....

5. **Please give us your advice/suggestions/comments on this report:**
   Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

   .....

   .....

   .....

Thank you for your participation.
Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kindly send this form to:
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

PT Sat Nusapersada Tbk

Kantor Pusat (Head Office)
PT Sat Nusapersada Tbk

Jl. Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email :
Corporate.secretary@satnusa.com
www.satnusa.com

[SEOJK G.3]
There is no feedback on Previous Year's Sustainability Report
Tidak ada umpan balik mengenai Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

[SEOJK G.1]
There is no verification carried out by the assurance services provider on this Sustainability Report.

Tidak ada verifikasi yang dilakukan oleh penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan ini.

[SEOJK G.4]

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017

Indeks No	Index Name	Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** Explanation on Sustainability Strategies	4
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	**Aspek Ekonomi** Economy Aspects	9
B.2	**Aspek Lingkungan Hidup** Environmental Aspects	9
B.3	**Aspek Sosial** Social Aspects	9
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	**Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** Vission, Mission, Sustainable Values	10
C.2	**Alamat Perusahaan** Company Address	11
C.3	**Skala Usaha:** • **Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban;** • **Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;** • **Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan** • **Wilayah operasional** Business Scale: · Total assets or assets capitalization and total liabilities; · Total employee based on gender, position, age, education and employment status; · Percentage of share ownership; and · Operational area.	15
C.4	**Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan** Product, Service and Business Activities	19
C.5	**Keanggotaan pada Asosiasi** Member Association	20
C.6	**Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan** Significant Changes	18
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	**Penjelasan Direksi** Director Explanation	22
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance	
E.1	**Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	29
E.2	**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan** Sustainable Finance Competency Development	31
E.3	**Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	33

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Indeks No	Index Name	Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
E.4	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** Stakeholders Relations	36
E.5	**Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Sustainable Finance Implementation Problems	39
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	**Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** The Activities of Building a Culture of Sustainability	43
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi** Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	45
F.3	**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada** **Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan** Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	45
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	**Biaya Lingkungan Hidup** Environment Cost Incurred	48
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	**Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** Use of Environmentally Friendly Materials	49
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	**Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan** The Amount and Intensity of Energy Used	51
F.7	**Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	52
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	**Penggunaan Air** Water Used	53
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau** **Memiliki Keanekaragaman Hayati** Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	n/a

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Indeks No	Index Name	Page
F.10	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** Biodiversity Conservation Efforts	n/a
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	54
F.12	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** Eff orts and Achievement Emission Reduction Carried Out	54
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	56
F.14	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** Mechanism of Waste and Effluent Management	57
F.15	**Tumpahan yang Terjadi (jika ada)** Spills that Occur (if any)	58
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Dise-lesaikan** The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Re-solved	58
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	**Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	59
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** Equality of Employment Opportunities	60
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child Labor and Forced Labor	61
F.20	**Upah Minimum Regional** The Regional Minimum Wage	62
F.21	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** Decent and Safe Working Environment	63
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** Training and Capacity Building of Employees	65
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	**Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar** Operational Impacts to the Surrounding Community	67

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Indeks No	Index Name	Page
F.24	**Pengaduan Masyarakat** Public Complaints	68
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Environmental and Social Responsibility Activities	69
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	71
F.27	**Produk/Jasa yang Sudah Dievalualsi Keamanannya bagi Pelanggan** Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	72
F.28	**Dampak Produk/Jasa** Products/Service Impacts	74
F.29	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** Number of Products Recalled	74
F.30	**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	76
	Lain-lain **Others**	
G.1	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)** Written Verification from an Independent Party (if any)	-
G.2	**Lembar Umpan Balik** Feedback Form	78
G.3	**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya** Feedback on Previous Year's Sustainability Report	80
G.4	**Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik** Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	81

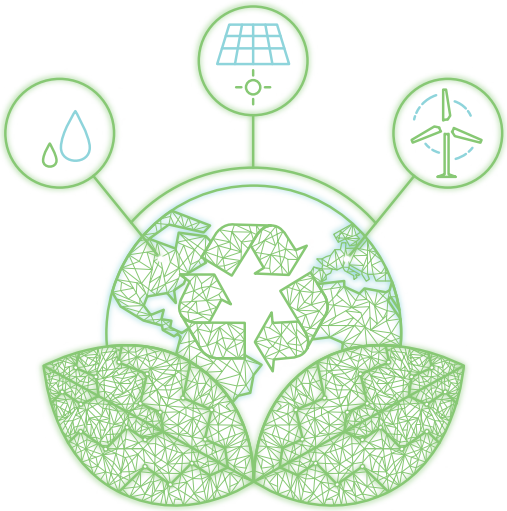

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

www.satnusa.com